

**PENGARUH EVALUASI KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT
TERHADAP RISIKO KREDIT MACET DI MODERASI OLEH
LOCUS OF CONTROL PADA PT BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO), TBK CABANG
MEDAN THAMRIN**

TESIS

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi (M.Ak)*

OLEH:

ADRYAN ALVIERRO
NPM:2220050032



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN TESIS

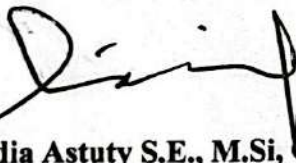
Nama : **ADRYAN ALVIERRO**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2220050032**
Prodi/Konsentrasi : **Magister Akuntansi/Akuntansi Manajemen**
Judul Tesis : **Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh Locus Of Control Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin**

Pengesahan Tesis:

Medan, 10 Oktober 2025

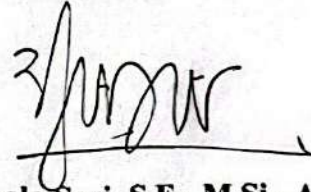
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Widia Astuty S.E., M.Si, QIA., Ak, CA, CPA

Pembimbing II



Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

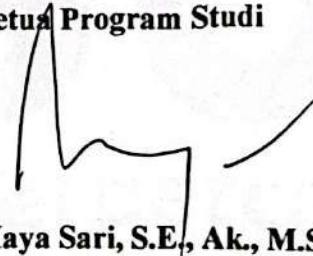
Diketahui

Direktur



Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA

PENGESAHAN

**PENGARUH EVALUASI KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT TERHADAP
RISIKO KREDIT MACET DI MODERASI OLEH
LOCUS OF CONTROL PADA PT BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO), TBK CABANG
MEDAN THAMRIN**

ADRYAN ALVIERRO
NPM : 2220050032

Program Studi : Magister Akuntansi

Tesis ini telah Dipertahankan di Hadapan Penguji yang Dibentuk oleh Program
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam
Ujian Tesis pada Hari Senin, 04 September 2025

Komisi Penguji

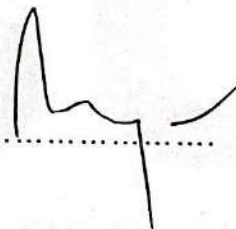
1. **Dr.Hj. Dahrani, S.E., M.Si.**
Ketua

1. 

2. **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.**
Sekretaris

2. 

3. **Prof. Dr. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA**
Anggota

3. 

PERNYATAAN
PENGARUH EVALUASI KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT
TERHADAP RISIKO KREDIT MACET DI MODERASI OLEH
LOCUS OF CONTROL PADA PT BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO), TBK CABANG
MEDAN THAMRIN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di Perguruan Tinggi lain.
3. Tesis ini Adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 10 Oktober 2025
Penulis,




Adryan Alvierro
2220050032

ABSTRAK

Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Adryan Alvierro

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh evaluasi kredit dan pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* secara langsung maupun secara tidak moderasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin yang terdiri dari 12 unit yang berjumlah 69 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh berjumlah 69 orang petugas kredit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung evaluasi kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet, serta secara tidak langsung *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh evaluasi kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Kata Kunci : Evaluasi Kredit, Pengawasan Kredit, *Locus Of Control*, Risiko Kredit Macet

ABSTRACT

The Effect of Credit Evaluation and Credit Supervision on Non-Performing Loan Risk, Moderated by Locus of Control at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Medan Thamrin Branch

Adryan Alvierro

This study aims to examine and analyze the effect of credit evaluation and credit supervision on non-performing loan risk, moderated by locus of control, both directly and indirectly. The approach used in this study is a verification approach. The population in this study was all credit officers at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Medan Thamrin Branch, consisting of 12 units totaling 69 employees. The sample used in this study was a saturated sample of 69 credit officers. Data collection techniques in this study utilized documentation, observation, and questionnaires. Data analysis techniques in this study employed a quantitative approach, employing statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used PLS (Partial Least Square) software. The results of this study indicate that credit evaluation and supervision directly have a significant effect on the risk of non-performing loans, and that locus of control indirectly moderates the effect of credit evaluation and supervision on the risk of non-performing loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Medan Thamrin Branch.

Keywords: Credit Evaluation, Credit Supervision, Locus of Control, Non-performing Loan Risk

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Magister Akuntansi pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin”.**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tesis. penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya kepada kedua

orang tua saya ayahanda M. Adhan dan ibunda Riama Benna Lumban Tobing yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan tesis ini. Serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Triono Eddy S.H. M.Hum, selaku Direktur pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Prof. Dr. Maya Sari S.E., M.Si, Ak, CA. selaku ketua program studi magister akuntansi pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen penguji III tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis.
4. Ibu Dr. Eka Nurmalasari S.E., M.Si, Ak, CA selaku sekretaris program studi magister akuntansi pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing II tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis.
5. Ibu Prof. Dr. Widia Astuty S.E., M.Si, QIA., Ak, CA, CPA selaku dosen pembimbing I tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis.

6. Ibu Dr. Hj. Dahrani S.E., M.Si selaku dosen penguji I tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku dosen penguji II tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis.
8. Seluruh Dosen di program studi magister akuntansi pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tesis ini.
9. Teruntuk Mevi Sarah Nasution yang sangat istimewa bagi hidup saya, terima kasih untuk segala dukungan, masukan, nasihat, serta motivasi selama saya mengerjakan Tesis ini.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Medan, Agustus 2025

Penulis

ADRYAN ALVIERRO
NPM:2220050032

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Kredit	12
2.1.1.1 Pengertian Kredit.....	12
2.1.1.2 Kriteria Penilaian Kredit.....	13
2.1.1.3 Aspek Dalam Pemberian Kredit.....	16
2.1.1.4 Penggolongan Kolektibilitas Kredit	18
2.1.1.5 Pengertian Prosedur Pemberian Kredit	20
2.1.1.6 Tahap Pemberian Kredit.....	21
2.1.1.7 Tujuan Prosedur Pemberian Kredit	26
2.1.2 Kredit Macet.....	27
2.1.2.1 Pengertian Kredit Macet.....	27
2.1.2.2 Kriteria Pinjaman Bermasalah	27
2.1.2.3 Faktor Penyebab Pinjaman Bermasalah	29
2.1.2.4 Indikator Kredit Macet	32
2.1.3 Evaluasi Kredit.....	33
2.1.3.1 Pengertian Evaluasi Kredit.....	33
2.1.3.2 Indikator Evaluasi Kredit	34
2.1.4 Pengawasan Kredit.....	34
2.1.4.1 Pengertian Pengawasan Kredit.....	34
2.1.4.2 Indikator Pengawasan Kredit	36
2.1.5 <i>Locus Of Control</i>	37

2.1.5.1 Pengertian <i>Locus Of Control</i>	37
2.1.5.2 Indikator <i>Locus Of Control</i>	38
2.1.6 Penelitian Releven	38
2.2 Kerangka Konseptual	39
2.3 Hipotesis Penelitian	44

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.4 Defenisi Operasional	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data	50

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	62
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.1.2 Tingkat Pengembalian Responden	62
4.1.3 Karakteristik Responden	63
4.1.4 Jawaban Responden	65
4.1.5 Analisis Outer Model	72
4.1.6 Analisis Inner Model	77
4.1.7 Pengujian Hipotesis	79
4.2 Pembahasan	81

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Jumlah Kredit Macet Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin	5
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat NPL.....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Waktu penelitian	46
Tabel 3.2 Unit Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.....	48
Tabel 3.3 Sampel PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.....	48
Tabel 3.4 Defenisi Operasional.....	48
Tabel 3.5 Skala Pengukuran	50
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Angket Responden.....	63
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristi Responden	63
Tabel 4.3 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden.....	66
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel Risiko Kredit Macet.....	66
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Evaluasi kredit	68
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Pengawasan Kredit	70
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel <i>Locus Of Control</i>	71
Tabel 4.8 Hasil <i>Outer Loading</i>	73
Tabel 4.9 <i>Composite Reliability</i>	74
Tabel 4.10 <i>Discriminant Validity</i>	76
Tabel 4.11 Nilai <i>R-Square</i>	77
Tabel 4.12 Nilai <i>F-Square</i>	78
Tabel 4.13 <i>Path Coefficient</i>	80

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	44
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	49
Gambar 4.1 <i>Path Coefficient</i>	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian, sebagai wadah yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. pada umumnya. Sebagai badan usaha, bank berupaya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba (Dahrani, 2011). Profitabilitas bagi bank sangat berarti dalam upaya mempertahankan keberadaan bank tersebut dalam jangka panjang, karena laba memperlihatkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang (Hidayat, 2016).

Kredit merupakan penghasil aktiva produktif terbesar bagi sebuah bank. Namun kredit juga mempunyai resiko yang tinggi yang akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kredit macet dimana dana yang disalurkan kepada nasabah tidak dapat ditagih kembali sehingga mengancam likuidasi bank. Oleh karena itu untuk mencegah munculnya kredit bermasalah, perlu dianalisis terlebih dahulu kelengkapan data yang diperlukan (Fatimah & Ningsih, 2017).

Salah satu risiko adalah risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang paling signifikan dari semua risiko yang menyebabkan kerugian potensial khususnya di perbankan (Sofian et al., 2020). Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena kegagalan debitur yang menyebabkan tak terpenuhinya kewajiban untuk membayar hutang sehingga risiko kredit adalah masalah yang harus mendapat perhatian khusus dari bank karena setiap rupiah kredit yang tidak dapat dibayarkan akan menimbulkan suatu kredit yang bermasalah (Irfan et al., 2024). Kredit bermasalah tersebut dapat menurunkan kinerja perbankan dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank (Irsan et al., 2022). Kerugian yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengelola risiko. Tujuan manajemen risiko bukan menghindari risiko, tetapi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko (Nurrachman & Faitullah, 2020).

Besarnya risiko kredit ditunjukkan dalam bentuk Non Performing Loan (NPL) . Tingginya Non Performing Loan menunjukkan banyaknya kredit debitur yang tidak lancar membayar pinjaman kreditnya, baik pembayaran pokok pinjaman, maupun bunga pinjaman sebagaimana yang telah ditetapkan pada saat perjanjian kredit. Semakin tinggi nilai rasio non performing loan sebuah bank maka risiko kredit bank tersebut semakin tinggi (Fatimah & Ningsih, 2017).

Risiko kredit perlu dikelola dengan baik, karena akan mengakibatkan proporsi kredit bermasalah semakin besar. Kredit bermasalah yang besar akan berdampak negatif pada kondisi perbankan. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya kepercayaan para deposan dalam menyimpan dana di bank.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam memberikan kredit adalah pengawasan kredit. Pengawasan kredit memiliki peran penting untuk mengantisipasi atau mencegah kredit bermasalah. Pengawasan kredit tidak hanya dilakukan pada saat dana tersebut dicairkan, melainkan sampai kredit dibayar lunas oleh nasabah. Pengawasan kredit tersebut memerlukan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, dimulai dengan permohonan kredit, interview calon nasabah yang dilakukan oleh marketing, persetujuan kredit oleh manager marketing dan direksi, akad kredit oleh legal sampai kredit tersebut diterima oleh nasabah. Setelah kredit diterima oleh nasabah masih dilakukan pengawasan dari angsuran pertama sampai keenam oleh marketing masing-masing dan setelah menginjak angsuran ketujuh akan dilakukan pengawasan oleh kolektor (Fatimah & Ningsih, 2017).

Analisis kredit yang baik bisa mencegah kredit bermasalah. Analisis kredit harus dibuat secara lengkap, akurat dan objektif. Karakter debitur, kemampuan membayar debitur, modal debitur dan kualitas jaminan debitur harus diperhatikan dengan baik dan teliti untuk meminimalisir timbulnya kredit bermasalah di masa yang akan datang. Selain itu, kelengkapan data dan ketelitian dalam pengecekan data merupakan poin penting sebelum akad kredit dilakukan calon debitur. Setelah akad kredit dilakukan dan dana dicairkan kepada debitur, proses selanjutnya yang dilakukan bank adalah pengawasan kredit. Petugas bank perlu melakukan pengawasan dimulai kredit tersebut dicairkan sampai dinyatakan lunas (Fatimah & Ningsih, 2017).

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yunita & Juliarsa, 2016).

Terdapat dua unsur *locus of control*, yakni internal dan eksternal. Internal *locus of control* adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan (Kreitner & Kinicki, 2010). *Locus of control* adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari *locus of control* sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018).

Bank Rakyat Indonesia turut berperan serta meluncurkan Kredit Usaha Rakyat dengan tujuan berperan serta mengembangkan usaha-usaha kecil dalam pengembangan ekonomi yang khususnya berada di kota Medan. Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi penangguran. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM. Usaha mikro, kecil, menengah juga memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relative tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan structural yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Program kredit usaha rakyat ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang diunjuk oleh pemerintah saja, salah satunya adalah PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin. Penyaluran pola penjaminan difokuskan padasektor usaha, yaitu pertanian, perdagangan, perikanan, Jasa Pendidikan, Pengolahan, dan lain-lain. Kredit usaha rakyat ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh yang bersangkutan. Selain itu pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian kredit usaha rakyat.

Berikut ini adalah data tentang jumlah target dan tercapainya penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin tahun 2022 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
PemberianKredit Usaha Rakyat (KUR) dan Jumlah Kredit Macet Pada PT
Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Tahun	Pemberian Kredit Usaha Rakyat Yang Tercapai (Rupiah)	Jumlah Kredit Macet (Rupiah)	NPF
2022	Rp.12.698.000.000	Rp. 636.950.000	5.01
2023	Rp.13.230.900.000	Rp. 795.150.000	6.01
2024	Rp.18.000.000.000	Rp. 941.200.000	5.23

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Medan Thamrin (2025)

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa pemberian kredit usaha rakyat yang tercapaipada tahun 2022 s/d 2024 mengalami peningkatan. Terlihat bahwa tahun 2022-2023 pemberian kredit yang tercapai mengalami kenaikan sebesar 4,19% yaitu dari total kredit Rp. 12.698.000.000 menjadi sebesar Rp. 13.230.900.000. Tahun 2023 ke tahun 2024 meningkat sebesar 36,04% yaitu dari total kredit Rp. 13.230.900.000 menjadi sebesar Rp. 18.000.000.000. Namun

peningkatan jumlah pemberian kredit usaha rakyat (KUR) tersebut diikuti dengan meningkatnya kredit macet selama tahun 2022 s/d 2023. Dan dapat dilihat dari tabel bahwa jumlah kredit macet dari tahun 2022 s/d 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar Rp. 636.950.000 dan rasio kredit bermasalah sebesar 5.01% dari jumlah kredit yang diberikan. Dan pada tahun 2023 jumlah kredit macet sebesar Rp. 795.150.000 dan rasio kredit bermasalah sebesar 6.01% dari jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan pada tahun 2024 jumlah kredit macet sebesar Rp. Rp. 941.200.000 dan rasio kredit bermasalah sebesar 5.23% dari jumlah kredit yang diberikan. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa pemberian kredit usaha rakyat yang tercapai dan kredit macet mengalami peningkatan setiap tahun, begitu juga dengan persentase kredit macet PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin tergolong tidak wajar, Pengukuran kredit macet dilakukan dengan menggunakan rasio NPF, yang dapat dihitung dengan rumus:
$$NPF = \left(\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \right) \times 100\%$$
 Rasio ini memberikan gambaran jelas tentang proporsi pembiayaan yang bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank. Menurut laporan statistik perbankan dari (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) rasio NPF yang ideal untuk bank syariah adalah di bawah 5%. Jika rasio NPF melebihi angka tersebut, ini menunjukkan bahwa bank perlu mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kualitas pembiayaannya.

Dari data diatas dapat kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin masih tergolong tidak wajar, sehingga bila segera tidak ditanggapi oleh pihak bank maka akan membahayakan kelangsungan

usahanya. Sehingga untuk mengetahui adanya suatu kesalahan dalam prosedur pemberian kredit usaha rakyat maka harus dilakukan evaluasi dan tahap analisis kredit untuk menghindari kredit macet. Dalam hal pemberian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin, akan melakukan analisis dari berbagai aspek dan prosedur terhadap permohonan kredit, kemudian Bank dapat memutuskan dan menilai kalau permohonan kredit tersebut layak atau tidak untuk diberikan kredit. Namun dalam evaluasi kredit yang dilakukan petugas kredit kurang efektif, dimana petugas kredit hanya berpacu dalam pencapaian target pencairan kredit, sehingga petugas kredit kurang mempedulikan kaidah-kaidah dalam evaluasi kredit.

Dari hal tersebut dapat kita lihat adanya penyimpangan prosedur dan kebijakan dalam memberikan kredit dimana pihak bank mungkin tidak memperhatikan kelayakan dari kredit yang diajukan oleh para nasabah dan petugas kredit sehingga kredit cukup mudah dicairkan. Selain itu Kurangnya keyakinan dan persepsi yang dimiliki petugas kredit atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam mencapai target yang telah dibuat dimana petugas kredit merasa bahwa tingginya kredit macet itu merupakan kejadian yang disebabkan oleh nasabah. *Locus of control* sebagai kontrol diri yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut masalah perilaku dari individu yang bersangkutan. Individu dengan kontrol diri yang tinggi akan melihat bahwa ia mampu mengontrol perilakunya (*locus of control*). *Locus of control* merupakan individu dengan keyakinan bahwa jika mereka bekerja keras mereka akan berhasil, dan percaya bahwa orang yang gagal adalah karena kurangnya

kemampuan atau motivasi. Individu yang mempunyai internal *locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangkan keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *locus of control internal* dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Bagi seseorang yang mempunyai internal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya (Kreitner & Kinicki, 2010).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih tingginya kredit macet yang terdapat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
2. Dalam pemberian kredit petugas kredit kurang memperhatikan kelayakan dari kredit yang diajukan oleh para nasabah dan petugas kredit sehingga kredit cukup mudah dicairkan.

3. Dalam pemberian kredit pengawasan yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin kurang optimal.
4. Kurangnya keyakinan dan persepsi yang dimiliki petugas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam penyelesaian kredit bermasalah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah evaluasi kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin ?
2. Apakah pengawasan kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin ?
3. Apakah evaluasi kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin ?
4. Apakah pengawasan kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang evaluasi kredit, pengawasan kredit, risiko kredit macet dan *Locus Of Control* sehingga dapat menambah wawasan evaluasi kredit, pengawasan kredit, risiko kredit macet dan *Locus Of Control*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan dapat sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kredit

2.1.1.1 Pengertian Kredit

Dalam bahasa latin kredit berarti credere artinya percaya. Pemberi kredit (kreditur) percaya kepada penerima kredit (debitur) bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Bagi debitur, kredit yang diterima merupakan kepercayaan, yang berarti menerima amanah sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. Pengertian kredit pada pasal 1 angka 11 Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut (Kasmir, 2020) menyatakan bahwa “Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

Sedangkan menurut menurut (Abdullah & Tantri, 2020) menyatakan bahwa kredit diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya disini adalah ia

percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu yang ditentukan.

2.1.1.2 Kriteria Penilaian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan harus benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penelitian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Biasanya kriteria penilaian yang umum harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Menurut (Kasmir, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi pihak bank atau perusahaan gadai dalam menilai si pemohon kredit adalah:

1. Karakter (*character*)

Tabiat serta kemampuan si pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan. Dalam hal karakter, ini yang diteliti adalah sifat, kebiasaan, kepribadian, cara hidup, dan keadaan keluarga.

2. Kemampuan (*capability*)

Kesanggupan si pemohon untuk mengembalikan pinjaman dan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya.

3. Modal (*capital*)

Penyelidikan terhadap modal si pemohon tidak hanya ditinjau dari segi besar kecilnya yang di tanam tetapi bagaimana penyebaran pembagian di dalam alat-alat produksi.

4. Jaminan (*Colleteral*)

Untuk keamanan pelunasan debitur harus memberikan jaminan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

5. *Condition*

Dalam pemberian kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai dengan sector masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalani.

Kemudian penilaian kredit dengan metode analisis 7 P adalah sebagai berikut:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari kepribadinya atau tingkah laku sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2. *Party*

Yaitu mengklasifikasi nasabah kedalam klasifikasi tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat di golongan ke golongan tertentu dan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

3. *Perpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diambil nasabah. Tujuan pengambilan kredit ada bermacam-macam. Sebagai contoh untuk modal kerja, konsumsi, produksi dan lain sebagainya.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5. *Payment*

Yaitu merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

6. *Profitability*

Yaitu untuk menganalisis bagaiman kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability di ukur dari priode ke priode apakah akan tetap sama atau semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang diperolehnya.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapat perlindungan.

Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi. Prinsip 3R. Tiga komponen dalam prinsip 3R adalah:

- 1) Tingkat pengembalian usaha (return).
- 2) Kemampuan membayar kembali (repayment).
- 3) Kemampuan menanggung resiko (risk bearing ability).

Unsur-unsur yang dibahas dalam konsep 3R telah dibahas dalam analisis aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam pemberian kredit. Hanya saja konsep 3R memberikan penekanan kepada aspek financial dari analisis kredit.

2.1.1.3 Aspek Dalam Pemberian Kredit

Di dalam penilaian suatu kredit layak atau tidak layak untuk diberikan dapat dilakukan dengan menilai seluruh aspek yang ada. Penilaian dengan seluruh aspek yang ada dikenal dengan nama studi kelayakan usaha. Penilaian dengan model ini biasanya digunakan untuk proyek-proyek yang bernilai besar dan berjangka waktu panjang.

Menurut (Kasmir, 2020) menyatakan bahwa suatu kredit layak atau tidak penilaian dapat diberikan dengan menilai suatu aspek yang ada. Aspek-aspek yang dinilai antara lain :

- 1) Aspek Yuridis/Hukum

Yang dinilai aspek ini adalah masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan kredit. Penilaian dimulai dengan akte pendirian perusahaan sehingga dapat diketahui siapa-siapa pemilik dan besarnya modal masing-masing pemilik. Kemudian diteliti keabsahannya.

2) Aspek pemasaran

Dalam aspek ini yang kita nilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan di masa yang akan datang prospeknya bagaimana.

3) Aspek keuangan

Aspek ini dinilai adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut. Disamping itu dibuatkan cash flow keuangan perusahaan yang akan memperlihatkan pendapatan dan beban-beban sehingga dapat dilihat layak atau tidaknya usaha tersebut, termasuk keuntungan yang diharapkan.

4) Aspek teknis/operasi

Aspek ini membahas masalah yang berkaitan dengan produksi, lokasi, dan lay out seperti kapasitas mesin yang digunakan.

5) Aspek manajemen

Aspek ini digunakan untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia dimiliki serta latar belakang pendidikan dan pengalaman sumber daya manusianya.

6) Aspek sosial ekonomi

Merupakan aspek yang menganalisis dampak yang timbul akibat adanya proyek terhadap perekonomian masyarakat secara umum seperti :

- a) Meningkatkan ekspor barang atau mengurangi ketergantungan terhadap impor.
- b) Mengurangi pengangguran.
- c) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana.
- e) Membuka isolasi daerah tertentu.

2.1.1.4 Penggolongan Kolektibilitas Kredit

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum, tingkat kualitas kredit diklasifikasikan menjadi kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Berikut indikator dari lima kelompok kualitas kredit tersebut:

1. Kredit yang di golongan lancar, yaitu :
 - 1) Pembayaran pokok atau bunga diangsur tepat waktu, rekening berkembang dengan baik, tidak ada tunggakan, dan persyaratan kredit terpenuhi.
 - 2) Dokumen kredit lengkap.
 - 3) Tidak ada pelanggaran perjanjian kredit.
2. Kredit yang di golongan dalam perhatian khusus, yaitu :
 - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang tidak lebih dari 90 hari atau memiliki sedikit cerukan.

- 2) Dokumen kredit lengkap.
 - 3) Adanya pelanggaran kredit yang tidak berprinsip.
3. Kredit yang di golongan kurang lancar yaitu :
- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga selama 90 hari sampai dengan 120 hari.
 - 2) Adanya cerukan berulang secara khusus digunakan untuk menebus kerugian operasional dan kekurangan arus kas.
 - 3) Dokumen kredit tidak lengkap.
 - 4) Melanggar klausul kredit yang cukup besar
4. Kredit yang di golongan diragukan, yaitu:
- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga diatas 120 hari sampai dengan 180 hari.
 - 2) Adanya cerukan permanen, terutama untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.
 - 3) Dokumen kredit kurang lengkap.
 - 4) Adanya pelanggaran yang prinsipil terhadap ketentuan pokok perjanjian kredit.
5. Kredit yang di golongan macet yaitu :
- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang melebihi batas 180 hari.
 - 2) Tidak terdapat dokumen kredit.

- 3) Adanya pelanggaran yang sangat perdata terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian kredit.

Menurut SE BI Nomor 13/24/PBI tanggal 25 oktober 2011 standart NPL yang sehat jika jumlah kredit bermasalah tidak lebih dari 5% dari total kredit yang diberikan kepada debitur.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2003, golongan penilaian tingkat kesehatan rasio NPL ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Penetapan Peringkat NPL

Rasio	Predikat
Non Performing Loan < 5%	Sehat
Non Performing Loan > 5%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2003.

Apabila NPL bank diatas 5% maka hal tersebut dapat mempengaruhi penilaian kesehatan perbankan. Kondisi ini mengurangi score yang diperoleh. Besarnya NPL menunjukkan tidak profesionalnya bank melakukan pengelolaan kredit sebab kredit bermasalah yang dimiliki cukup tinggi

2.1.1.5 Pengertian Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing.

Beberapa pendapat yang menulis tentang pengertian prosedur salah satunya (Ardiyos, 2013) menyatakan bahwa: “Prosedur adalah suatu bagian

sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi yang terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam”.

Sedangkan pengertian prosedur pemberian kredit menurut (Kasmir, 2020) mengatakan bahwa : “Prosedur pemberian kredit adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit”.

2.1.1.6 Tahapan-tahapan Prosedur Pemberian Kredit

Permohonan kredit harus diajukan secara tertulis, baik permohonan baru mendapatkan kredit, permohonan tambahan kredit, permohonan perpanjangan masa berlaku kredit, maupun perubahan syarat kredit. Surat permohonan kredit biasanya berisi data yang bersifat umum yang merupakan data kualitatif termasuk informasi keuangan, jaminan, jumlah kredit yang dibutuhkan, tujuan atau keperluan, jangka waktu dan sebagainya.

Menurut (Kasmir, 2020) prosedur yang harus dilengkapi anggota yang ingin mendapatkan kredit adalah :

1) Pengajuan Berkas-Berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam satu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit berisi:

- a) Latar belakang perusahaan
- b) Maksud dan tujuan
- c) Besarnya kredit dan jangka waktu

- d) Cara pemohon mengembalikan kredit
- e) Jaminan kredit
- f) Tanda daftar perusahaan
- g) Bukti diri dari pimpinan perusahaan
- h) Fotocopy sertifikat perusahaan

2) Penyelidikan berkas jaminan

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah sesuai dengan persyaratan dan sudah benar

3) Wawancara I

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas sesuai dan lengkap sesuai dengan yang diinginkan.

4) *On The Spot*

Merupakan kegiatan pemeriksa ke lapangan dengan meminjam berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil on the spot dicocokkan dengan hasil wawancara I

5) Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot di lapangan.

6) Keputusan Kredit

Menentukan apakah kredit diterima atau ditolak, jika diterima maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit akan mencakup

- a) Jumlah uang yang diterima

- b) Jangka waktu kredit
 - c) Biaya-biaya yang harus dibayar
- 7) Pendatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dulu calon nasabah mendatangi akad kredit, mengingat jaminan dengan hipotik dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

8) Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah pendatangan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro di bank yang bersangkutan.

9) Penyaluran / penarikan dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu:

- a) Sekaligus, atau
- b) Secara bertahap

Sedangkan menurut (Nafarin, 2022) Adapun prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut:

1) Kelengkapan Berkas Permohonan Kredit

Surat atau berkas permohonan kredit adalah permohonan untuk memperoleh kredit yang diajukan oleh debitur atau oleh calon debitur kepada suatu bank. Fungsi permohonan kredit adalah sebagai bukti permohonan kredit dari perorangan/perusahaan kepada bank yang

menyertakan lampiran-lampirannya sebagai sumber informasi dalam evaluasi kredit.

2) Penyelidikan berkas jaminan

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak kreditur (Bank) belum lengkap atau cukup maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka permohonan kredit dibatalkan saja.

3) Wawancara I (pertama)

Merupakan penyelidikan kepada calon debitur dengan langsung berhadapan kepada debitur tersebut, untuk meyakinkan apakah berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang diinginkan oleh kreditur (bank). Wawancara ini dilakukan secara rileks sehingga hasil yang diketahui dari debitur (nasabah) berdasarkan keinginan dan kebutuhannya jelas dan sebenarnya.

4) *On the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara pertama. Ketika melakukan *on the spot* hendaknya jangan diberitahukan kepada debitur sehingga apa yang kita lihat dan nilai di lapangan sesuai kondisi yang sebenarnya.

5) Wawancara II (kedua)

Kegiatan ini adalah perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan ketika setelah selesai dilakukan on the spot di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan tersebut diwaktu wawancara pertama dicocokkan dari hasil on the spot apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

6) Keputusan Kredit

Keputusan kredit inilah yang menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit yang akan mencakup :

- a) Jumlah yang diterima
- b) Jangka waktu kredit
- c) Dan biaya yang harus dibayar keputusan kredit ini biasanya merupakan keputusan team, begitu pula kredit yang ditolak, bagi yang ditolak akan dikirim surat penolakannya sesuai dengan alasannya masing-masing.

7) Penandatanganan akad kredit/perjanjian lain

Merupakan kelanjutan dari keputusan kredit yang telah disepakati. Sebelum kredit dikeluarkan maka terlebih dahulu calon debitur menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan :

- a) Antara bank (kreditur) dengan debitur secara langsung
- b) Dengan melalui notaris

8) Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat, diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

2.1.1.7 Tujuan Prosedur Pemberian Kredit

Pemberian kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank. Adapun tujuan utama pemberian kredit menurut (Kasmir, 2020), adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari keuntungan Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan pada nasabah.
- 2) Membantu usaha nasabah Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang membutuhkan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana itu maka pihak debitur dapat mengembangkan dan memperlas usahanya.
- 3) Membantu pemerintah Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang diberikan oleh pihak bank, maka semakin meningkatkan jumlah kegiatan ekonomi yang akan terjadi. Mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan berbagai sektor.

Sedangkan menurut (Hasibuan, 2011) penyaluran kredit memiliki tujuan dan manfaat. Berikut tujuan penyaluran kredit yaitu :

- 1) Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
- 2) Memanfaatkan dan memproduksi dana-dana yang ada.
- 3) Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- 4) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
- 5) Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- 6) Menambah modal kerja perusahaan.
- 7) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Kredit Macet

2.1.2.1 Pengertian Kredit Macet

Kredit macet dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaann dan atau karena factor eksternal di luar kemampuan kendali debitur (Dahlan, 2020).

Sedangkan menurut (Rivai, 2016), kredit macet merupakan kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank/lembaga keuangan non bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban bagi nasabah yang bersangkutan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit macet sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban dari nasabah terhadap bank/lembaga keuangan non bank dikarenakan faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur.

2.1.2.2 Kriteria Pinjaman Bermasalah

Menurut (Subagyo, 2019), Kriteria pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

1) Pinjaman Kurang Lancar

Pinjaman yang dikatakan kurang lancar yaitu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Pengembalian pinjaman dengan sistem angsuran, yaitu:

(1) Terdapat tunggakan angsuran polok dengan ketentuan, tunggakan malampaui 1 (satu) bulan tetapi belum melampaui 2 (dua) bulan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan.

(2) Terdapat tunggakan bunga sebagai berikut, tunggakan melampaui 1 (satu) bulan tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan.

b) Pengembalian pinjaman tanpa angsuran yaitu:

(1) Pinjaman belum jatuh tempo, terdapat tunggakan bunga yang melampaui 3 (tiga) bulan tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan.

(2) Pinjaman telah jatuh tempo dan belum dibayar tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan.

2) Pinjaman yang Diragukan

Pinjaman digolongkan diragukan apabila pinjamann yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria kurang lancar tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pinjaman masih dapat diselamatkan dan angsurannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari utang peminjam termasuk bunganya, atau.
 - b) Pinjaman tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari utang peminjam.
- 3) Pinjaman Macet Pinjaman digolongkan macet apabila:
- a) Tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan. Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan pinjaman.
 - b) Pinjaman tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau telah diajukan permohonan ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

2.1.2.3 Faktor Penyebab Kredit Bermasalah

Banyak faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah, yaitu :
(Mahmoeddin, 2018)

1. Faktor internal perusahaan

Faktor internal perusahaan yang menyebabkan kredit bermasalah ialah adanya kelemahan atau kesalahan dari perusahaan itu sendiri seperti :

1) Kelemahan dalam analisis kredit

Setiap analisis kredit harus berdasarkan data yang benar-benar akurat, agar hasil analisis menjadi tepat.

2) Kelemahan dalam dokumen kredit

Salah satu kekuatan bank dalam menghadapi kenakalan nasabahnya adalah kekuatan dan kelengkapan dokumen yang biasa digunakan sebagai senjata perusahaan.

3) Kelemahan dalam supervise kredit

Setiap usaha tentu ada resiko bisnis dan resiko non bisnis. Karena itu perusahaan harus tahu persis setiap perkembangan usaha nasabahnya. Satu-satunya cara adalah dengan melakukan pengawasan dan pemantauan baik secara periodik maupun insidentil dan secara kontiniu agar setiap masalah dapat ditanggulangi secara disi

4) Kelemahan kebijakan kredit

Setiap perusahaan mempunyai kebijakan kredit yang sudah digariskan terlebih dahulu. Seperti masalah sistem, prosedur dan wewenang yang diberikan kepada pejabat perusahaan

5) Kelemahan bidang agunan

Mungkin secara hukum setiap agunan telah diikat dengan baik dan kuat. Namun harus diingat bahwa barang jaminan tersebut secara fisik ada yang mudah berpindah tangan atau rawan kerusakan, sehingga petugas pemeriksaan hendaknya melakukan pemantauan dengan pengawasan secara rutin dan insidentil terhadap barang jaminan

6) Kesalahan sumberdaya manusia

Sebagaimana tenaga untuk credit recovery maka penyelamatan dan penyelesaian bukanlah pekerjaan yang mudah seperti melakukan

analisis kredit biasa, diperlukan tenaga ahli dibidang penyelamatan dan penyelesaian kredit

7) Kelemahan teknologi

Ketidakmampuan perusahaan secara teknis dapat dalam berbagai bentuk antara lain keterbatasan peralatan, keterbatasan tenaga secara kuantitatif, keterbatasan kemampuan petugas secara kualitatif serta terbatasnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pekerjaan teknis seperti computer dan software.

2. Faktor internal nasabah

Faktor internal nasabah yang menyebabkan kredit bermasalah antara lain :

- 1) Kelemahan karakter nasabah
- 2) Kelemahan kemampuan nasabah
- 3) Musibah yang dialami nasabah
- 4) Kecerobohan nasabah
- 5) Kelemahan manajemen nasabah

Sedangkan menurut (Supramono, 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet yakni dari pihak kreditur dan juga dari pihak debitur.

1. Faktor-faktor dari pihak Debitur

Klasifikasik faktor-faktor penyebab kredit macet yang berasal dari debitur yakni sebagai berikut:

- 1) Debitur menyalahgunakan kredit
- 2) Debitur kurang mampu mengelola usahanya

3) Debitur beritikad tidak baik

2. Faktor-faktor dari pihak Kreditur

Faktor-faktor penyebab kredit macet dari pihak kreditur yakni:

- 1) Rendahnya kemampuan kreditur dalam melakukan analisis kelayakan permintaan kredit yang diajukan oleh calon debitur.
- 2) Lemahnya sistem informasi kredit serta sistem informasi kredit serta sistem pengawasan dan administrasi kredit.
- 3) Campur tangan yang berlebihan dari para pemegang saham dalam keputusan pemberian kredit.
- 4) Pengikat jaminan kredit yang kurang sempurna.

2.1.2.4 Indikator Kredit Macet

Kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan. Adapun indikator kredit macet adalah menurut (Mahmoeddin, 2018):

1. Terdapat tunggakan angsuran

Debitur (peminjam) gagal memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai jadwal dan ketentuan yang disepakati.

2. Surat peringatan

Penerbitan surat peringatan untuk memberikan peringatan dan pembinaan kepada debitur yang mengalami kredit macet agar segera memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian. Materi ini mencakup proses pemberian peringatan seperti Surat Peringatan I, II, dan III,

serta tindakan yang akan dilakukan bank jika peringatan tidak ditindaklanjuti, seperti penyitaan agunan atau lelang.

3. Pelunasan dengan angunan

Pelunasan dengan angunan adalah salah satu cara untuk memperkecil kemacetan dalam pelunasan kewajiban. Jaminan yang diserahkan oleh debitur akan menjadi beban debitur itu sendiri sehingga debitur akan bersungguh-sungguh untuk melunasi kewajibannya. Jika debitur tidak dapat melunasi kewajibannya, maka pihak kreditur dapat melakukan penyitaan terhadap jaminan yang diberikan. Jaminan ini hendaknya berjumlah melebihi kredit yang diberikan.

4. Tindak lanjut kredit macet

Penyelesaian kredit bermasalah adalah upaya dan tindakan untuk menarik kembali kredit debitur dengan kategori bermasalah, terutama yang sudah jatuh tempo atau sudah memenuhi syarat pelunasan berdasarkan ketentuan Pasal 55 UU Perbankan pada dasarnya dilakukan dan penjelasan pasal tersebut, penyelesaian sangketa perbankan pada dasarnya dilakukan oleh persidangan.

2.1.3 Evaluasi Kredit

2.1.3.1 Pengertian Evaluasi Kredit

Evaluasi terhadap kredit dilakukan sebagai pedoman langkah awal penilaian kualitas pengembalian kredit oleh debitur. Penilaian terhadap debitur sebagai analisis awal terhadap calon debitur dan juga tolak ukur dalam pengukuran kinerja manajemen kredit dalam koperasi simpan pinjam dalam hal

distribusi kredit. Evaluasi kredit didefinisikan sebagai proses penilaian awal terhadap calon debitur dengan mempertimbangkan prinsip pemberian kredit sebagai tolak ukur dalam pengukuran kemampuan pengembalian kredit dari calon debitur (Supramono, 2020). Definisi tersebut dipertegas oleh (Kasmir, 2020), dengan menjelaskan evaluasi kredit sebagai suatu bentuk analisa kredit dengan menjadikan prinsip analisa kredit sebagai dasar pengukuran kinerja kreditur.

2.1.3.2 Indikator Evaluasi Kredit

Dalam melakukan evaluasi kredit harus menerapkan prinsip 5C (Kasmir, 2020) :

1. Character adalah sifat atau watak nasabah.
2. Capacity, yaitu analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit.
3. Capital adalah menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai kredit.
4. Condition, yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya.
5. Collateral merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada perusahaan dalam rangka pembiayaan kredit yang diajukannya.

2.1.4 Pengawasan Kredit

2.1.4.1 Pengertian Pengawasan Kredit

Dalam upaya untuk mencapai tujuan, manusia tidak akan terlepas dari manusia yang lainnya, untuk itu diperlukan kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tujuan tersebut dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran.

Menurut Tjoekam (1999) pengawasan kredit merupakan suatu sistem pengawasan yang digunakan untuk mengetahui dan menyusun strategi perbaikan secara dini indikasi– indikasi penyimpangan (deviation) dari kesepakatan kreditur dan debitur dalam proses kegiatan perkreditan, yang kemudian menjadi penyebab kredit bermasalah dan mendatangkan kerugian bagi kreditur dan debitur. Pengawasan kredit ini lebih merupakan upaya untuk menjaga dan mengamankan kredit yang bersifat preventif. Sedangkan menurut (Abdullah & Tantri, 2020), pengawasan kredit merupakan suatu proses penilaian dan pemantauan kredit sejak analisis dengan maksud menjaga kredit yang dilaksanakan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana kredit.

Pengawasan kredit dapat diasumsikan sebagai preventif control dan represif control. (Sutojo, 2020) menjelaskan pengawasan kredit sebagai suatu bentuk penilaian dan pemantauan kredit yang dimulai sejak awal analisis kredit sampai penyelesaian kredit dengan tujuan untuk mencegah merosotnya mutu kredit yang diberikan dan hal-hal yang dapat merugikan pihak peminjam (kreditur).

Pengertian pengawasan kredit menurut (Muljono, 2009) Salah satu fungsi manajemen dalam usahanya untuk menjaga dan pengamanan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam bentuk kredit yang telah lebih baik dan efisien, guna menghindarkan terjadinya penyimpangan – penyimpangan dengan cara

mendorong dipatuhinya kebijaksanaan – kebijaksanaan perkreditan yang telah ditetapkan serta mengusahakan penyusunan administrasi perkreditan yang benar.

Menurut (Handoko, 2016) Pengawasan Kredit yaitu Pengawasan kredit adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil kegiatan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

2.1.4.2 Indikator Pengawasan Kredit

Indikator pengawasan kredit menurut (Sutojo, 2020) yang dimaksudkan berkaitan dengan unsur-unsur yang terdiri atas

1. Lingkup kegiatan pengawasan,

Lingkup kegiatan pengawasan kredit meliputi tiga aspek pokok: aspek administratif (tata usaha proses kredit), aspek supervisi (pemantauan terus-menerus perkembangan usaha debitur dan kualitas kredit), serta aspek penagihan (upaya penarikan kembali kredit sesuai jadwal dan penanganan kredit bermasalah).

2. Sistem pengendalian internal,

Pengawasan dan penanganan yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas

operasi bisnis, berjalan dengan semestinya serta meminimalisir risiko-risiko yang menghambat pencapaian tujuan bisnis

3. Penanggung jawab pengawasan,

Penanggung jawab pengawasan kredit meliputi analis kredit, komite kredit, manajemen bank, auditor internal, dan regulator perbankan (misalnya, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Mereka bertugas memeriksa kelayakan pemohon, menilai risiko, memantau penggunaan dan pembayaran kredit, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan, baik melalui pengawasan aktif di lapangan maupun pasif melalui laporan.

4. Dokumentasi dan administrasi kredit

Adanya administrasi kredit dalam pengawasan kredit berkaitan dengan pengolahan atas dokumen-dokumen yang berhubungan selama kredit tersebut berlangsung. Kegiatan ini meliputi registrasi, penyimpanan berkas, pengamanan berkas kredit. Hal ini dilakukan agar mendukung langkah-langkah perkembangan usaha nasabah dan pengawasan kredit, sehingga kepentingan kreditur terlindungi.

2.1.5 *Locus Of Control*

2.1.5.1 *Pengertian Locus Of Control*

Locus of control menurut (Rotter, 2019) adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya.

Locus of control menurut (Munir & Mehsoon, 2022) adalah cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

Locus of control menurut (Kutani et al., 2019) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April et al., 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Locus of control menurut (Robbins, 2022) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apaapa pun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

2.1.5.2 Indikator *Locus Of Control*

Menurut (Azwar, 2022) *locus of control* terdiri dari tiga indikator yaitu *internality*, *chance* dan *powerful others*.

1. *Internality* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri seperti keterampilan dan potensi-potensi yang dimilikinya.
2. *Chance* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan.
3. *Powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.

2.1.6 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dimodifikasi dari beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal ilmiah yang mempunyai variabel menyerupai penelitian ini dan menjadi bahan rujukan yang disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Timuneno, 2022)	Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Oebobo Di Kota Kupang)	Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan yaitu Evaluasi Kredit dan Pengawasan Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap resiko kredit macet pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Oebobo Kota Kupang
2	(Fatimah & Ningsih, 2017)	Pengaruh Analisis Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya Di Kota Batam	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya di kota Batam.
3	(Putri, 2022)	Pengaruh Analisis Dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Macet Pada Lpd Kecamatan Marga	Merujuk pada hasil pengujian serta pembahasan sehingga memperoleh kesimpulan dari hasil research membuktikan analisis kredit berpengaruh negative dan significant terhadap kredit macet. Pengawasan kredit berpengaruh negative dan significant terhadap kredit macet.

4	(Dwijayani et al., 2020)	Pengaruh Pemberian Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Kredit Usaha Pada Bank Btpn Syariah Jombang	Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit dengan memperhatikan prinsip 5C terbukti memberikan pengaruh yang besar dan signifikan terhadap efektifitas pemberian kredit usaha. Pilihan strategi dalam proses seleksi dan pengawasan kredit yang tepat dapat berpengaruh terhadap efektivitas kredit. Pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemberian kredit usaha
5	(Rista & Widhiyani, 2021)	Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Bri Di Denpasar	erdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan struktur pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit bermasalah pada Bank BRI di Denpasar

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Evaluasi Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet

Analisis kredit yakni usaha bank dalam nilai kredibilitas calon debitur dari segi kemauan dan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya ,dalam kredit yang akan disetujui sebelumnya terlebih dahulu perlu dilakukannya evaluasi biasanya kriterian evaluasi yang umum dilakukan oleh bank guna memperoleh calon debitur yang betul betul sesuaiguna diberikan kredit dilakukan analisa kredit 5C . Tujuanya agar menghindari kredit yang dikeluarkan nantinya tidak layak, jika itu terjadi maka kemungkinan besar bank akan mengalami kerugian atau kredit

macet. Jika analisa kredit dilaksanakan terhadap baik sehingga kredit macet dapat dikurangi (Putri, 2022).

Evaluasi kredit merupakan langkah preventif yang diperlukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa kredit yang akan disalurkan akan dikembalikan oleh debitur. Sejalan dengan asumsi tersebut (Kasmir, 2020) menjelaskan bahwa sebelum suatu fasilitas kredit diberikan pihak kreditur (bank atau lembaga keuangan lainnya) harus yakin bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Timuneno, 2022) menyebutkan jika analisis kredit berdampak pada kredit macet.

2.2.2 Pengaruh Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet

Pada perkreditan aktivitas penjaminan itu yakni aktivitas yang berposisi krusial. Hal ini disebabkan penjaminan yakni pengawasan dan pengamanan pada harta yang diberikan atau diinvestasikan dalam perkreditan. Penjaminan kredit memiliki fungsi guna mencari tahu dengan dini pelanggaran yang ada atas saluran kredit pada debitur. Pengawasan kredit dapat mengambil langkah – langkah tepat dan cepat dalam menemukan pelanggaran sedini mungkin guna mengantisipasi kemungkinannya terjadi permasalahan kredit (Putri, 2022).

Pengawasan terhadap mutu kredit membantu pejabat atau komite kredit dalam membantu menangkal masuknya debitur yang tidak layak menerima kredit, mencegah perpanjangan jangka waktu kredit atau pemberian tambahan kredit

yang beresiko tinggi, serta mencegah kredit bermasalah yang kemudian berkembang menjadi kredit macet (Sutojo, 2020).

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Timuneno, 2022) menyebutkan jika penjaan kredit berpengaruh negatif pada kredit macet.

2.2.3 Pengaruh Evaluasi Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Jika dilaksanakan analisis kredit secara baik, akurat dan objektif oleh pihak bagian kredit sehingga kredit macet bisa diantisipasi atau paling tidak bisa diperkecil. Berkaitan terhadap teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan merespon atas informasi yang terdapat ketika usaha menarik keputusan yang bisa memaksimalkan pengembalian secara melihat risiko yang kuat di dalam. Teori ini mengacu pada bagaimana pihak bagian kredit menyikapi dan bereaksi atas informasi yang diberikan oleh calon debitur untuk mempertimbangkan keputusan pemberian kredit oleh Kepala LPD dan mengoptimalkan pengembalian kredit dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya, termasuk unsur sikap dalam menganalisis kredit yang akan diberikan dilakukan dengan baik, akurat dan objektif maka kredit macet dapat cegah atau diperkecil (Putri, 2022).

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yuliani & Juliarsa, 2016). Menurut (Kreitner & Kinicki, 2001) terdapat dua unsur *locus of control*, yakni internal dan eksternal. Internal locus of control adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan

bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal locus of control adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari locus of control sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018).

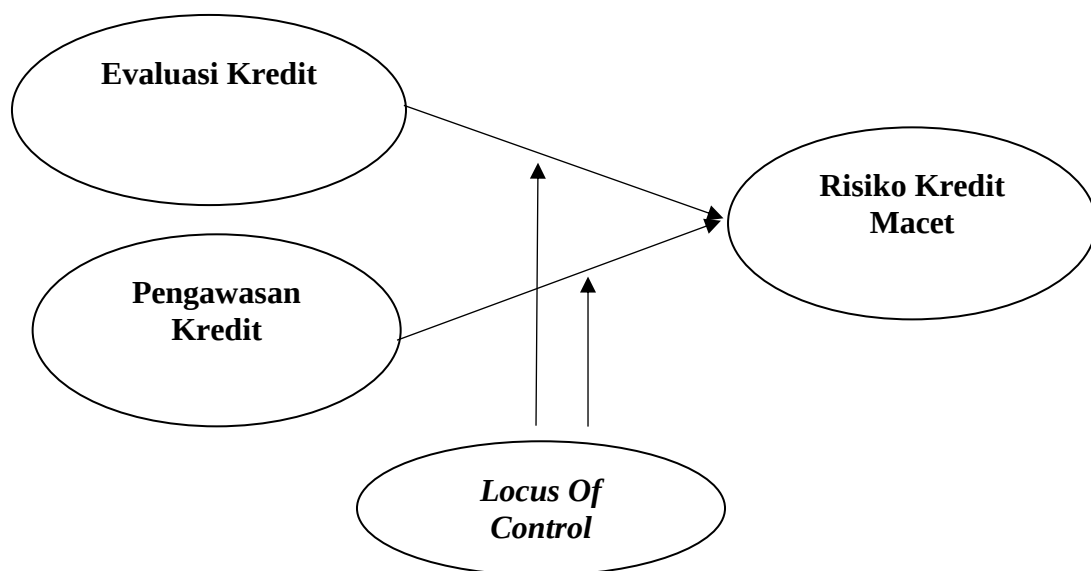
2.2.4 Pengaruh Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Jika dengan dilakukannya pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik secara langsung menemui nasabah maupundengan tidak langsung oleh Badan pengawas maka akan dapat mengurangi kredit macet. Berkaitan dengan teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan bereaksi atas informasi yang terdapatpada upaya menarik keputusan yang dapat mengoktimalkan pengembalian dengan melihat resiko yang kuat di dalam. Teori ini mengacu pada bagaimana Badan pengawas mengambil tindakan dalam melakukan pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik dengan langsung bertemu nasabah maupundengan tidak langsung penyaluran kredit kepada debitur agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pemberian kredit sehingga dapat mencegah dan minimalisir terjadinya kredit macet (Putri, 2022).

Locus of control menurut (Kutanis et al., 2019) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April et al., 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang

berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut (Sugiyono, 2022), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Evaluasi kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
2. Pengawasan kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
3. Evaluasi kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
4. Pengawasan kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif dan verifikatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Menurut (Sugiyono, 2018) pengertian penelitian pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Selanjutnya menurut (Nazir, 2021) mendefinisikan pengertian metode verifikatif sebagai berikut: “Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin Jl. M.H Thamrin No.160 160A, Sei Rengas II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20211.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2025 sampai dengan Agustus 2025. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pra Riset																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan data																								
6	Penulisan laporan																								
7	Seminar Hasil																								
8	Penyelesaian laporan																								
9	Sidang meja hijau																								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin yang terdiri dari 12 unit yang berjumlah 69 orang. Berikut ini adalah data unit kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

Tabel 3.2
Unit Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan
Thamrin

Unit Kerja	Jumlah Sampel
Unit Cemara	5 Orang
Unit Cinta Rakyat	7 Orang
Unit Krakatau	4 Orang
Unit M. Yamin	7 Orang
Unit Mandala	6 Orang
Unit Medan Denai II	5 Orang
Unit Pasar Sukaramai	3 Orang
Unit Serdang	4 Orang
Unit Sidorame	5 Orang
Unit Simpang Kolam	8 Orang
Unit Tembung	10 Orang
Unit Willem Iskandar	5 Orang
Total	69 Orang

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin (2025)

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dimana jumlah sampel dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan responden sebanyak 69 orang responden. Berikut ini adalah data sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.3
Data Sampel PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan
Thamrin

Unit Kerja	Jumlah Sampel
Unit Cemara	5 Orang
Unit Cinta Rakyat	7 Orang
Unit Krakatau	4 Orang
Unit M. Yamin	7 Orang
Unit Mandala	6 Orang
Unit Medan Denai II	5 Orang
Unit Pasar Sukaramai	3 Orang
Unit Serdang	4 Orang
Unit Sidorame	5 Orang
Unit Simpang Kolam	8 Orang
Unit Tembung	10 Orang
Unit Willem Iskandar	5 Orang
Total	69 Orang

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin (2025)

3.4 Definisi Operasi Variabel

Definisi operasional variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terkait (devenden variabel) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negative bagi variabel terkait nantinya, dalam penelitian ini yang menjadi indeviden adalah:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Evaluasi Kredit (X1)	Suatu bentuk analisa kredit dengan menjadikan prinsip analisa kredit sebagai dasar pengukuran kinerja kreditur	1. <i>Character</i> 2. <i>Capacity</i> 3. <i>Capital</i> 4. <i>Colleteral</i> 5. <i>Condition</i> Sumber: (Kasmir, 2020)	Ordinal
2	Pengawasan Kredit	Suatu proses penilaian dan pemantauan kredit	1. Lingkup Pengawasan	Ordinal

	(X2)	sejak analisis dengan maksud menjaga kredit yang dilaksanakan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana kredit	2. Sistem Pengendalian Internal 3. Penanggung jawab pengawasan 4. Dokumentasi dan administrasi Sumber : (Sutojo, 2020)	
3	Risiko Kredit Macet (Y)	Utang atau kredit yang tidak dapat dilunasi oleh debitur karena sesuatu alasan sehingga bank atau lembaga keuangan lainnya selaku kreditur harus menyelesaikan masalahnya kepada pihak ketiga atau melakukan eksekusi barang jaminan	1. Terdapat tunggakan angsuran 2. Surat peringatan 3. Pelunasan dengan angsuran 4. Tindak lanjut kredit macet Sumber : (Mahmoeddin, 2018)	Ordinal
4	<i>Locus Of Control</i> (Z)	Cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain,	1. <i>Internality</i> 2. <i>Chance</i> 3. <i>Powerful others</i> Sumber: (Azwar, 2022)	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode dokumentasi dan kuesioner. Metode dokumentasi adalah merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yng diteliti dalam penelitian

ini berupa laporan kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini kuesioner di sebarakan kepada petugas kredit.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Ordinal

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	KB	Kurang Baik	3
4	TB	Tidak Baik	2
5	STB	Sangat Tidak Baik	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang pegawai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Gatot Subroto yang tidak menjadi responden dalam penelitian ini.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 24,00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pertanyaan (*Questioner*) yang dijawab dan hitung bahan pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni

pendekatan sekali atas jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut (Sugiyono, 2018), untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga *t hitung* tersebut perlu dibandingkan dengan harga *t tabel*. Bila *t hitung* lebih besar dengan *t tabel* maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

N	= Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum Y^2)$	= Jumlah kadrat pengamatan variabel Y
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Menurut (Sugiyono, 2018), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan *t table*. Jika *t hitung* lebih besar dari *t table* nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai *sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai

$sig (2 \text{ tailed}) \leq 0.05$, maka butir instrument valid, jika nilai $sig (2 \text{ tailed}) \geq 0,05$, maka butir instrument tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan kepada 30 orang petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen untuk *Repurchase Intention* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Indikator	Item	r	Cut Off	Ket.
Terdapat tunggakan angsuran (Y. ₁)	Kredit Macet terjadi karena terdapat tunggakan angsuran nasabah	0,915	$\geq 0,30$	Valid
	Masih terdapat tunggakan angsuran setiap bulannya	0,946	$\geq 0,30$	Valid
Surat Peringatan (Y. ₂)	Apabila nasabah tidak membayar angsurannya setiap bulannya maka akan diberikan surat peringatan	0,912	$\geq 0,30$	Valid
	Nasabah diberi surat peringatan secara bertahap	0,844	$\geq 0,30$	Valid
Pelunasan dengan agunan (Y. ₃)	Nasabah menyelesaikan kredit dengan jaminan	0,887	$\geq 0,30$	Valid
	Jika sampai jatuh tempo belum bisa membayar, nasabah terpaksa melunasi dengan jaminan yang diagunkan	0,894	$\geq 0,30$	Valid
Tindak Lanjut Kredit Macet (Y. ₄)	Apabila kredit macet terjadi maka akan ada tindak lanjut	0,942	$\geq 0,30$	Valid
	Apabila kredit macet terjadi maka akan diadakan pelelangan agunan	0,844	$\geq 0,30$	Valid
Character (X _{1.1})	Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit.	0,825	$\geq 0,30$	Valid
	Komitmen pembayaran oleh calon debitur menjadi evaluasi kelayakan pemberian kredit.	0,871	$\geq 0,30$	Valid
Capacity (X _{1.2})	Kesanggupan pembayaran angsuran calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit.	0,887	$\geq 0,30$	Valid
	Kemampuan dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit.	0,914	$\geq 0,30$	Valid
Capital (X _{1.3})	Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan kredit.	0,809	$\geq 0,30$	Valid
	Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan kredit	0,665	$\geq 0,30$	Valid

<i>Colleteral</i> (X _{1.4})	Nilai jaminan yang digunakan melampaui atau sebanding nilai plafond kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur.	0,813	$\geq 0,30$	Valid
	Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur	0,789	$\geq 0,30$	Valid
<i>'Condition</i> (X _{1.5})	Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit.	0,825	$\geq 0,30$	Valid
	Kondisi sosial ekonomi calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit	0,798	$\geq 0,30$	Valid
Lingkungan Pengawasan (X _{2.1})	Dalam perngawasan kredit pihak bank mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah	0,702	$\geq 0,30$	Valid
	Pihak bank setelah proses pemberian kredit selalu ada pengawasan kredit dari pihak eksternal dan internal.	0,899	$\geq 0,30$	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X _{2.2})	Dalam proses penyaluran kredit sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.	0,891	$\geq 0,30$	Valid
	Seluruh pihak yang terkait dengan penyaluran kredit memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko kredit.	0,841	$\geq 0,30$	Valid
Penanggung Jawab Pengawasan (X _{2.3})	Auditor internal/fungsi pengawas tersebut memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independent.	0,895	$\geq 0,30$	Valid
	Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.	0,926	$\geq 0,30$	Valid
Dokumentasi Dan Adminitrasi (X _{2.4})	Dalam perngawasan redit pihak koperasi mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah	0,899	$\geq 0,30$	Valid
	Nasabah telah menyampaikan laporan secara berkala atas jenis-jenis laporan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit	0,893	$\geq 0,30$	Valid
<i>Internality</i> (Z ₁)	Saya selalu mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan	0,697	$\geq 0,30$	Valid
	Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras	0,842	$\geq 0,30$	Valid
<i>Chance</i> (Z ₂)	Usaha saya membuahkan hasil terhadap pekerjaan saya	0,933	$\geq 0,30$	Valid
	Saya selalu berusaha memecahkan masalah atas pekerjaan yang diberikan	0,901	$\geq 0,30$	Valid
<i>Powerful others</i> (Z ₃)	Kepercayaan diri saya dipengaruhi oleh orang lain	0,764	$\geq 0,30$	Valid
	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan bantuan orang lain	0,933	$\geq 0,30$	Valid

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dikatakan reliable bila hasil Alpha > 0,6 dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas intrsumen

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap- tiap item

St = Jumlah varians butir

K = Jumlah item

Kriteria penguji reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Juliandi, *et al*, 2015, hal, 80).

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Untuk Setiap Variabel

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Cut Off Reliabilitas</i>	Ket.
Evaluasi kredit (X_1)	0,908	0,60	Reliabel
Pengawasan Kredit (X_2)	0,959	0,60	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (Z)	0, 918	0,60	Reliabel
Risiko Kredit Macet (Y)	0,977	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2025).

Nilai reliabilitas untuk setiap variabel laten yang diukur dalam penelitian ini terungkap dalam Tabel 3.6 hasil dari uji reliabilitas, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3.6, menampilkan nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha untuk variabel evaluasi kredit (X1) sebesar 0,908; variabel pengawasan kredit (X2) sebesar 0.959 variabel *locus of control* (Z) sebesar 0,918; dan variabel risiko kredit macet (Y) sebesar 0,977. Dalam penelitian ini, nila-nilai tersebut

menandakan bahwa semua variabel yang diamati dan diuji dalam model penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan, 2023) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair et al., 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (Partial Least Square) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi

composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive

relevance, sedangkan apabila nilai Q -square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t -statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk α 5% nilai t -statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t -statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

a. Analisis Pengaruh Langsung X terhadap Y

1) Hipotesis

- a) H_0 : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
- b) H_1 : X berpengaruh signifikan terhadap Y

2) Kriteria pengujian hipotesis

- a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05
- b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha$ 0,05

b. Analisis Tidak Pengaruh Langsung X terhadap Y dimoderasi Z

1) Koefisien Pengaruh tidak langsung, tidak langsung, dan total :

- a) Pengaruh langsung X ke Y dilihat dari nilai koefisien regresi X terhadap Y
- b) Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y

- c) Pengaruh total X ke Y dilihat dari nilai pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung.

2) Hipotesis

X berpengaruh terhadap Y mealalui Z

Kriteria penarikan kesimpulan

- a) Jika nilai koefisien pengaruh tidal langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Y adalah variabel dimoderasi atau dengan kata lain pengrauh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidal langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Y adalah variabel moderasi atau dengan kata lain pengrauh yang sebenarnya adalah langsung.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel evaluasi kredit (X1), 8 pernyataan untuk variabel pengawasan kredit (X2) dan 6 pernyataan untuk variabel *locus of control* (Z), serta 8 pernyataan untuk variabel risiko kredit macet (Y). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 69 orang petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot –penelitian.

4.1.2 Tingkat Pengembalian Responden

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada 69 orang petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin sebagai responden pada sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Dimana angket yang disebarkan peneliti kepada responden dapat diisi seluruhnya oleh responden sehingga jawaban responden tersebut tidak dapat diolah. Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Angket Responden

Pengembalian	Jumlah
Angket yang disebar	69
Angket yang tidak kembali	(15)
Angket yang tidak lengkap diisi	(3)
Total angket yang dapat diolah	51

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 51 angket yang di sebar kepada responden dapat seluruhnya Kembali dan diisi oleh responden.

4.1.3 Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini rangkum dalam tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	31	60.78
Perempuan	20	39.22
Jumlah	51	100
Pendidikan		
SMU	0	0
Diploma-3	13	25.49
S1	38	74.51
Jumlah	51	100
Usia:		
<30 tahun	7	13.73
30-39 tahun	31	60.78
40-49 tahun	11	21.57
>50 tahun	2	3.92
Jumlah	51	100

Sumber: Data Diolah 2025

Analisis karakteristik responden dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang demografis dan profesional tenaga kerja yang terlibat dalam penelitian ini. Pemahaman terhadap karakteristik ini penting untuk

menafsirkan secara lebih kontekstual bagaimana masing-masing variabel dalam penelitian yaitu evaluasi kredit, pengawasan kredit, *locus iof control* dan risiko kredit macet PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin. Karakteristik yang dianalisis meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir dan usia.

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki 31 orang responden (60.78%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa petugas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin berdasarkan pengisian angket didominasi pada berjenis kelamin laki-laki, Komposisi ini mencerminkan struktur tenaga kerja di petugas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin yang umumnya didominasi oleh pekerja laki-laki. Keberadaan dominan pekerja laki-laki ini memiliki implikasi terhadap kompetensi pegawai, karena kecenderungan mereka dalam menghadapi risiko, serta kepatuhan terhadap prosedur perusahaan. Oleh karena itu, dominasi responden laki-laki dalam penelitian ini menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam menilai risiko kredit macet bank.

Gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh pendidikan terakhir D3 13 orang responden (25.49%), S1 38 orang responden (74.51%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa petugas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin berdasarkan pengisian angket didominasi pada Pendidikan terakhir sarjana (S-1), artinya lulusan S1 cenderung memiliki kapasitas berpikir sistematis dan analitis yang mendukung pemahaman terhadap

konsep pemberian kredit, serta lebih memiliki kompetensi terhadap pengawasan kredit.

Gambaran tentang karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 30-39 tahun yaitu 31 orang atau 60.78%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa petugas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin berdasarkan pengisian angket didominasi pada usia anatar 30-39 tahun, artinya dalam melakukan pekerjaan petugas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin yang mayoritas usia anatar 30-39 tahun akan lebih semangat dan lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya. Kelompok usia yang tergolong dalam usia produktif dan umumnya telah memiliki tingkat kedewasaan serta pengalaman kerja yang memadai. Usia yang lebih matang berpotensi memberikan kontribusi terhadap evaluasi kredit, pengawasan kredit dan meminimalisir risiko kredit macet.

4.1.4 Karakteristik Jawaban Responden

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2018) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Setelah diperoleh kategorisasi rata-rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas tanggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

4.1.4.1 Risiko Kredit Macet (Y)

Dalam penelitian ini, variabel risiko kredit macet diukur dengan 4 indikator antara lain 1) terdapat tunggakan angsuran, 2) surat peringatan, 3) pelunasan dengan agunan, 4) tindak lanjut kredit macet. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel risiko kredit macet yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Risiko Kredit Macet

Item	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik		Jumlah		rata-rata	Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
terdapat tunggakan angsuran														
Kredit Macet terjadi karena terdapat tunggakan angsuran nasabah	27	52.9	15	29.4	7	13.7	0	0.0	2	3.9	51	100	4.27	Sangat Baik

Masih terdapat tunggakan angsuran setiap bulannya	22	43.1	20	39.2	7	13.7	2	3.9	0	0.0	51	100	4.22	Sangat Baik
surat peringatan														
Apabila nasabah tidak membayar angsurannya setiap bulannya maka akan diberikan surat peringatan	28	54.9	16	31.4	7	13.7	0	0.0	0	0.0	51	100	4.41	Sangat Baik
Nasabah diberi surat peringatan secara bertahap	24	47.1	23	45.1	4	7.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.39	Sangat Baik
pelunasan dengan agunan														
Nasabah menyelesaikan kredit dengan jaminan	19	37.3	25	49.0	6	11.8	1	2.0	0	0.0	51	100	4.22	Sangat Baik
Jika sampai jatuh tempo belum bisa membayar, nasabah terpaksa melunasi dengan jaminan yang diagunkan	23	45.1	25	49.0	3	5.9	0	0.0	0	0.0	51	100	4.39	Sangat Baik
tindak lanjut kredit macet														
Apabila kredit macet terjadi maka akan ada tindak lanjut	24	47.1	20	39.2	7	13.7	0	0.0	0	0.0	51	100	4.33	Sangat Baik
Apabila kredit macet terjadi maka akan diadakan pelelangan agunan	18	35.3	21	41.2	3	5.9	9	17.6	0	0.0	51	100	3.94	Baik
rata-rata	23	45	21	40	6	11	2	3	0	0	51	100	4.27	Sangat Baik

Sumber: : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, risiko kredit macet berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4.27 (sangat baik), Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,41 yaitu terdapat pada indikator surat peringatan yang terletak pada butir pernyataan bahwa Apabila nasabah tidak membayar angsurannya setiap bulannya maka akan diberikan surat peringatan. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 3.94 yaitu terdapat pada indikator tindak lanjut kredit macet yang terletak pada butir pernyataan bahwa Apabila kredit macet terjadi maka akan diadakan pelelangan agunan.

4.1.4.2 Evaluasi Kredit (X1)

Dalam penelitian ini, variabel evaluasi kredit diukur dengan 5 indikator antara lain 1) *Character* 2) *Capacity*, 3) *Capital*, 4) *Colleteral* 5) *Condition*. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat

Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik).

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel evaluasi kredit yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Evaluasi Kredit

Item	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik		Jumlah		rata-rata	Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Character														
Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit.	17	33.3	22	43.1	11	21.6	1	2.0	0	0.0	51	100	4.08	Baik
Komitmen pembayaran oleh calon debitur menjadi evaluasi kelayakan pemberian kredit.	20	39.2	25	49.0	5	9.8	1	2.0	0	0.0	51	100	4.25	Sangat Baik
Capacity														
Kesanggupan pembayaran angsuran calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit.	13	25.5	30	58.8	8	15.7	0	0.0	0	0.0	51	100	4.10	Baik
Kemampuan dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit.	25	49.0	16	31.4	10	19.6	0	0.0	0	0.0	51	100	4.29	Sangat Baik
Capital														
Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan kredit.	23	45.1	23	45.1	5	9.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.35	Sangat Baik
Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan kredit	28	54.9	19	37.3	4	7.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.47	Sangat Baik
Collateral														
Nilai jaminan yang digunakan melampaui atau sebanding nilai plafond kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur.	23	45.1	24	47.1	4	7.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.37	Sangat Baik
Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur	23	45.1	20	39.2	7	13.7	1	2.0	0	0.0	51	100	4.27	Sangat Baik
Condition														
Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam	28	54.9	19	37.3	4	7.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.47	Sangat Baik

memberikan kredit.														
Kondisi sosial ekonomi calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit	22	43.1	22	43.1	5	9.8	2	3.9	0	0.0	51	100	4.25	Sangat Baik
Rata-rata	22	44	22	43	6	12	1	1	0	0	51	100	4.29	Sangat Baik

Sumber: : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, evaluasi kredit macet berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4.29 (sangat baik), Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,47 yaitu terdapat pada indikator *capital* yang terletak pada butir pernyataan bahwa Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan kredit. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4.08 (Baik) yaitu terdapat pada indikator *character* yang terletak pada butir pernyataan bahwa Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit.

4.1.4.3 Pengawasan Kredit (X2)

Dalam penelitian ini, variabel pengawasan kredit diukur dengan 4 indikator antara lain 1) Lingkup Pengawasan, 2) Sistem Pengendalian Internal, 3) Penanggung jawab pengawasan, 4) Dokumentasi dan administrasi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel pengawasan kredit yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel
Pengawasan Kredit

Item	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik		Jumlah		rata-rata	Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Lingkungan Pengawasan														
Dalam perngawasan kredit pihak bank mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah	30	58.8	16	31.4	4	7.8	1	2.0	0	0.0	51	100	4.47	Sangat Baik
Pihak bank setelah proses pemberian kredit selalu ada pengawasan kredit dari pihak eksternal dan internal.	32	62.7	16	31.4	3	5.9	0	0.0	0	0.0	51	100	4.57	Sangat Baik
Sistem Pengendalian Internal														
Dalam proses penyaluran kredit sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.	29	56.9	16	31.4	6	11.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.45	Sangat Baik
Seluruh pihak yang terkait dengan penyaluran kredit memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko kredit.	30	58.8	15	29.4	6	11.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.47	Sangat Baik
Penanggung jawab pengawasan														
Auditor internal/fungsi pengawas tersebut memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independent.	29	56.9	16	31.4	6	11.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.45	Sangat Baik
Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.	23	45.1	11	21.6	12	23.5	5	9.8	0	0.0	51	100	4.02	Baik
Dokumentasi Dan Adminitrasi														
Dalam perngawasan redit pihak koperasi mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah	33	64.7	16	31.4	2	3.9	0	0.0	0	0.0	51	100	4.61	Sangat Baik
Nasabah telah menyampaikan laporan secara berkala atas jenis-jenis laporan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit	32	62.7	14	27.5	5	9.8	0	0.0	0	0.0	51	100	4.53	Sangat Baik
Rata-rata	30	58	15	29	6	11	1	1	0	0	51	100	4.45	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, pengawasan kredit berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4.45 (sangat baik), Skor maksimum

rata-rata tanggapan responden bernilai 4,61 yaitu terdapat pada indikator dokumentasi dan adminitrasi yang terletak pada butir pernyataan bahwa Dalam pengawasan redit pihak bank mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4.02 (Baik) yaitu terdapat pada indikator penanggung jawab pengawasan yang terletak pada butir pernyataan bahwa Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.

4.1.4.4 Locus Of Control (Z)

Dalam penelitian ini, variabel *locus of control* diukur dengan 3 indikator antara lain 1) *Internality*, 2) *chance*, 3) *Powerful others*. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel *locus of control* yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Locus Of Control

Item	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik		Jumlah		rata-rata	Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Internality														
Saya selalu mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan	14	27.5	22	43.1	8	15.7	7	13.7	0	0.0	51	100	3.84	Baik
Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras	38	74.5	11	21.6	1	2.0	1	2.0	0	0.0	51	100	4.69	Sangat Baik
Chance														
Usaha saya membuahkan hasil terhadap pekerjaan saya	30	58.8	19	37.3	1	2.0	1	2.0	0	0.0	51	100	4.53	Sangat Baik
Saya selalu berusaha memecahkan masalah atas pekerjaan yang diberikan	13	25.5	25	49.0	8	15.7	5	9.8	0	0.0	51	100	3.90	Baik

Powerful others														
Kepercayaan diri saya dipengaruhi oleh orang lain	22	43.1	20	39.2	8	15.7	1	2.0	0	0.0	51	100	4.24	Sangat Baik
Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan bantuan orang lain	21	41.2	23	45.1	6	11.8	1	2.0	0	0.0	51	100	4.25	Sangat Baik
Rata-rata	23	45	20	39	5	10	3	5	0	0	51	100	4.24	Sangat Baik

Sumber: : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, *locus of control* berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 4.24 (sangat baik), Skor maksimum rata-rata tanggapan responden bernilai 4,69 yaitu terdapat pada indikator *internality* yang terletak pada butir pernyataan bahwa selalu mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Sedangkan skor minimum rata-rata tanggapan responden bernilai 3.84 (Baik) yaitu terdapat pada indikator *internality* yang terletak pada butir pernyataan bahwa mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras.

4.1.5 Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual *item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*.

4.1.5.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reability*, dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity*

maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya.

1. *Reliability Item*

Item reliabilitas atau biasa kita sebut dengan validitas indikator. Pengujian terhadap *reability item* (validitas indikator) dapat dilihat dari nilai *loading factor* (*standardized loading*). Nilai loading faktor ini merupakan besarnya korelasi antara antara setiap indikator dan konstraknya. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dapat dikatakan valid sebagai indikator untuk mengukur konstrak. Meskipun demikian, nilai *standardized loading factor* diatas 0,5 dapat diterima. Sedangkan nilai *standardized loading factor* dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model Chin (1998). Berikut adalah nilai *reability item* yang dapat dilihat pada kolom *standardized loading*:

Tabel 4.8
Hasil Outer Loading

	Evaluasi kredit	Locus Of Control	Pengawasan Kredit	Risiko Kredit Macet
EK1	0.868			
EK10	0.739			
EK2	0.857			
EK3	0.833			
EK4	0.833			
EK5	0.831			
EK6	0.881			
EK7	0.908			
EK8	0.796			
EK9	0.800			
LOC1		0.900		
LOC2		0.870		
LOC3		0.864		

LOC4		0.811		
LOC5		0.900		
LOC6		0.893		
PK1			0.768	
PK2			0.717	
PK3			0.769	
PK4			0.819	
PK5			0.808	
PK6			0.831	
PK7			0.771	
PK8			0.716	
RKM1				0.821
RKM2				0.867
RKM3				0.885
RKM4				0.860
RKM5				0.834
RKM6				0.844
RKM7				0.832
RKM8				0.832

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai *outer loading* pada setiap indikator adalah lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

2. *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.8
Hasil Composite Reliability

	Cronbach's	rho_A	Composite	Average
--	------------	-------	-----------	---------

	Alpha		Reliability	Variance Extracted (AVE)
Evaluasi kredit	0.952	0.954	0.959	0.699
Locus Of Control	0.938	0.939	0.951	0.763
Pengawasan Kredit	0.905	0.912	0.924	0.602
Risiko Kredit Macet	0.944	0.945	0.953	0.718

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk evaluasi kredit 0,959; *locus of control* sebesar 0,951; pengawasan kredit sebesar 0,924; risiko kredit macet sebesar 0,953. Selanjutnya nilai *Cronbach's alpha* untuk evaluasi kredit 0,952; *locus of control* sebesar 0,938; pengawasan kredit sebesar 0,905; risiko kredit macet sebesar 0,944. Empat laten memperoleh nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

Selanjutnya *Average Variance Extracted* (AVE) menggambarkan besaran *variance* yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh *error* pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk evaluasi kredit 0,699; *locus of control* sebesar 0,763; pengawasan kredit sebesar 0,602; risiko kredit macet sebesar 0,718. Empat variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana

variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.1.5.2 Discriminant Validity

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstrak. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstrak dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.9
Discriminant Validity

	Evaluasi kredit	Locus Of Control	Pengawasan Kredit	Risiko Kredit Macet
EK1	0.868	0.595	0.652	0.744
EK10	0.739	0.588	0.698	0.674
EK2	0.857	0.689	0.700	0.797
EK3	0.833	0.647	0.632	0.717
EK4	0.833	0.647	0.655	0.758
EK5	0.831	0.636	0.635	0.743
EK6	0.881	0.627	0.652	0.756
EK7	0.908	0.716	0.749	0.831
EK8	0.796	0.671	0.666	0.716
EK9	0.800	0.654	0.632	0.673
LOC1	0.628	0.900	0.733	0.762
LOC2	0.638	0.870	0.652	0.676
LOC3	0.693	0.864	0.686	0.747
LOC4	0.687	0.811	0.580	0.713
LOC5	0.690	0.900	0.696	0.753
LOC6	0.720	0.893	0.679	0.796
PK1	0.658	0.559	0.768	0.691
PK2	0.444	0.576	0.717	0.552
PK3	0.556	0.546	0.769	0.652
PK4	0.746	0.545	0.819	0.780
PK5	0.612	0.562	0.808	0.690
PK6	0.718	0.710	0.831	0.823

PK7	0.662	0.758	0.771	0.697
PK8	0.488	0.506	0.716	0.570
RKM1	0.647	0.723	0.726	0.821
RKM2	0.773	0.747	0.761	0.867
RKM3	0.838	0.744	0.751	0.885
RKM4	0.750	0.664	0.799	0.860
RKM5	0.735	0.737	0.777	0.834
RKM6	0.840	0.799	0.726	0.844
RKM7	0.674	0.691	0.745	0.832
RKM8	0.735	0.651	0.737	0.832

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* atau *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Demikian pula dengan indikator -indikator tiap variabelnya. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada tiap variabelnya telah tepat.

4.1.6 Analisis Inner Model

4.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil R^2

	R Square	R Square Adjusted
--	----------	-------------------

Risiko Kredit Macet	0.905	0.895
----------------------------	-------	-------

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

Dari tabel di atas 4.10 diketahui bahwa pengaruh evaluasi kredit dan pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet dengan nilai r-square 0,905 mengindikasikan bahwa variasi nilai risiko kredit macet mampu dijelaskan oleh variasi nilai evaluasi kredit dan pengawasan kredit sebesar 90,5% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 9.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.1.6.2 Uji F^2 (*Size Effect / F-Square*)

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *F-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.11
Nilai *F-Square*

	Risiko Kredit Macet
Evaluasi kredit	0.188
Moderating Effect 1	0.007
Moderating Effect 2	0.004
Pengawasan Kredit	0.431
Risiko Kredit Macet	

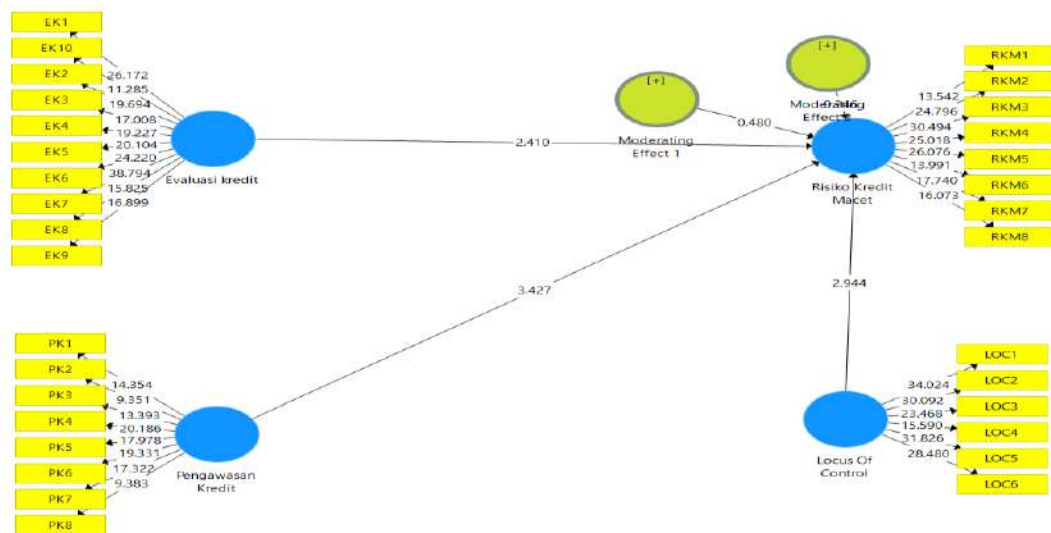
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa :

1. Pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,188 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang moderat (sedang).
2. Pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,431 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (baik).
3. Pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,007 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang kecil (lemah).
4. Pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,004 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang kecil (lemah).

4.1.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



Gambar 4.1 Path Coefficient

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* berikut ini :

Tabel 4.12
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Evaluasi kredit -> Risiko Kredit Macet	0.324	0.318	0.135	2.410	0.016
Moderating Effect 1 -> Risiko Kredit Macet	-0.063	-0.061	0.131	0.480	0.631
Moderating Effect 2 -> Risiko Kredit Macet	-0.039	-0.039	0.113	0.346	0.729
Pengawasan Kredit -> Risiko Kredit Macet	0.405	0.416	0.118	3.427	0.001

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet mempunyai koefisien jalur sebesar 0,324. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,016 < 0,05$, berarti evaluasi kredit berpengaruh signifikan terhadap

risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

2. Pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet mempunyai koefisien jalur sebesar 0,405. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
3. Pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,063. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,631 > 0,05$, berarti *locus of control* tidak memoderasi pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
4. Pengaruh pengawaan kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,029. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,729 > 0,05$, berarti *locus of control* tidak memoderasi pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

4.2 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus

dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada empat bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Evaluasi Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet mempunyai koefisien jalur sebesar 0,324. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,016 < 0,05$, berarti evaluasi kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik evaluasi kredit yang dilakukan oleh petugas kredit saat penyaluran kredit maka risiko kredit macet akan semakin menurun, dimana fungsi evaluasi kredit oleh manajemen dan atau bersama pejabat kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin pada obyek pengamatan dapat diketahui dari hasil analisis deskriptif, dimana berdasarkan penilaian para responden fungsi evaluasi kredit yang dilaksanakan di bawah prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral* dan *condition*) telah dilaksanakan dilaksanakan dengan baik pada setiap sampel penelitian. Hasil penilaian ini menegaskan bahwa para pengurus (manajer) dan pejabat kredit telah menjalankan tugas dengan baik dan sangat teliti dalam menilai para calon debitur sehingga program kredit yang ditetapkan benar-benar disalurkan kepada calon debitur yang tepat dan layak mendapatkannya. Kondisi seperti ini tentu sangat membantu unit-unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin dalam mencegah timbulnya kredit bermasalah khususnya resiko kredit

macet selama ini. Hal ini terbukti dari data nilai *Non Performing Loan* pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2023 dimana *Non Performing Loan* pada tahun 2023 sebesar 6.01% turun menjadi 5,23% pada tahun 2024.

Namun berdasarkan hasil analisis capain variabel level resiko kredit macet berada pada posisi tidak sehat. Kondisi ini menunjukkan indikasi kredit yang belum mencapai posisi ideal dan aman, mengingat sewaktu-waktu dapat berkembang ke level resiko “tinggi” jika tidak diantisipasi dengan baik sejak dini oleh kalangan manajemen lembaga pemberi atau penyedia fasilitas kredit tersebut terutama dengan menerapkan manajemen kredit yang sehat dengan melibatkan fungsi evaluasi kredit. Perhatian terhadap upaya untuk semakin menekan tingkat kredit macet yang bertumpu pada fungsi evaluasi kredit dipandang rasional dan tepat.

Terdapat bukti empiris yang mendukung asumsi bahwa evaluasi kredit berpengaruh dan signifikan terhadap risiko kredit mect, Berdasarkan hasil jawaban responden terkait evaluasi kredit, sebanyak 51 orang petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin diketahui nilai rata-rata evaluasi kredit sebesar 4.29 dengan katagori sangat baik. Berdasarkan hasil auter loading masing-masing indikator diketahui bahwa *auter loading* indikator *Colleteral* menghasilkan nilai tertinggi yaitu sebesar 0.908 dan *outer loading* terendah terdapat pada indikator *condition* sebesar 0.739. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator *colleteral* terdapat responden paling banyak yang memberikan jawaban baik sebanyak 92,2% atas pernyataan Nilai jaminan yang digunakan melampaui atau sebanding

nilai plafond kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur, hal ini menunjukkan bahwa 92.2% dari seluruh petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin menilai jaminan yang digunakan debitur harus melampaui atau sebanding nilai plafond kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur.

Sedangkan dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator *character* diketahui masih terdapat responden paling banyak yang memberikan jawaban cukup baik sebanyak 23.6% atas pernyataan mengenai Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa 23.6% dari seluruh petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin kurang menilai Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit. Hal ini disebabkan petugas kredit yang kurang mampu memahami karakter yang dimiliki oleh calon debitur serta petugas kredit lebih mengutamakan nilai jaminan yang dimiliki oleh calon debitur dalam proses evaluasi kredit, selain itu banyaknya calon debitur yang kurang jujur dalam pemberian informasi kepada petugas kredit. Dalam hal ini diharapkan dalam melakukan analisa pemberian kredit terhadap debitur, pihak bank sebaiknya menempatkan *account officer* yang sudah memiliki latar belakang pengalaman dalam industri yang sama dengan calon debitur agar hasil analisa yang diberikan dapat lebih akurat dan menggambarkan kondisi usaha dari calon debitur. Petugas kredit perlu melakukan analisa kepada setiap calon debitur dengan hati – hati dan lebih mengenal karakter dari debitur serta kondisi usaha

yang dijalankan oleh debitur agar dapat meminimalkan sifat debitur yang kurang kooperatif di kemudian hari.

Analisis kredit yakni usaha bank dalam nilai kredibilitas calon debitur dari segi kemauan dan kemampaun dalam memenuhi kewajibannya, dalam kredit yang akan disetujui sebelumnya terlebih dahulu perlu dilakukannya evaluasi biasanya kriteria evaluasi yang umum dilakukan oleh bank guna memperoleh calon debitur yang betul betul sesuai guna diberikan kredit dilakukan analisa kredit 5C. Tujuannya agar menghindari kredit yang dikeluarkan nantinya tidak layak, jika itu terjadi maka kemungkinan besar bank akan mengalami kerugian atau kredit macet. Jika analisa kredit dilaksanakan terhadap baik sehingga kredit macet dapat dikurangi (Putri, 2022).

Evaluasi kredit merupakan langkah preventif yang diperlukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa kredit yang akan disalurkan akan dikembalikan oleh debitur. Sejalan dengan asumsi tersebut (Kasmir, 2020) menjelaskan bahwa sebelum suatu fasilitas kredit diberikan pihak kreditur (bank atau lembaga keuangan lainnya) harus yakin bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Timuneno, 2022) menyebutkan jika analisis kredit berdampak pada kredit macet.

4.2.2 Pengaruh Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet mempunyai koefisien jalur sebesar 0,405. Pengaruh

tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan kredit yang dilakukan oleh petugas kredit saat penyaluran kredit maka risiko kredit macet akan semakin menurun, dimana implementasi fungsi pengawasan kredit melalui 4 indikatornya yakni, lingkup aktifitas pengawasan, sistem pengendalian internal, penanggung jawab pengawasan kredit dan dokumentasi dan administrasi kredit, telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini tampak pada hasil analisis terhadap jawaban responden yang menghasilkan capaian skor variabel berada pada kategori penilaian “baik”. Kualitas penerapan fungsi pengawasan kredit oleh manajemen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin pengamatan tentu sangat membantu di dalam mencegah timbulnya kredit bermasalah yang pada gilirannya berpotensi meningkat menjadi kredit macet. Potret menyeluruh kualitas penerapan fungsi evaluasi dan pengawasan kredit melalui hasil analisis deskriptif di atas secara umum menggambarkan efektifitas pengelolaan kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin. Kondisi ini dapat dipandang *Non Performing Loan* pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2023 dimana *Non Performing Loan* pada tahun 2023 sebesar 6,01% turun menjadi 5,23% pada tahun 2024.

Namun berdasarkan hasil analisis capain variabel level resiko kredit macet berada pada posisi tidak sehat. Kondisi ini menunjukan indikasi kredit yang belum mencapai posisi ideal dan aman, mengingat sewaktu-waktu dapat berkembang ke

level resiko “tinggi” jika tidak diantisipasi dengan baik sejak dini oleh kalangan manajemen lembaga pemberi atau penyedia fasilitas kredit tersebut terutama dengan menerapkan manajemen kredit yang sehat dengan melibatkan fungsi pengawasan kredit. Perhatian terhadap upaya untuk semakin menekan tingkat kredit macet yang bertumpu pada fungsi pengawasan kredit dipandang rasional dan tepat.

Terdapat bukti empiris yang mendukung asumsi bahwa pengawasan kredit berpengaruh dan signifikan terhadap risiko kredit. Berdasarkan hasil jawaban responden terkait pengawasan kredit, sebanyak 51 orang petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin diketahui nilai rata-rata pengawasan kredit sebesar 4.45 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil *outer loading* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loading* indikator Penanggung jawab pengawasan menghasilkan nilai tertinggi yaitu sebesar 0.831 dan *outer loading* terendah terdapat pada indikator dokumentasi dan administrasi sebesar 0.716. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator dokumentasi dan administrasi terdapat responden paling banyak yang memberikan jawaban baik sebanyak 96,1% atas pernyataan Dalam pengawasan kredit pihak bank mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/kegiatan usaha nasabah, hal ini menunjukkan bahwa 96,1% dari seluruh petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah.

Sedangkan dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator penanggung jawab pengawasan diketahui masih terdapat responden paling banyak yang memberikan jawaban cukup baik sebanyak 33.3% atas pernyataan mengenai Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik, Hal ini menunjukkan bahwa 33.3% dari seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit yang terdapat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin kurang memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik. Hal ini disebabkan dalam penanganan kredit masalah kantor unit kurang memiliki wewenang dalam melakukan sebuah kebijakan. Karena pengambilan keputusan tersebut merupakan hak dan wewenang dari manajemen tertinggi, yaitu bagian penyelesaian kredit di kantor cabang hal. Dalam hal ini untuk mengurangi resiko kredit pada unit diharapkan petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin agar melakukan *monitoring* untuk mengetahui kondisi dan kinerja dari kredit debitur. Perhatian pada kredit bermasalah tidak harus diawali pada saat kondisi dimana nasabah telah mengalami keterlambatan dalam membayar angsuran pokok dan bunga, menurunnya kemampuan usaha debitur atau adanya beberapa persyaratan akad kredit yang belum dipenuhi oleh debitur namun dapat dilakukan lebih awal dari kondisi tersebut. Pengenalan dini kredit bermasalah dapat dilakukan dari banyak aspek dan cara untuk melihat adanya gejala atau indikasi kredit akan bermasalah melalui Early Warning Signal yang dilakukan oleh *account officer*, yaitu : melihat

tanda- tanda awal yang dapat diidentifikasi dari suatu debitur yang berpotensi akan menurun kualitas kreditnya atau akan menjadi kredit bermasalah.

Pada perkreditan aktivitas penjagaan itu yakni aktivitas yang berposisi krusial. Hal ini disebabkan penjagaan yakni pengawasan dan pengamanan pada harta yang diberikan atau diinvestasikan dalam perkreditan. Penjagaan kredit memiliki fungsi guna mencari tahu dengan dini pelanggaran yang ada atas saluran kredit pada debitur. Pengawasan kredit dapat mengambil langkah – langkah tepat dan cepat dalam menemukan pelanggaran sedini mungkin guna mengantisipasi kemungkinannya terjadi permasalahan kredit (Putri, 2022).

Pengawasan terhadap mutu kredit membantu pejabat atau komite kredit dalam membantu menangkalkan masuknya debitur yang tidak layak menerima kredit, mencegah perpanjangan jangka waktu kredit atau pemberian tambahan kredit yang beresiko tinggi, serta mencegah kredit bermasalah yang kemudian berkembang menjadi kredit macet (Sutojo, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian (Timuneno, 2022) menyebutkan jika penjagaan kredit berpengaruh negatif pada kredit macet.

4.2.3 Pengaruh Evaluasi Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,063. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,631 > 0,05, berarti *locus of control* tidak memoderasi pengaruh evaluasi kredit

terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

Terdapat bukti empiris yang mendukung asumsi bahwa *locus of control* tidak memoderasi evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet, Berdasarkan nilai *outer loading* evaluasi kredit tertinggi terdapat pada indikator *Collateral* dengan nilai 0.908 dengan deskripsi jawaban responden Nilai jaminan yang digunakan melampaui atau sebanding nilai plafond kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur dengan rata-rata 4.37 dengan katagori sangat baik.

Selanjutnya nilai *outer loading locus of control* tertinggi terdapat pada indikator *internality* dengan nilai 0.900 dengan deskripsi jawaban responden yang menyatakan bahwa selalu mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan dengan rata 3.84% dengan katagori baik.

Merujuk pada *outer loading* tertinggi tersebut, menunjukkan bahwa risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin masih tinggi hal ini didukung dengan data yang nilai NPL yang berada diatas 5%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengendalian diri petugas kredit dalam melakukan evaluasi kredit terhadap nasabah, Dimana petugas kredit hanya berpacu dalam pencapaian target pencairan kredit, sehingga petugas kredit kurang mepedulikan kaidah-kaidah dalam evaluasi kredit. Dalam hal ini untuk lebih memaksimalkan tingkat perolehan laba dan untuk meminimalisir jumlah kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin, diharapkan evaluasi kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin dapat memaksimalkan analisa kelayakan kredit nasabah.

Analisa kelayakan tersebut digunakan untuk memastikan keamanan dari kredit yang disalurkan. Dengan maksimalnya analisa kelayakan tersebut analisis kredit dapat menilai secara lebih mantap menilai kelayakan dari nasabah untuk memperoleh kredit. Sehingga tingkat kredit bermasalah atau tingkat Non Performing Loan (NPL) dapat diminimalisir.

Jika dilaksanakan analisis kredit secara baik, akurat dan objektif oleh pihak bagian kredit sehingga kredit macet bisa diantisipasi atau paling tidak bisa diperkecil. Berkaitan terhadap teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan merespon atas informasi yang terdapat ketika usaha menarik keputusan yang bisa memaksimalkan pengembalian secara melihat resiko yang kuat didalam. Teori ini mengacu pada bagaimana pihak bagian kredit menyikapi dan bereaksi atas informasi yang diberikan oleh calon debitur untuk mempertimbangkan keputusan pemberian kredit oleh Kepala LPD dan mengoptimalkan pengembalian kredit dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya, termasuk unsur sikap dalam menganalisis kredit yang akan diberikan dilakukan dengan baik, akurat dan objective maka kredit macet dapat cegah atau diperkecil (Putri, 2022).

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yuliani & Juliarsa, 2016). Menurut (Kreitner & Kinicki, 2001) terdapat dua unsur *locus of control*, yakni internal dan eksternal. Internal locus of control adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal locus of

control adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari locus of control sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018).

4.2.4 Pengaruh Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengawaaan kredit terhadap risiko kredit macet dimoderasi oleh *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,029. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,729 > 0,05$, berarti *locus of control* tidak memoderasi pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

Terdapat bukti empiris yang mendukung asumsi bahwa *locus of control* tidak memoderasi pengawasan kredit terhadap risiko kredit mect, Berdasarkan nilai *outer loading* pengawasan kredit tertinggi terdapat pada indikator penanggung jawab pengawasan dengan nilai 0.831 dengan deskripsi jawaban responden Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik dengan rata-rata 4.02 dengan katagori baik.

Selanjutnya nilai *outer loading locus of control* kedua tertinggi terdapat pada indikator *Powerful others* dengan nilai 0.900 dengan deskripsi jawaban responden yang menyatakan bahwa Kepercayaan diri saya dipengaruhi oleh orang lain dengan rata 4.24% dengan katagori sangat baik.

Merujuk pada outer loading tertinggi tersebut, menunjukkan bahwa pengawasan kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin masih tinggi hal ini didukung dengan data yang nilai NPL yang berada diatas 5%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengendalian diri petugas kredit dalam melakukan pengawasan kredit terhadap nasabah, Dimana petugas kredit kurang memperhatikan kelayakan dari kredit yang diajukan oleh para nasabah dan petugas kredit sehingga kredit cukup mudah dicairkan. Dalam hal ini untuk lebih memaksimalkan tingkat perolehan laba dan untuk meminimalisir jumlah kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin, diharapkan pengawasan kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin dapat memperhatikan analisis terhadap prospek usaha nasabah, karena usaha nasabah merupakan sumber pemasukan bagi nasabah untuk dapat melunasi kredit. Bila bank hanya hanya terpaku pada nilai agunan saja, justru bank dapat menjerumuskan nasabahnya dan itu bukan berarti penyelesaian yang saling menguntungkan bagi nasabah maupun bank karena ada pihak yang dapat dirugikan.

Jika dengan dilakukannya pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik secara langsung menemui nasabah maupundengan tidak langsung oleh Badan pengawas maka akan dapat mengurangi kredit macet. Berkaitan dengan teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan bereaksi atas informasi yang terdapatpada upaya menarik keputusan yang dapat mengoktimalkan pengembalian dengan melihat resiko yang kuat di dalam. Teori ini mengacu pada bagaimana Badan pengawas mengambil tindakan dalam

melakukan pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik dengan langsung bertemu nasabah maupun dengan tidak langsung penyaluran kredit kepada debitur agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pemberian kredit sehingga dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kredit macet (Putri, 2022).

Locus of control menurut (Kutani et al., 2019) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April et al., 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa evaluasi kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengawasan kredit berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *locus of control tidak memoderasi* pengaruh evaluasi kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *locus of control tidak memoderasi* pengaruh pengawasan kredit terhadap risiko kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Melihat dari petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin kurang menilai Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit. Hal ini disebabkan petugas kredit yang kurang mampu memahami karakter yang dimiliki oleh calon debitur serta petugas kredit lebih mengutamakan nilai jaminan yang dimiliki oleh calon debitur dalam proses evaluasi kredit, selain itu banyaknya calon debitur yang kurang jujur dalam pemberian informasi kepada petugas kredit. Dalam hal ini diharapkan dalam melakukan analisa pemberian kredit terhadap debitur, pihak bank sebaiknya menempatkan *account officer* yang sudah memiliki latar belakang pengalaman dalam industri yang sama dengan calon debitur agar hasil analisa yang diberikan dapat lebih akurat dan menggambarkan kondisi usaha dari calon debitur. Petugas kredit perlu melakukan analisa kepada setiap calon debitur dengan hati – hati dan lebih mengenal karakter dari debitur serta kondisi usaha yang dijalankan oleh debitur agar dapat meminimalkan sifat debitur yang kurang kooperatif di kemudian hari
2. Melihat dari seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit yang terdapat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin kurang memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik. Hal ini disebabkan dalam penanganan kredit masalah kantor unti kurang memiliki wewenang dalam melakukan sebuah kebijakan. Karena pengambilan keputusan tersebut merupakan hak dan wewenang dari manajemen tertinggi, yaitu bagian penyelesaian kredit di kantor cabang hal. Dalam hal ini untuk

mengurangi resiko kredit pada unit diharapkan petugas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin agar melakukan *monitoring* untuk mengetahui kondisi dan kinerja dari kredit debitur. Perhatian pada kredit bermasalah tidak harus diawali pada saat kondisi dimana nasabah telah mengalami keterlambatan dalam membayar angsuran pokok dan bunga, menurunnya kemampuan usaha debitur atau adanya beberapa persyaratan akad kredit yang belum dipenuhi oleh debitur namun dapat dilakukan lebih awal dari kondisi tersebut. Pengenalan dini kredit bermasalah dapat dilakukan dari banyak aspek dan cara untuk melihat adanya gejala atau indikasi kredit akan bermasalah melalui Early Warning Signal yang dilakukan oleh *account officer*, yaitu : melihat tanda- tanda awal yang dapat diidentifikasi dari suatu debitur yang berpotensi akan menurun kualitas kreditnya atau akan menjadi kredit bermasalah.

3. Melihat dari petugas kredit hanya berpacu dalam pencapaian target pencairan kredit, sehingga petugas kredit kurang mempedulikan kaidah-kaidah dalam evaluasi kredit. Dalam hal ini untuk lebih memaksimalkan tingkat perolehan laba dan untuk meminimalisir jumlah kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin, diharapkan evaluasi kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin dapat memaksimalkan analisa kelayakan kredit nasabah. Analisa kelayakan tersebut digunakan untuk memastikan keamanan dari kredit yang disalurkan. Dengan maksimalnya analisa kelayakan tersebut analis kredit dapat menilai secara lebih mantap menilai kelayakan dari nasabah untuk memperoleh kredit.

Sehingga tingkat kredit bermasalah atau tingkat Non Performing Loan (NPL) dapat diminimalisir.

4. Melihat dari petugas kredit kurang memperhatikan kelayakan dari kredit yang diajukan oleh para nasabah dan petugas kredit sehingga kredit cukup mudah dicairkan. Dalam hal ini untuk lebih memaksimalkan tingkat perolehan laba dan untuk meminimalisir jumlah kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin, diharapkan pengawasan kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin dapat memperhatikan analisis terhadap prospek usaha nasabah, karena usaha nasabah merupakan sumber pemasukan bagi nasabah untuk dapat melunasi kredit. Bila bank hanya hanya terpaku pada nilai agunan saja, justru bank dapat menjerumuskan nasabahnya dan itu bukan berarti penyelesaian yang saling menguntungkan bagi nasabah maupun bank karena ada pihak yang dapat dirugikan.
5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada akuntansi manajemen selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan* (Rajawali Pers. Jakarta (ed.); Edisi I.). Cetakan 3.
- April, K. A., Dharani, B., & Peters, K. (2012). Impact of locus of control expectancy on level of well-being. *Review of European Studies*, 4(2), 158–179.
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Dahlan, S. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta : FEUI (ed.); 3rd ed.).
- Dahrani, D. (2011). Pengaruh pertumbuhan kredit dan Non Performing Loan (NPL) terhadap pertumbuhan modal perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 87–96.
- Dwijayani, H., Suhartatik, S., Dasururi, R., & Muzajjad, A. (2020). Pengaruh Pemberian Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Kredit Usaha Pada Bank Btpn Syariah Jombang. *EBA Journal*, 1(1), 1–13.
- Fatimah, F., & Ningsih, D. (2017). Pengaruh Analisis Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya Di Kota Batam. *Ejournal Upbatam*, 1(1), 49–61.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2023). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Hair, J., Hult, G., Ringel, C., & Sartsedt, M. (2014). *A Premier On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publication Inc.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Bpfe.
- Hasibuan, M. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*.
- Hidayat, A. (2016). Apakah Likuiditas dan Solvabilitas Mempengaruhi Profitabilitas Bank? Bukti dari Bank Tercatat di Yordania. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(1), 35–40.
- Irfan, I., Irsan, A., & Astuty, W. (2024). Non Performing Financing Mediation Between Influencers Fund Party Third And Capital Adequacy Ratio

- Financing Mudharabah On Bank General Sharia In Indonesia. *Proceeding 2nd Medan International Economics and Business*, 1(2), 2199–2214.
- Irsan, A., Irfan, I., & Astuty, W. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Car Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 8(2), 10–18.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Kasmir. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Kreitner, & Kinicki. (2010). *Organizational Behavior*. McGraww-Hill.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2019). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. *Journal of Economic and Social Studies*, 1(2), 11–36.
- Mahmoeddin, A. S. (2018). *Melacak Kredit Bermasalah* (J. P. Sinar & Harapan (eds.)).
- Muljono, D. (2009). *Tax Planning*. Andi Offset.
- Munir, S., & Mehsoon, S. (2022). Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, 1(3), 1–19.
- Nafarin, M. (2022). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Nazir, M. (2021). *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia (ed.)).
- Nurrachman, M. A., & Faitullah, F. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Terhadap Kinerja PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 5(2), 63–76.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Statistik Perbankan Syariah, Januari 2022. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (pp. 5–8).
- Putri, N. K. D. S. (2022). Pengaruh Analisis Dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Macet Pada Lpd Kecamatan Marga. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 280–289.
- Raditya, P. A., & Wirajaya, I. G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penekanan Anggaran Pada Senjangan Anggaran dengan Locus Of Control

- Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1548–1599.
- Rista, N. P. V, & Widhiyani, N. L. S. (2021). Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Bri Di Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(9), 799–808.
- Rivai, V. (2016). *Commercial Bank Management*. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P. (2022). *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rotter, J. B. (2019). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 1(80), 1–18.
- Sofian, M., Irfan, I., & Astuty, W. (2020). No TitlePengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 178–191.
- Subagyo, A. (2019). *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam* (J. Mitra & W. Media (eds.)).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Supramono, G. (2020). *Perbankan Dan Masalah Kredit Macet*.
- Sutojo, S. (2020). *Menangani Kredit Bermasalah (Konsep, Teknik, dan Kasus)* (J. Pustaka Binaman Pressindo (ed.); 1st ed.).
- Timuneno, A. Y. W. (2022). Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Oebobo Di Kota Kupang). *Journal Of Management*, 15(2), 207–223.
- Yunita, M. W., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kompetensni, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada BPR Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1924–1959.

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Responden yang terhormat,

Saya Adryan Alvierro adalah Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S2 di Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin”. Untuk itu bermohon kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i ,saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Adryan Alvierro)

I. Petunjuk Pengisian

1. Kuisisioner ini semata- mata untuk keperluan akademis penelitian
2. Berilah tanda checklist (✓) pada profil responden
3. Baca dan jawablah semua pernyataan secara teliti
4. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan yang telah disediakan

II. Profil Responden

No Urut Respondent :

Nama :

1. Jenis kelamin : Laki- laki ()

Perempuan ()

2. Usia : <30 tahun () 40-49 tahun ()

30-39 tahun () > 50 tahun ()

3. Pendidikan Terakhir :

III. Kriteria Penilaian

Kriteria	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
KB	Kurang Baik
TB	Tidak Baik
STB	Sangat Tidak Baik

Pernyataan Risiko Kredit Macet (Y)

No.	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
Terdapat tunggakan angsuran						
1	Kredit Macet terjadi karena terdapat tunggakan angsuran nasabah					
2	Masih terdapat tunggakan angsuran setiap bulannya					
Surat peringatan						
3	Apabila nasabah tidak membayar angsurannya setiap bulannya maka akan diberikan surat peringatan					
4	Nasabah diberi surat peringatan secara bertahap					
Pelunasan dengan agunan						
5	Nasabah menyelesaikan kredit dengan jaminan					
6	Jika sampai jatuh tempo belum bisa membayar, nasabah terpaksa melunasi dengan jaminan yang diagunkan					
Tindak lanjut kredit macet						
7	Apabila kredit macet terjadi maka akan ada tindak lanjut					
8	Apabila kredit macet terjadi maka akan diadakan pelelangan agunan					

Pernyataan Evaluasi Kredit (X₁)

No.	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
<i>Character</i>						
1	Watak, pola perilaku, dan gaya hidup calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk pemberian kredit.					
2	Komitmen pembayaran oleh calon debitur menjadi evaluasi kelayakan pemberian kredit.					
<i>Capacity</i>						
3	Kesanggupan pembayaran angsuran calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredit.					
4	Kemampuan dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit.					
<i>Capital</i>						
5	Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan kredit.					
6	Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan kredit					
<i>Colleteral</i>						
7	Nilai jaminan yang digunakan melampaui atau sebanding nilai plafond kredit sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur.					
8	Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen sebagai persetujuan pemberian kredit pada calon debitur					
<i>Condition</i>						
9	Perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan kredit.					
10	Kondisi sosial ekonomi calon debitur sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan kredi					

Pernyataan Pengawasan Kredit (X2)

No.	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
Lingkup Pengawasan						
1	Dalam pengawasan kredit pihak bank mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah					
2	Pihak bank setelah proses pemberian kredit selalu ada pengawasan kredit dari pihak eksternal dan internal.					
Sistem Pengendalian Internal						
3	Dalam proses penyaluran kredit sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku.					
4	Seluruh pihak yang terkait dengan penyaluran kredit memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko kredit.					
Penanggung jawab pengawasan						
5	Auditor internal/fungsi pengawas tersebut memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independent.					
6	Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.					
Dokumentasi dan administrasi						
7	Dalam pengawasan kredit pihak bank mengadakan pemeriksaan langsung ke tempat perusahaan/ kegiatan usaha nasabah					
8	Nasabah telah menyampaikan laporan secara berkala atas jenis-jenis laporan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit					

Locus Of Control (Z)

No	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
	<i>Internality</i>					
1	Saya selalu mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan					
2	Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras					
	<i>Chance</i>					
3	Usaha saya membuahkan hasil terhadap pekerjaan saya					
4	Saya selalu berusaha memecahkan masalah atas pekerjaan yang diberikan					
	<i>Powerful others</i>					
5	Kepercayaan diri saya dipengaruhi oleh orang lain					
6	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan bantuan orang lain					

SmartPLS Report

Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "Sn

Complete

Final Results

<i>Path Coefficients</i>	<u>show</u>
<i>Indirect Effects</i>	<u>show</u>
<i>Total Effects</i>	<u>show</u>
<i>Outer Loadings</i>	<u>show</u>
<i>Outer Weights</i>	<u>show</u>
<i>Latent Variable</i>	<u>show</u>
<i>Residuals</i>	<u>show</u>
<i>Simple Slope Analysis</i>	<u>show</u>

Quality Criteria

<i>R Square</i>	<u>show</u>
<i>f Square</i>	<u>show</u>
<i>Construct Reliability and Validity</i>	<u>show</u>
<i>Discriminant Validity</i>	<u>show</u>
<i>Collinearity Statistics (VIF)</i>	<u>show</u>
<i>Model_Fit</i>	<u>show</u>
<i>Model Selection Criteria</i>	<u>show</u>

Interim Results

<i>Stop Criterion Changes</i>	<u>show</u>
-------------------------------	-----------------------------

Base Data

<i>Setting</i>	<u>show</u>
<i>Inner Model</i>	<u>show</u>
<i>Outer Model</i>	<u>show</u>
<i>Indicator Data (Original)</i>	<u>show</u>
<i>Indicator Data (Standardized)</i>	<u>show</u>
<i>Indicator Data (Correlations)</i>	<u>show</u>

SmartPLS Report

Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 201
[back to navigation](#)

Final Results

Path Coefficients

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	
Moderating Effect 1	
Moderating Effect 2	
Pengawasan Kredit	
Risiko Kredit Macet	

Indirect Effects

Total Indirect Effects

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	
Moderating Effect 1	
Moderating Effect 2	
Pengawasan Kredit	
Risiko Kredit Macet	

Specific Indirect Effects

	Specific Indirect Effects
--	---------------------------

Total Effects

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	
Moderating Effect 1	
Moderating Effect 2	
Pengawasan Kredit	
Risiko Kredit Macet	

Outer Loadings

	Evaluasi kredit
EK1	0.868
EK10	0.739
EK2	0.857
EK3	0.833
EK4	0.833
EK5	0.831
EK6	0.881
EK7	0.908
EK8	0.796
EK9	0.800
Evaluasi kredit * Locus Of Control	
LOC1	
LOC2	
LOC3	
LOC4	
LOC5	
LOC6	
PK1	
PK2	
PK3	
PK4	
PK5	
PK6	
PK7	
PK8	
Pengawasan Kredit * Locus Of Control	
RKM1	
RKM2	
RKM3	
RKM4	
RKM5	
RKM6	
RKM7	
RKM8	

Outer Weights

	Evaluasi kredit
EK1	0.120
EK10	0.109
EK2	0.129
EK3	0.116
EK4	0.122
EK5	0.120
EK6	0.122
EK7	0.134

EK8	0.115
EK9	0.108
Evaluasi kredit * Locus Of Control	
LOC1	
LOC2	
LOC3	
LOC4	
LOC5	
LOC6	
PK1	
PK2	
PK3	
PK4	
PK5	
PK6	
PK7	
PK8	
Pengawasan Kredit * Locus Of Control	
RKM1	
RKM2	
RKM3	
RKM4	
RKM5	
RKM6	
RKM7	
RKM8	

Latent Variable

Latent Variable

Case ID	Evaluasi kredit
1	-1.924
2	-1.458
3	-1.561
4	-1.625
5	-2.122
6	-1.832
7	-0.948
8	-1.638
9	-1.490
10	-0.753
11	0.715
12	-1.822
13	-1.853
14	-0.311
15	-1.516

16	-0.040
17	0.521
18	0.164
19	0.069
20	0.083
21	-0.094
22	0.636
23	0.451
24	0.911
25	0.720
26	0.723
27	0.551
28	0.628
29	0.155
30	0.737
31	1.108
32	1.015
33	0.824
34	0.907
35	0.906
36	0.455
37	0.636
38	0.906
39	0.366
40	1.012
41	1.199
42	0.340
43	0.912
44	0.910
45	1.011
46	0.534
47	0.236
48	0.525
49	-0.207
50	0.273
51	0.055

Latent Variable Correlations

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	1.000
Locus Of Control	0.775
Moderating Effect 1	-0.655
Moderating Effect 2	-0.419
Pengawasan Kredit	0.798
Risiko Kredit Macet	0.889

Latent Variable Covariances

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	1.000
Locus Of Control	0.775
Moderating Effect 1	-0.585
Moderating Effect 2	-0.360
Pengawasan Kredit	0.798
Risiko Kredit Macet	0.889

LV Descriptives

	Mean
Evaluasi kredit	0.000
Locus Of Control	0.000
Pengawasan Kredit	0.000
Risiko Kredit Macet	0.000

Residuals

Outer Model Residual Scores

Case ID	EK1
1	-0.356
2	0.830
3	-0.672
4	0.179
5	-0.185
6	-0.436
7	-0.409
8	0.986
9	-0.734
10	1.013
11	-0.262
12	0.350
13	-0.418
14	-0.166
15	0.084
16	0.394
17	0.702
18	0.216
19	1.094
20	-0.509
21	-0.355
22	0.602
23	-0.033

24	-0.433
25	-0.266
26	-0.270
27	0.675
28	0.609
29	1.019
30	-0.281
31	-0.604
32	0.273
33	0.438
34	0.367
35	-0.428
36	-0.037
37	-0.194
38	-0.428
39	0.041
40	0.275
41	0.113
42	-0.732
43	-0.433
44	-0.431
45	0.276
46	-0.105
47	-0.641
48	-0.097
49	-0.257
50	0.122
51	-0.484

Outer Model Residual Correlation

	EK1
EK1	1.000
EK10	-0.153
EK2	0.019
EK3	-0.173
EK4	-0.095
EK5	0.103
EK6	0.066
EK7	-0.061
EK8	-0.251
EK9	-0.334
Evaluasi kredit * Locus Of Control	-0.099
LOC1	-0.283
LOC2	-0.013
LOC3	0.172
LOC4	0.004

LOC5	0.027
LOC6	0.065
PK1	0.093
PK2	-0.117
PK3	0.006
PK4	0.303
PK5	0.104
PK6	0.062
PK7	-0.207
PK8	-0.284
Pengawasan Kredit * Locus Of Control	
RKM1	-0.236
RKM2	0.448
RKM3	0.216
RKM4	-0.001
RKM5	-0.107
RKM6	-0.202
RKM7	-0.234
RKM8	0.169

Outer Model Residual Descriptives

	Mean
EK1	0.000
EK10	0.000
EK2	0.000
EK3	0.000
EK4	0.000
EK5	0.000
EK6	0.000
EK7	0.000
EK8	0.000
EK9	0.000
LOC1	0.000
LOC2	0.000
LOC3	0.000
LOC4	0.000
LOC5	0.000
LOC6	0.000
PK1	0.000
PK2	0.000
PK3	0.000
PK4	0.000
PK5	0.000
PK6	0.000
PK7	0.000
PK8	0.000

RKM1	0.000
RKM2	0.000
RKM3	0.000
RKM4	0.000
RKM5	0.000
RKM6	0.000
RKM7	0.000
RKM8	0.000

Inner Model Residual Scores

Case ID	Risiko Kredit Macet
1	-0.409
2	-0.340
3	-0.199
4	-0.542
5	0.213
6	0.540
7	-0.100
8	0.160
9	0.078
10	0.592
11	-0.571
12	0.352
13	0.420
14	-0.085
15	0.097
16	0.370
17	0.093
18	0.281
19	0.422
20	0.438
21	0.424
22	-0.323
23	0.303
24	-0.007
25	-0.244
26	0.085
27	-0.066
28	-0.094
29	0.174
30	0.482
31	-0.088
32	-0.092
33	0.159
34	-0.060
35	0.066

36	0.387
37	0.203
38	0.072
39	0.589
40	-0.111
41	-0.077
42	0.481
43	0.504
44	0.326
45	0.477
46	-0.090
47	-0.245
48	-0.442
49	-0.377
50	-0.103
51	-0.102

Inner Model Residual Correlation

	Risiko Kredit Macet
Risiko Kredit Macet	1.000

Inner Model Residual Descriptives

	Mean
Risiko Kredit Macet	0.079

Simple Slope Analysis

Quality Criteria

R Square

	R Square
Risiko Kredit Macet	0.905

f Square

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	
Moderating Effect 1	
Moderating Effect 2	
Pengawasan Kredit	
Risiko Kredit Macet	

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha
Evaluasi kredit	0.952
Locus Of Control	0.938
Moderating Effect 1	1.000
Moderating Effect 2	1.000
Pengawasan Kredit	0.905
Risiko Kredit Macet	0.944

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	0.836
Locus Of Control	0.775
Moderating Effect 1	-0.655
Moderating Effect 2	-0.419
Pengawasan Kredit	0.798
Risiko Kredit Macet	0.889

Cross Loadings

	Evaluasi kredit
EK1	0.868
EK10	0.739
EK2	0.857
EK3	0.833
EK4	0.833
EK5	0.831
EK6	0.881
EK7	0.908
EK8	0.796
EK9	0.800
Evaluasi kredit * Locus Of Control	-0.655
LOC1	0.628
LOC2	0.638
LOC3	0.693
LOC4	0.687
LOC5	0.690
LOC6	0.720
PK1	0.658
PK2	0.444
PK3	0.556
PK4	0.746
PK5	0.612

PK6	0.718
PK7	0.662
PK8	0.488
Pengawasan Kredit * Locus Of Control	-0.419
RKM1	0.647
RKM2	0.773
RKM3	0.838
RKM4	0.750
RKM5	0.735
RKM6	0.850
RKM7	0.674
RKM8	0.735

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	0.820
Moderating Effect 1	0.669
Moderating Effect 2	0.429
Pengawasan Kredit	0.848
Risiko Kredit Macet	0.934

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values

	VIF
EK1	3.885
EK10	2.884
EK2	3.861
EK3	3.805
EK4	2.907
EK5	3.088
EK6	9.085
EK7	7.799
EK8	5.104
EK9	4.553
Evaluasi kredit * Locus Of Control	1.000
LOC1	3.885
LOC2	3.612
LOC3	3.728
LOC4	2.372
LOC5	4.222
LOC6	3.607
PK1	2.009
PK2	2.022

PK3	2.252
PK4	2.388
PK5	2.438
PK6	2.449
PK7	2.074
PK8	2.053
Pengawasan Kredit * Locus Of Control	1.000
RKM1	3.255
RKM2	3.396
RKM3	4.193
RKM4	3.387
RKM5	2.890
RKM6	3.127
RKM7	2.997
RKM8	2.790

Inner VIF Values

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	
Moderating Effect 1	
Moderating Effect 2	
Pengawasan Kredit	
Risiko Kredit Macet	

Model_Fit

Fit Summary

	Saturated Model
SRMR	0.073
d_ULS	2.839
d_G	4.683
Chi-Square	849.211
NFI	0.617

rms Theta

rms Theta	0.173
-----------	-------

Model Selection Criteria

	AIC (Akaike's Information Criterion)
Risiko Kredit Macet	-109.101

Interim Results

Stop Criterion Changes

	EK1
Iteration 0	0.120
Iteration 1	0.120
Iteration 2	0.120

Base Data

Setting

Data file Settings	
Data file	Data Adriyan [51 records]
Missing value marker	none
Data Setup Settings	
Algorithm to handle missing data	None
Weighting Vector	-
PLS Algorithm Settings	
Data metric	Mean 0, Var 1
Initial Weights	1.0
Max. number of iterations	300
Stop criterion	7
Use Lohmoeller settings?	No
Weighting scheme	Path
Construct Outer Weighting Mode Settings	
Evaluasi kredit	Automatic
Locus Of Control	Automatic
Moderating Effect 1	Automatic
Moderating Effect 2	Automatic
Pengawasan Kredit	Automatic
Risiko Kredit Macet	Automatic

Inner Model

	Evaluasi kredit
Evaluasi kredit	
Locus Of Control	
Moderating Effect 1	
Moderating Effect 2	
Pengawasan Kredit	
Risiko Kredit Macet	

Outer Model

	Evaluasi kredit
--	-----------------

EK1	-1.000
EK10	-1.000
EK2	-1.000
EK3	-1.000
EK4	-1.000
EK5	-1.000
EK6	-1.000
EK7	-1.000
EK8	-1.000
EK9	-1.000
Evaluasi kredit * Locus Of Control	
LOC1	
LOC2	
LOC3	
LOC4	
LOC5	
LOC6	
PK1	
PK2	
PK3	
PK4	
PK5	
PK6	
PK7	
PK8	
Pengawasan Kredit * Locus Of Control	
RKM1	
RKM2	
RKM3	
RKM4	
RKM5	
RKM6	
RKM7	
RKM8	

Indicator Data (Original)

Case ID	EK1
1	1.000
2	3.000
3	1.000
4	2.000
5	1.000
6	1.000
7	2.000
8	3.000
9	1.000

10	4.000
11	4.000
12	2.000
13	1.000
14	3.000
15	2.000
16	4.000
17	5.000
18	4.000
19	5.000
20	3.000
21	3.000
22	5.000
23	4.000
24	4.000
25	4.000
26	4.000
27	5.000
28	5.000
29	5.000
30	4.000
31	4.000
32	5.000
33	5.000
34	5.000
35	4.000
36	4.000
37	4.000
38	4.000
39	4.000
40	5.000
41	5.000
42	3.000
43	4.000
44	4.000
45	5.000
46	4.000
47	3.000
48	4.000
49	3.000
50	4.000
51	3.000

MV Descriptives

	Mean
EK1	3.549

EK10	3.647
EK2	3.451
EK3	3.333
EK4	3.588
EK5	3.412
EK6	3.353
EK7	3.490
EK8	3.745
EK9	3.745
LOC1	3.471
LOC2	3.431
LOC3	3.255
LOC4	3.510
LOC5	3.294
LOC6	3.353
PK1	3.804
PK2	3.686
PK3	3.588
PK4	3.569
PK5	3.784
PK6	3.627
PK7	3.784
PK8	3.745
RKM1	3.529
RKM2	3.569
RKM3	3.588
RKM4	3.490
RKM5	3.510
RKM6	3.627
RKM7	3.784
RKM8	3.784

Indicator Data (Standardized)

Case ID	EK1
1	-2.027
2	-0.437
3	-2.027
4	-1.232
5	-2.027
6	-2.027
7	-1.232
8	-0.437
9	-2.027
10	0.359
11	0.359
12	-1.232

13	-2.027
14	-0.437
15	-1.232
16	0.359
17	1.154
18	0.359
19	1.154
20	-0.437
21	-0.437
22	1.154
23	0.359
24	0.359
25	0.359
26	0.359
27	1.154
28	1.154
29	1.154
30	0.359
31	0.359
32	1.154
33	1.154
34	1.154
35	0.359
36	0.359
37	0.359
38	0.359
39	0.359
40	1.154
41	1.154
42	-0.437
43	0.359
44	0.359
45	1.154
46	0.359
47	-0.437
48	0.359
49	-0.437
50	0.359
51	-0.437

Indicator Data (Correlations)

Empirical Correlation Matrix

	EK1
EK1	1.000
EK10	0.590

EK2	0.749
EK3	0.676
EK4	0.698
EK5	0.750
EK6	0.781
EK7	0.776
EK8	0.616
EK9	0.596
LOC1	0.414
LOC2	0.483
LOC3	0.578
LOC4	0.535
LOC5	0.535
LOC6	0.571
PK1	0.569
PK2	0.315
PK3	0.453
PK4	0.700
PK5	0.528
PK6	0.606
PK7	0.478
PK8	0.295
RKM1	0.473
RKM2	0.759
RKM3	0.753
RKM4	0.628
RKM5	0.587
RKM6	0.661
RKM7	0.498
RKM8	0.662

Model Implied Saturated Correlation Matrix

	EK1
EK1	1.000
EK10	0.641
EK2	0.744
EK3	0.723
EK4	0.724
EK5	0.721
EK6	0.765
EK7	0.789
EK8	0.691
EK9	0.695
LOC1	0.605
LOC2	0.585
LOC3	0.581

LOC4	0.545
LOC5	0.606
LOC6	0.601
PK1	0.533
PK2	0.497
PK3	0.533
PK4	0.568
PK5	0.560
PK6	0.576
PK7	0.535
PK8	0.497
RKM1	0.634
RKM2	0.669
RKM3	0.683
RKM4	0.663
RKM5	0.644
RKM6	0.651
RKM7	0.642
RKM8	0.642

Model Implied Estimated Correlation Matrix

	EK1
EK1	1.000
EK10	0.641
EK2	0.744
EK3	0.723
EK4	0.724
EK5	0.721
EK6	0.765
EK7	0.789
EK8	0.691
EK9	0.695
LOC1	0.605
LOC2	0.585
LOC3	0.581
LOC4	0.545
LOC5	0.606
LOC6	0.601
PK1	0.533
PK2	0.497
PK3	0.533
PK4	0.568
PK5	0.560
PK6	0.576
PK7	0.535
PK8	0.497

RKM1	0.638
RKM2	0.674
RKM3	0.688
RKM4	0.668
RKM5	0.648
RKM6	0.656
RKM7	0.647
RKM8	0.647

Empirical Covariance Matrix

	EK1
EK1	1.581
EK10	0.939
EK2	1.184
EK3	1.033
EK4	1.128
EK5	1.107
EK6	1.316
EK7	1.358
EK8	0.944
EK9	0.924
LOC1	0.702
LOC2	0.763
LOC3	1.037
LOC4	0.916
LOC5	0.917
LOC6	0.983
PK1	0.814
PK2	0.447
PK3	0.697
PK4	1.119
PK5	0.648
PK6	0.930
PK7	0.707
PK8	0.395
RKM1	0.729
RKM2	1.256
RKM3	1.128
RKM4	1.005
RKM5	0.818
RKM6	1.028
RKM7	0.726
RKM8	0.922

5. "SmartPLS 3." Boenningstedt: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.

Locus Of Control	Moderating Effect 1

Locus Of Control	Moderating Effect 1

Locus Of Control	Moderating Effect 1

-0.748	0.030
-1.036	-0.540
-0.184	-0.030
-0.894	-0.062
-1.022	-0.085
0.945	-0.089
0.104	0.066
-0.188	-0.085
0.366	0.334
0.104	0.075
0.363	0.262
0.516	0.284
1.085	0.681
0.082	0.013
0.089	0.066
0.927	1.028
0.366	0.371
0.636	0.524
0.818	0.742
0.811	0.735
1.084	0.494
0.935	0.595
1.230	1.115
0.946	0.346
0.545	0.552
1.215	1.457
0.949	0.323
1.092	0.995
1.230	1.119
1.223	1.236
0.822	0.439
0.807	0.190
1.215	0.638
1.365	-0.283
0.519	0.142
-0.053	-0.003

Locus Of Control	Moderating Effect 1
0.775	-0.655
1.000	-0.498
-0.498	1.000
-0.433	0.762
0.770	-0.403
0.851	-0.579

Locus Of Control	Moderating Effect 1
0.775	-0.585
1.000	-0.445
-0.445	0.797
-0.371	0.583
0.770	-0.360
0.851	-0.517

Median	Min
0.366	-2.122
0.104	-1.882
0.331	-2.163
0.262	-2.191

EK10	EK2
0.120	-0.301
0.566	-0.700
0.642	-0.612
-0.892	-0.557
0.265	-0.132
0.052	0.415
-0.602	0.453
-0.092	-0.546
1.379	-0.673
-1.536	0.287
0.541	-0.176
0.044	0.407
0.857	-0.362
-0.281	0.703
-0.973	1.735
-0.482	-1.119
0.685	-0.805
0.158	0.296
0.228	0.377
0.218	0.365
-2.023	0.517
-0.981	-0.108
-0.054	0.050

-0.394	-0.344
0.538	0.615
-1.046	-0.183
-0.919	0.760
0.605	-0.101
0.955	0.304
-1.056	0.601
-0.540	-0.513
0.320	0.363
-0.330	-0.269
0.400	-0.340
0.400	-0.340
-0.057	-0.749
-0.191	-0.108
0.400	-0.340
0.009	0.123
0.322	-0.430
0.184	0.205
0.818	-0.650
0.396	-0.345
0.397	0.453
0.323	0.366
-0.116	-0.021
0.895	0.235
0.681	-0.013
-0.358	0.614
-0.713	0.203
0.239	0.390

EK10	EK2
-0.153	0.019
1.000	-0.327
-0.327	1.000
-0.452	0.123
-0.210	-0.187
-0.109	-0.096
-0.507	0.286
-0.373	-0.037
0.474	-0.427
0.383	-0.261
0.120	-0.160
0.113	-0.016
-0.019	0.014
-0.057	0.076
-0.188	0.002

0.204	-0.124
0.005	0.034
-0.199	-0.228
0.025	0.227
0.282	0.006
-0.071	-0.093
0.166	-0.033
0.015	-0.071
-0.195	0.090
0.012	0.147
-0.211	0.125
-0.021	0.014
-0.130	0.175
0.179	-0.246
0.273	-0.182
-0.172	0.111
-0.007	-0.244
0.085	0.250

Median	Min
-0.105	-0.734
0.158	-2.023
-0.021	-1.119
-0.102	-1.155
0.015	-1.057
-0.021	-1.169
-0.078	-1.411
-0.106	-0.825
0.148	-1.654
0.126	-1.621
0.028	-0.921
0.061	-1.426
0.045	-1.076
0.100	-1.550
0.024	-1.067
0.009	-1.160
-0.064	-0.988
0.054	-1.713
0.072	-1.496
-0.014	-1.234
-0.047	-1.265
0.027	-1.484
0.011	-1.627
0.140	-1.915

rho_A	Composite Reliability
0.954	0.959
0.939	0.951
1.000	1.000
1.000	1.000
0.912	0.924
0.945	0.953

Locus Of Control	Moderating Effect 1
0.873	
-0.498	1.000
-0.433	0.762
0.770	-0.403
0.851	-0.579

Locus Of Control	Moderating Effect 1
0.595	-0.618
0.588	-0.403
0.689	-0.643
0.647	-0.536
0.647	-0.566
0.636	-0.562
0.627	-0.574
0.716	-0.562
0.671	-0.502
0.654	-0.485
-0.498	1.000
0.900	-0.407
0.870	-0.324
0.864	-0.442
0.811	-0.489
0.900	-0.415
0.893	-0.522
0.559	-0.216
0.576	-0.164
0.546	-0.202
0.545	-0.417
0.562	-0.293

1.000	3.000
5.000	4.000
2.000	2.000
3.000	1.000
3.000	4.000
1.000	4.000
3.000	2.000
5.000	3.000
4.000	4.000
4.000	4.000
4.000	4.000
1.000	4.000
3.000	4.000
4.000	4.000
4.000	4.000
5.000	5.000
3.000	4.000
3.000	5.000
5.000	4.000
5.000	4.000
3.000	5.000
4.000	4.000
5.000	5.000
4.000	4.000
5.000	4.000
5.000	4.000
4.000	3.000
4.000	4.000
5.000	4.000
4.000	4.000
5.000	4.000
5.000	5.000
5.000	3.000
5.000	4.000
5.000	5.000
5.000	5.000
4.000	4.000
5.000	4.000
5.000	4.000
3.000	4.000
3.000	4.000
4.000	4.000

Median	Min
4.000	1.000

4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
3.000	1.000
4.000	1.000
3.000	1.000
3.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	2.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000
4.000	1.000

EK10	EK2
-1.302	-1.949
-0.511	-1.949
-0.511	-1.949
-2.092	-1.949
-1.302	-1.949
-1.302	-1.154
-1.302	-0.359
-1.302	-1.949
0.279	-1.949
-2.092	-0.359
1.069	0.437
-1.302	-1.154

-0.511	-1.949
-0.511	0.437
-2.092	0.437
-0.511	-1.154
1.069	-0.359
0.279	0.437
0.279	0.437
0.279	0.437
-2.092	0.437
-0.511	0.437
0.279	0.437
0.279	0.437
1.069	1.232
-0.511	0.437
-0.511	1.232
1.069	0.437
1.069	0.437
-0.511	1.232
0.279	0.437
1.069	1.232
0.279	0.437
1.069	0.437
1.069	0.437
0.279	-0.359
0.279	0.437
1.069	0.437
0.279	0.437
1.069	0.437
1.069	1.232
1.069	-0.359
1.069	0.437
1.069	1.232
1.069	1.232
0.279	0.437
1.069	0.437
1.069	0.437
-0.511	0.437
-0.511	0.437
0.279	0.437

EK10	EK2
0.590	0.749
1.000	0.519

0.519	1.000
0.446	0.748
0.537	0.660
0.573	0.684
0.490	0.825
0.566	0.770
0.781	0.549
0.746	0.605
0.511	0.557
0.478	0.572
0.506	0.636
0.445	0.610
0.584	0.587
0.547	0.648
0.483	0.500
0.417	0.473
0.615	0.490
0.612	0.624
0.605	0.526
0.626	0.608
0.489	0.609
0.443	0.482
0.411	0.621
0.579	0.697
0.593	0.792
0.631	0.609
0.659	0.608
0.580	0.789
0.509	0.537
0.589	0.731

EK10	EK2
0.641	0.744
1.000	0.633
0.633	1.000
0.615	0.713
0.615	0.714
0.614	0.712
0.651	0.755
0.671	0.778
0.588	0.682
0.591	0.685
0.515	0.597
0.498	0.577
0.494	0.573

0.464	0.538
0.515	0.597
0.511	0.592
0.453	0.525
0.423	0.490
0.454	0.526
0.483	0.560
0.477	0.553
0.490	0.569
0.455	0.527
0.422	0.490
0.539	0.625
0.569	0.660
0.581	0.674
0.564	0.654
0.547	0.635
0.554	0.642
0.546	0.633
0.546	0.633

EK10	EK2
0.641	0.744
1.000	0.633
0.633	1.000
0.615	0.713
0.615	0.714
0.614	0.712
0.651	0.755
0.671	0.778
0.588	0.682
0.591	0.685
0.515	0.597
0.498	0.577
0.494	0.573
0.464	0.538
0.515	0.597
0.511	0.592
0.453	0.525
0.423	0.490
0.454	0.526
0.483	0.560
0.477	0.553
0.490	0.569
0.455	0.527
0.422	0.490

0.543	0.630
0.574	0.665
0.585	0.679
0.569	0.659
0.551	0.640
0.558	0.647
0.550	0.638
0.550	0.638

EK10	EK2
0.939	1.184
1.601	0.826
0.826	1.581
0.686	1.144
0.874	1.068
0.851	1.010
0.830	1.390
0.997	1.348
1.204	0.840
1.165	0.938
0.872	0.945
0.760	0.903
0.913	1.140
0.768	1.045
1.006	1.005
0.948	1.115
0.696	0.716
0.595	0.671
0.953	0.754
0.985	0.998
0.747	0.646
0.967	0.933
0.728	0.901
0.596	0.644
0.638	0.957
0.965	1.155
0.894	1.186
1.016	0.975
0.925	0.849
0.908	1.227
0.747	0.784
0.826	1.019

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit

	0.162
	0.130
	0.153
	0.183
	0.162
	0.194
	0.164
	0.134
1.000	

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit
1.201	-1.921
2.372	-1.618
3.209	-1.995
1.166	-0.805
0.837	-0.719
2.800	-1.491
1.858	-0.988
1.903	-1.197
1.661	-0.959
3.147	-2.163
0.678	-1.486
0.734	-1.218
0.629	-1.076
0.354	-0.480
0.257	-0.249

0.696	-0.930
-0.208	0.201
0.013	-0.072
0.919	-1.028
-0.351	0.344
-1.290	-1.364
0.054	0.518
-0.046	0.246
0.236	0.645
0.062	0.593
-0.012	-0.034
0.550	1.067
0.486	0.448
0.055	0.673
0.002	0.020
1.100	1.187
0.309	0.843
0.559	0.879
1.094	1.337
1.043	1.286
0.619	0.571
0.989	1.058
1.410	1.147
0.490	0.518
0.791	1.452
1.611	1.326
1.149	1.211
0.704	0.645
1.308	1.063
0.773	0.633
0.275	0.335
0.267	0.331
0.541	0.445
0.039	0.029
0.224	0.430
-0.016	0.313

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit
-0.419	0.798
-0.433	0.770
0.762	-0.403
1.000	-0.386
-0.386	1.000
-0.475	0.888

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit
-0.360	0.798
-0.371	0.770
0.583	-0.360
0.735	-0.331
-0.331	1.000
-0.407	0.888

Max	Standard Deviation
1.199	1.000
1.365	1.000
1.452	1.000
1.253	1.000

EK3	EK4
0.505	-0.409
-0.706	-0.797
-0.620	0.843
1.079	0.897
-0.153	-0.245
-0.394	-0.486
1.338	-0.445
0.267	0.130
-0.679	0.006
0.353	0.170
-0.047	-0.276
-0.403	-0.494
-0.377	-0.468
0.808	-0.975
0.165	0.806
1.405	1.131
-0.708	0.664
-0.411	0.183
-1.155	-0.515
-0.343	1.028
0.626	0.398
-0.804	-0.987
-0.650	0.722

0.612	-0.439
0.772	-1.057
-0.054	0.495
0.089	-0.139
0.026	0.574
-0.404	-0.587
0.758	-0.294
0.448	0.174
-0.296	-0.525
-0.138	0.411
-0.206	-0.435
-0.206	0.343
-0.653	0.718
0.019	0.568
-0.206	0.343
0.244	0.015
-0.294	-0.523
0.373	0.099
0.266	-0.741
-0.211	0.338
-0.209	-0.438
0.530	-0.522
0.104	-0.125
0.352	0.124
-0.711	-0.117
-0.102	0.493
0.321	0.093
-0.320	0.275

EK3	EK4
-0.173	-0.095
-0.452	-0.210
0.123	-0.187
1.000	0.028
0.028	1.000
-0.150	0.056
0.369	-0.138
0.221	-0.038
-0.424	-0.238
-0.379	-0.199
0.017	-0.038
-0.042	-0.070
0.009	0.142
0.020	0.162
0.032	-0.088

-0.131	0.078
0.092	-0.205
0.298	0.096
0.005	0.125
-0.157	-0.185
-0.022	0.066
-0.180	0.064
-0.037	-0.003
0.244	0.054
-0.192	-0.230
0.226	0.141
-0.207	-0.170
0.209	-0.218
-0.140	0.077
-0.214	0.138
0.112	-0.101
0.167	0.071
-0.146	0.041

Max	Standard Deviation
1.094	0.496
1.379	0.674
1.735	0.516
1.405	0.554
1.131	0.553
1.288	0.557
1.147	0.472
1.051	0.418
1.395	0.605
1.398	0.600
0.954	0.437
0.933	0.493
1.153	0.503
1.246	0.586
1.045	0.435
1.131	0.451
1.220	0.640
1.343	0.698
1.257	0.639
1.325	0.573
1.051	0.589
1.200	0.556
1.235	0.637
1.166	0.698

Average Variance Extracted (AVE)
0.699
0.763
1.000
1.000
0.602
0.718

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit
1.000	
-0.386	0.776
-0.475	0.888

Moderating Effect 2	Pengawasan Kredit
-0.342	0.652
-0.193	0.698
-0.506	0.700
-0.370	0.632
-0.401	0.655
-0.316	0.635
-0.365	0.652
-0.300	0.749
-0.345	0.666
-0.354	0.632
0.762	-0.403
-0.472	0.733
-0.371	0.652
-0.396	0.686
-0.320	0.580
-0.275	0.696
-0.427	0.679
-0.248	0.768
-0.327	0.717
-0.153	0.769
-0.211	0.819
-0.247	0.808

3.000	3.000
4.000	4.000
1.000	1.000
1.000	1.000
4.000	2.000
2.000	3.000
5.000	5.000
3.000	5.000
3.000	4.000
2.000	3.000
3.000	5.000
4.000	4.000
3.000	3.000
3.000	5.000
5.000	4.000
5.000	3.000
4.000	5.000
4.000	4.000
4.000	5.000
3.000	3.000
5.000	4.000
5.000	5.000
4.000	4.000
4.000	5.000
4.000	4.000
4.000	5.000
3.000	5.000
4.000	5.000
4.000	5.000
4.000	4.000
4.000	4.000
4.000	4.000
5.000	5.000
4.000	3.000
4.000	5.000
4.000	4.000
5.000	4.000
4.000	4.000
4.000	4.000
3.000	4.000
3.000	4.000
4.000	4.000
3.000	4.000

Max	Standard Deviation
5.000	1.257

5.000	1.265
5.000	1.257
5.000	1.215
5.000	1.286
5.000	1.175
5.000	1.341
5.000	1.391
5.000	1.218
5.000	1.234
5.000	1.348
5.000	1.256
5.000	1.426
5.000	1.363
5.000	1.362
5.000	1.369
5.000	1.138
5.000	1.129
5.000	1.224
5.000	1.272
5.000	0.976
5.000	1.220
5.000	1.177
5.000	1.064
5.000	1.226
5.000	1.317
5.000	1.191
5.000	1.274
5.000	1.109
5.000	1.236
5.000	1.160
5.000	1.108

EK3	EK4
-1.097	-2.013
-1.920	-2.013
-1.920	-0.457
-0.274	-0.457
-1.920	-2.013
-1.920	-2.013
0.549	-1.235
-1.097	-1.235
-1.920	-1.235
-0.274	-0.457
0.549	0.320
-1.920	-2.013

-1.920	-2.013
0.549	-1.235
-1.097	-0.457
1.371	1.098
-0.274	1.098
-0.274	0.320
-1.097	-0.457
-0.274	1.098
0.549	0.320
-0.274	-0.457
-0.274	1.098
1.371	0.320
1.371	-0.457
0.549	1.098
0.549	0.320
0.549	1.098
-0.274	-0.457
1.371	0.320
1.371	1.098
0.549	0.320
0.549	1.098
0.549	0.320
0.549	1.098
0.549	1.098
-0.274	1.098
0.549	1.098
0.549	1.098
0.549	0.320
0.549	0.320
1.371	1.098
0.549	-0.457
0.549	1.098
0.549	0.320
1.371	0.320
0.549	0.320
0.549	0.320
-0.274	0.320
-0.274	0.320
0.549	0.320
-0.274	0.320

EK3	EK4
0.676	0.698
0.446	0.537

0.748	0.660
1.000	0.702
0.702	1.000
0.646	0.709
0.830	0.698
0.808	0.748
0.521	0.584
0.540	0.601
0.515	0.508
0.535	0.571
0.585	0.624
0.584	0.545
0.545	0.595
0.624	0.550
0.629	0.575
0.348	0.411
0.382	0.391
0.588	0.635
0.424	0.523
0.560	0.590
0.612	0.563
0.308	0.310
0.592	0.598
0.567	0.613
0.731	0.657
0.566	0.662
0.528	0.669
0.722	0.693
0.593	0.598
0.548	0.639

EK3	EK4
0.723	0.724
0.615	0.615
0.713	0.714
1.000	0.694
0.694	1.000
0.692	0.692
0.734	0.734
0.757	0.757
0.663	0.663
0.666	0.667
0.580	0.581
0.561	0.562
0.557	0.558

0.523	0.523
0.581	0.581
0.576	0.576
0.511	0.511
0.476	0.477
0.512	0.512
0.545	0.545
0.537	0.538
0.553	0.553
0.513	0.513
0.476	0.476
0.607	0.608
0.642	0.642
0.655	0.655
0.636	0.637
0.617	0.617
0.624	0.625
0.616	0.616
0.616	0.616

EK3	EK4
0.723	0.724
0.615	0.615
0.713	0.714
1.000	0.694
0.694	1.000
0.692	0.692
0.734	0.734
0.757	0.757
0.663	0.663
0.666	0.667
0.580	0.581
0.561	0.562
0.557	0.558
0.523	0.523
0.581	0.581
0.576	0.576
0.511	0.511
0.476	0.477
0.512	0.512
0.545	0.545
0.537	0.538
0.553	0.553
0.513	0.513
0.476	0.476

0.612	0.613
0.647	0.647
0.660	0.660
0.641	0.641
0.622	0.622
0.629	0.630
0.620	0.621
0.620	0.621

EK3	EK4
1.033	1.128
0.686	0.874
1.144	1.068
1.477	1.098
1.098	1.654
0.922	1.072
1.353	1.204
1.366	1.339
0.771	0.915
0.810	0.954
0.843	0.880
0.817	0.923
1.013	1.144
0.967	0.955
0.902	1.043
1.039	0.969
0.869	0.841
0.477	0.596
0.569	0.615
0.908	1.038
0.503	0.656
0.830	0.925
0.876	0.852
0.399	0.424
0.882	0.943
0.908	1.038
1.059	1.007
0.876	1.084
0.712	0.955
1.085	1.101
0.837	0.892
0.739	0.911

Risiko Kredit Macet	
	0.324
	0.245
	-0.063
	-0.039
	0.405

Risiko Kredit Macet	

Risiko Kredit Macet	
	0.324
	0.245
	-0.063
	-0.039
	0.405

-0.232
0.132
0.262
-0.223
0.374
0.128
0.112
0.510
0.610
0.248
0.379
0.633
0.495
0.514
0.747
0.872
0.633
0.884
0.887
0.993
0.977
0.991
1.007
1.109
0.873
0.992
1.249
1.239
1.231
1.253
0.382
0.140
0.145
-0.082
0.269
0.030

Risiko Kredit Macet
0.889
0.851
-0.579
-0.475
0.888
1.000

Risiko Kredit Macet
0.889
0.851
-0.517
-0.407
0.888
1.000

Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
-0.645	-0.899	51.000
-1.185	-0.412	51.000
-0.870	-0.527	51.000
-0.617	-0.735	51.000

EK5	EK6	EK7	EK8
0.397	-0.059	-0.041	0.100
0.861	-0.470	-0.465	0.549
0.095	-0.379	-0.371	0.631
0.148	0.423	0.405	-0.960
-0.291	0.115	0.138	0.257
-0.531	0.606	0.594	0.026
1.288	-0.174	-0.210	-0.678
0.159	-0.311	-0.301	-0.128
-0.816	-0.442	-0.436	1.395
0.275	1.147	1.051	-1.654
-0.093	-0.147	-0.283	0.461
0.311	-0.150	-0.134	0.018
-0.514	-0.122	-0.106	0.864
-0.943	0.757	0.649	-0.364
-0.794	0.326	0.306	-1.047
-1.169	0.518	0.403	-0.580
0.068	-0.722	-0.825	0.615
0.364	-0.408	-0.501	0.079
0.443	-0.324	-0.415	0.154
1.283	-0.337	-0.428	-0.678
0.579	-0.181	-0.267	0.284
-0.027	0.668	0.508	0.524
0.126	0.831	0.675	-0.971

-0.256	0.425	0.257	0.304
-0.949	0.594	0.431	-0.364
-0.952	0.591	0.428	0.454
0.043	-0.003	-0.135	-1.051
-0.021	-0.071	-0.204	-1.112
-0.480	-0.400	-0.493	0.906
-0.111	0.579	-0.303	-0.377
0.431	0.252	0.078	0.148
0.509	-0.412	-0.555	0.222
-0.184	0.502	0.336	-0.447
-0.252	-0.316	0.261	0.308
-0.252	-0.316	0.262	0.309
0.974	-1.411	0.671	0.668
-0.028	-0.078	-0.212	0.524
-0.252	-0.316	0.262	0.309
1.048	0.160	0.034	-0.903
0.512	0.337	0.166	0.225
-0.495	-0.574	-0.004	0.075
0.219	-0.563	0.776	0.760
0.595	-0.321	-0.462	0.304
-0.255	0.427	0.259	-0.515
-0.339	0.338	-0.552	0.225
0.057	0.012	-0.119	-0.216
-0.546	-0.471	-0.566	0.022
0.065	0.020	-0.111	-0.209
-0.179	-0.081	-0.164	0.374
0.274	0.242	0.119	-0.008
-0.396	-0.311	-0.402	0.166

EK5	EK6	EK7	EK8
0.103	0.066	-0.061	-0.251
-0.109	-0.507	-0.373	0.474
-0.096	0.286	-0.037	-0.427
-0.150	0.369	0.221	-0.424
0.056	-0.138	-0.038	-0.238
1.000	-0.341	-0.217	-0.119
-0.341	1.000	0.533	-0.540
-0.217	0.533	1.000	-0.328
-0.119	-0.540	-0.328	1.000
-0.194	-0.415	-0.423	0.605
-0.032	0.006	0.079	0.031
0.130	-0.098	-0.021	0.096
-0.262	0.006	-0.074	0.140
0.126	-0.107	-0.242	-0.066
0.009	0.141	0.168	-0.014

0.081	-0.067	-0.114	-0.083
-0.093	0.094	0.249	-0.058
0.180	0.021	0.100	-0.192
0.193	-0.223	-0.120	-0.047
0.015	-0.091	-0.180	0.006
0.190	-0.074	0.085	-0.093
0.061	0.090	-0.085	-0.085
-0.400	0.158	0.153	0.112
-0.228	0.087	-0.018	0.103
0.035	0.001	0.030	0.200
0.004	-0.108	0.044	-0.072
0.138	-0.022	0.061	-0.024
-0.071	0.016	-0.048	0.036
0.269	-0.111	-0.243	0.022
0.168	-0.181	-0.049	0.078
-0.216	0.297	0.144	-0.014
-0.263	0.271	0.388	0.043
-0.013	-0.174	-0.310	-0.068

Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
-0.553	0.614	51.000
0.565	-0.732	51.000
1.047	0.465	51.000
0.033	0.500	51.000
-0.849	0.091	51.000
0.013	0.224	51.000
0.411	-0.018	51.000
-0.574	0.358	51.000
0.175	-0.520	51.000
-0.073	-0.320	51.000
-0.631	0.104	51.000
0.259	-0.342	51.000
-0.138	0.001	51.000
-0.074	-0.174	51.000
-0.255	-0.107	51.000
0.559	-0.279	51.000
-1.179	0.156	51.000
-0.528	-0.278	51.000
-0.173	-0.191	51.000
-0.271	0.275	51.000
-0.681	-0.044	51.000
0.357	-0.190	51.000
-0.562	-0.227	51.000
-0.337	-0.451	51.000

3.000	4.000	4.000	1.000
4.000	4.000	4.000	5.000
2.000	1.000	1.000	2.000
1.000	1.000	1.000	3.000
2.000	4.000	4.000	3.000
1.000	2.000	2.000	1.000
2.000	4.000	4.000	3.000
4.000	3.000	3.000	5.000
4.000	3.000	3.000	4.000
4.000	3.000	3.000	4.000
5.000	3.000	3.000	3.000
4.000	3.000	3.000	4.000
4.000	5.000	5.000	5.000
4.000	5.000	5.000	3.000
4.000	5.000	5.000	5.000
3.000	5.000	5.000	4.000
3.000	5.000	5.000	5.000
4.000	4.000	4.000	3.000
4.000	4.000	4.000	3.000
3.000	3.000	3.000	5.000
4.000	5.000	4.000	4.000
5.000	5.000	5.000	5.000
5.000	4.000	4.000	5.000
4.000	5.000	5.000	4.000
4.000	4.000	5.000	5.000
4.000	4.000	5.000	5.000
5.000	2.000	5.000	5.000
4.000	4.000	4.000	5.000
4.000	4.000	5.000	5.000
5.000	4.000	4.000	3.000
5.000	5.000	5.000	5.000
4.000	4.000	5.000	5.000
4.000	3.000	5.000	5.000
5.000	4.000	4.000	5.000
4.000	5.000	5.000	4.000
4.000	5.000	4.000	5.000
4.000	4.000	4.000	4.000
3.000	3.000	3.000	4.000
4.000	4.000	4.000	4.000
3.000	3.000	3.000	4.000
4.000	4.000	4.000	4.000
3.000	3.000	3.000	4.000

Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
-0.317	-0.785	51.000

-0.655	-0.612	51.000
-0.196	-0.984	51.000
-0.423	-0.678	51.000
-0.400	-0.772	51.000
-0.402	-0.717	51.000
-0.866	-0.531	51.000
-0.837	-0.632	51.000
-0.494	-0.696	51.000
-0.605	-0.653	51.000
-0.959	-0.480	51.000
-0.764	-0.451	51.000
-1.067	-0.426	51.000
-0.960	-0.572	51.000
-1.203	-0.174	51.000
-1.074	-0.342	51.000
-0.365	-0.669	51.000
-0.454	-0.608	51.000
-0.508	-0.674	51.000
-0.826	-0.482	51.000
-0.729	-0.456	51.000
-0.704	-0.573	51.000
-0.197	-0.754	51.000
0.727	-0.975	51.000
-0.655	-0.530	51.000
-0.627	-0.684	51.000
-0.313	-0.718	51.000
-0.945	-0.417	51.000
-1.004	-0.159	51.000
-0.488	-0.720	51.000
-0.952	-0.493	51.000
-0.072	-0.801	51.000

EK5	EK6	EK7	EK8
-1.202	-1.755	-1.790	-1.433
-0.351	-1.755	-1.790	-0.612
-1.202	-1.755	-1.790	-0.612
-1.202	-1.009	-1.071	-2.253
-2.053	-1.755	-1.790	-1.433
-2.053	-1.009	-1.071	-1.433
0.501	-1.009	-1.071	-1.433
-1.202	-1.755	-1.790	-1.433
-2.053	-1.755	-1.790	0.209
-0.351	0.483	0.366	-2.253
0.501	0.483	0.366	1.030
-1.202	-1.755	-1.790	-1.433

-2.053	-1.755	-1.790	-0.612
-1.202	0.483	0.366	-0.612
-2.053	-1.009	-1.071	-2.253
-1.202	0.483	0.366	-0.612
0.501	-0.263	-0.352	1.030
0.501	-0.263	-0.352	0.209
0.501	-0.263	-0.352	0.209
1.352	-0.263	-0.352	-0.612
0.501	-0.263	-0.352	0.209
0.501	1.229	1.085	1.030
0.501	1.229	1.085	-0.612
0.501	1.229	1.085	1.030
-0.351	1.229	1.085	0.209
-0.351	1.229	1.085	1.030
0.501	0.483	0.366	-0.612
0.501	0.483	0.366	-0.612
-0.351	-0.263	-0.352	1.030
0.501	1.229	0.366	0.209
1.352	1.229	1.085	1.030
1.352	0.483	0.366	1.030
0.501	1.229	1.085	0.209
0.501	0.483	1.085	1.030
0.501	0.483	1.085	1.030
1.352	-1.009	1.085	1.030
0.501	0.483	0.366	1.030
0.501	0.483	1.085	1.030
1.352	0.483	0.366	-0.612
1.352	1.229	1.085	1.030
0.501	0.483	1.085	1.030
0.501	-0.263	1.085	1.030
1.352	0.483	0.366	1.030
0.501	1.229	1.085	0.209
0.501	1.229	0.366	1.030
0.501	0.483	0.366	0.209
-0.351	-0.263	-0.352	0.209
0.501	0.483	0.366	0.209
-0.351	-0.263	-0.352	0.209
0.501	0.483	0.366	0.209
-0.351	-0.263	-0.352	0.209

EK5	EK6	EK7	EK8
0.750	0.781	0.776	0.616
0.573	0.490	0.566	0.781

0.684	0.825	0.770	0.549
0.646	0.830	0.808	0.521
0.709	0.698	0.748	0.584
1.000	0.642	0.704	0.622
0.642	1.000	0.906	0.547
0.704	0.906	1.000	0.641
0.622	0.547	0.641	1.000
0.600	0.588	0.621	0.857
0.546	0.483	0.577	0.574
0.451	0.515	0.574	0.597
0.605	0.538	0.589	0.579
0.567	0.599	0.675	0.586
0.586	0.545	0.617	0.577
0.568	0.605	0.712	0.606
0.589	0.547	0.643	0.473
0.423	0.281	0.385	0.355
0.445	0.423	0.476	0.469
0.657	0.595	0.718	0.587
0.505	0.523	0.554	0.481
0.449	0.632	0.708	0.635
0.447	0.570	0.615	0.591
0.398	0.393	0.469	0.495
0.543	0.518	0.618	0.497
0.685	0.652	0.736	0.616
0.682	0.717	0.772	0.684
0.704	0.611	0.650	0.611
0.667	0.578	0.677	0.619
0.646	0.801	0.824	0.679
0.483	0.642	0.721	0.558
0.611	0.579	0.615	0.569

EK5	EK6	EK7	EK8
0.721	0.765	0.789	0.691
0.614	0.651	0.671	0.588
0.712	0.755	0.778	0.682
0.692	0.734	0.757	0.663
0.692	0.734	0.757	0.663
1.000	0.732	0.755	0.661
0.732	1.000	0.801	0.702
0.755	0.801	1.000	0.723
0.661	0.702	0.723	1.000
0.665	0.705	0.727	0.637
0.579	0.614	0.633	0.555
0.560	0.594	0.612	0.537
0.556	0.590	0.608	0.533

0.522	0.553	0.570	0.500
0.579	0.615	0.634	0.555
0.575	0.610	0.628	0.551
0.510	0.541	0.557	0.488
0.475	0.504	0.520	0.456
0.510	0.541	0.558	0.489
0.544	0.577	0.594	0.521
0.536	0.569	0.586	0.514
0.551	0.585	0.603	0.528
0.511	0.542	0.559	0.490
0.475	0.504	0.519	0.455
0.606	0.643	0.663	0.581
0.640	0.679	0.700	0.614
0.653	0.693	0.714	0.626
0.635	0.673	0.694	0.608
0.616	0.653	0.673	0.590
0.623	0.661	0.681	0.597
0.614	0.652	0.672	0.589
0.614	0.652	0.672	0.589

EK5	EK6	EK7	EK8
0.721	0.765	0.789	0.691
0.614	0.651	0.671	0.588
0.712	0.755	0.778	0.682
0.692	0.734	0.757	0.663
0.692	0.734	0.757	0.663
1.000	0.732	0.755	0.661
0.732	1.000	0.801	0.702
0.755	0.801	1.000	0.723
0.661	0.702	0.723	1.000
0.665	0.705	0.727	0.637
0.579	0.614	0.633	0.555
0.560	0.594	0.612	0.537
0.556	0.590	0.608	0.533
0.522	0.553	0.570	0.500
0.579	0.615	0.634	0.555
0.575	0.610	0.628	0.551
0.510	0.541	0.557	0.488
0.475	0.504	0.520	0.456
0.510	0.541	0.558	0.489
0.544	0.577	0.594	0.521
0.536	0.569	0.586	0.514
0.551	0.585	0.603	0.528
0.511	0.542	0.559	0.490
0.475	0.504	0.519	0.455

0.611	0.648	0.668	0.585
0.645	0.684	0.705	0.618
0.658	0.698	0.720	0.631
0.639	0.678	0.699	0.613
0.620	0.658	0.678	0.594
0.628	0.666	0.686	0.601
0.619	0.657	0.677	0.593
0.619	0.657	0.677	0.593

EK5	EK6	EK7	EK8
1.107	1.316	1.358	0.944
0.851	0.830	0.997	1.204
1.010	1.390	1.348	0.840
0.922	1.353	1.366	0.771
1.072	1.204	1.339	0.915
1.379	1.012	1.151	0.889
1.012	1.797	1.690	0.894
1.151	1.690	1.936	1.086
0.889	0.894	1.086	1.484
0.870	0.972	1.066	1.288
0.865	0.873	1.083	0.943
0.666	0.867	1.004	0.914
1.013	1.028	1.169	1.006
0.908	1.095	1.280	0.973
0.938	0.994	1.170	0.957
0.913	1.111	1.356	1.012
0.787	0.834	1.018	0.656
0.561	0.424	0.605	0.489
0.640	0.694	0.810	0.699
0.982	1.015	1.270	0.910
0.579	0.684	0.753	0.572
0.644	1.033	1.202	0.944
0.618	0.900	1.008	0.847
0.497	0.561	0.694	0.641
0.782	0.852	1.054	0.743
1.060	1.152	1.349	0.988
0.954	1.145	1.280	0.993
1.053	1.043	1.152	0.948
0.869	0.859	1.044	0.836
0.938	1.328	1.418	1.023
0.657	0.998	1.165	0.788
0.795	0.860	0.949	0.769

0.287	0.000	-0.679	0.134	0.206	0.796	-0.546	0.145	0.555
-0.369	0.000	0.299	-0.434	-0.269	0.275	-0.310	0.380	0.596
0.438	0.000	-0.675	0.933	0.209	0.066	0.192	-0.582	-0.681
0.575	0.000	-0.071	-0.792	0.778	-0.058	0.054	0.012	0.232
-0.296	0.000	-0.583	0.305	0.287	-0.519	0.276	0.234	0.707
-0.728	0.000	-0.423	0.381	1.153	-0.441	-0.290	-0.331	-0.345
0.427	0.000	0.312	-0.421	0.446	0.287	-0.296	-0.337	1.036
0.130	0.000	0.300	-0.354	0.423	0.342	0.418	-1.085	0.139
0.205	0.000	0.063	0.930	-0.495	0.797	-0.545	-0.584	0.403
-0.453	0.000	-0.921	-0.101	0.674	0.578	0.680	-0.826	-0.503
0.291	0.000	0.398	0.537	-0.886	-0.304	-0.218	0.472	0.024
0.292	0.000	-0.337	-0.253	-0.178	-0.298	0.522	0.478	0.063
-0.158	0.000	0.159	-0.491	0.287	0.215	-0.458	0.235	0.612
-0.303	0.000	-0.448	0.435	-0.285	0.336	0.411	-0.362	-0.640
0.292	0.000	0.028	0.178	-0.540	0.096	0.145	0.105	0.170
-0.896	0.000	-0.458	-0.370	-0.295	0.327	0.401	0.358	0.653
-0.603	0.000	0.644	-0.022	0.051	-1.550	0.028	0.716	-0.064
0.057	0.000	0.041	0.191	0.174	0.108	0.159	-0.612	0.032
-0.065	0.000	0.281	-0.373	-0.298	0.324	-0.336	0.355	0.121
0.287	0.000	0.153	-0.497	0.281	-0.525	0.270	0.228	-0.323
0.289	0.000	0.028	0.178	0.161	-0.637	0.145	0.105	0.234
-0.602	0.000	0.035	0.185	0.168	0.102	-0.582	0.111	-0.314
0.589	0.000	0.395	-0.263	-0.889	-0.307	0.513	0.469	-0.085
0.828	0.000	0.408	-0.250	-0.175	-0.295	0.526	-0.248	-0.961
0.597	0.000	0.041	0.191	0.174	0.108	0.159	-0.612	-0.169
-0.438	0.000	-0.093	0.061	0.045	-0.013	0.024	-0.016	-0.728
-0.822	0.000	-0.075	0.001	0.074	-0.061	0.051	0.009	-0.158
0.973	0.000	-0.302	0.498	-0.133	0.402	-0.169	-0.211	-0.947

EK9	Evaluasi kredit * Locus Of Control	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	PK1
-0.334	-0.099	-0.283	-0.013	0.172	0.004	0.027	0.065	0.093
0.383	0.120	0.113	-0.019	-0.057	-0.188	0.204	0.005	-0.199
-0.261	-0.160	-0.016	0.014	0.076	0.002	-0.124	0.034	-0.228
-0.379	0.017	-0.042	0.009	0.020	0.032	-0.131	0.092	0.298
-0.199	-0.038	-0.070	0.142	0.162	-0.088	0.078	-0.205	0.096
-0.194	-0.032	0.130	-0.262	0.126	0.009	0.081	-0.093	0.180
-0.415	0.006	-0.098	0.006	-0.107	0.141	-0.067	0.094	0.021
-0.423	0.079	-0.021	-0.074	-0.242	0.168	-0.114	0.249	0.100
0.605	0.031	0.096	0.140	-0.066	-0.014	-0.083	-0.058	-0.192
1.000	0.065	0.130	0.039	-0.115	0.004	0.082	-0.116	-0.104
0.065	1.000	0.094	0.222	-0.024	-0.145	0.077	-0.170	0.145
0.130	0.094	1.000	-0.106	-0.293	-0.274	-0.219	-0.005	-0.050
0.039	0.222	-0.106	1.000	0.119	-0.191	-0.471	-0.304	0.036
-0.115	-0.024	-0.293	0.119	1.000	-0.447	0.006	-0.372	-0.029
0.004	-0.145	-0.274	-0.191	-0.447	1.000	-0.113	-0.162	0.200

1.000	1.096	1.000	1.000	1.000	3.000	2.000	2.000	1.000
5.000	-0.326	2.000	3.000	3.000	2.000	3.000	4.000	2.000
2.000	1.098	3.000	3.000	3.000	2.000	2.000	3.000	2.000
3.000	1.084	4.000	1.000	1.000	3.000	4.000	3.000	2.000
3.000	0.230	2.000	2.000	1.000	4.000	2.000	4.000	3.000
1.000	1.565	2.000	3.000	3.000	1.000	2.000	2.000	3.000
3.000	0.030	2.000	3.000	3.000	2.000	2.000	3.000	4.000
5.000	-0.540	2.000	2.000	2.000	3.000	2.000	2.000	5.000
4.000	-0.030	4.000	4.000	4.000	2.000	2.000	3.000	3.000
4.000	-0.062	2.000	2.000	1.000	4.000	3.000	2.000	2.000
3.000	-0.085	3.000	1.000	3.000	1.000	3.000	2.000	3.000
4.000	-0.089	5.000	5.000	4.000	5.000	3.000	5.000	4.000
5.000	0.066	4.000	3.000	3.000	4.000	3.000	4.000	4.000
3.000	-0.085	4.000	3.000	2.000	5.000	2.000	3.000	5.000
5.000	0.334	3.000	4.000	4.000	5.000	3.000	4.000	5.000
4.000	0.075	4.000	3.000	3.000	4.000	3.000	4.000	5.000
5.000	0.262	3.000	5.000	4.000	4.000	4.000	3.000	3.000
5.000	0.284	4.000	3.000	5.000	4.000	4.000	4.000	5.000
4.000	0.681	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000
3.000	0.013	3.000	4.000	5.000	3.000	3.000	3.000	4.000
5.000	0.066	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000	3.000	5.000
5.000	1.028	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000	3.000	5.000
5.000	0.371	4.000	5.000	3.000	5.000	3.000	3.000	5.000
4.000	0.524	3.000	4.000	5.000	5.000	5.000	3.000	4.000
5.000	0.742	5.000	5.000	3.000	4.000	4.000	5.000	5.000
5.000	0.735	4.000	4.000	4.000	4.000	5.000	5.000	5.000
4.000	0.494	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000
4.000	0.595	4.000	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000	4.000
5.000	1.115	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000
3.000	0.346	4.000	4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000
4.000	0.552	5.000	4.000	4.000	2.000	4.000	5.000	5.000
5.000	1.457	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000
4.000	0.323	5.000	4.000	4.000	5.000	4.000	5.000	5.000
5.000	0.995	5.000	4.000	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000
5.000	1.119	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000
4.000	1.236	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	4.000
5.000	0.439	5.000	4.000	3.000	4.000	5.000	5.000	4.000
5.000	0.190	5.000	4.000	4.000	4.000	5.000	4.000	3.000
5.000	0.638	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000
3.000	-0.283	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3.000
3.000	0.142	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
5.000	-0.003	3.000	4.000	3.000	4.000	3.000	3.000	3.000

-0.604	0.346	0.393	-1.935	-1.581	-0.374	0.518	-0.258	-1.585
-0.604	-0.611	-1.091	-1.139	-1.581	0.360	-0.950	0.472	-0.706
-2.224	0.885	-1.091	-0.343	-0.179	-1.841	-0.950	-0.988	-0.706
-0.604	-0.834	-1.091	-0.343	-0.179	-1.108	-0.950	-0.258	0.172
1.017	-1.473	-1.091	-1.139	-0.880	-0.374	-0.950	-0.988	1.051
0.207	-0.902	0.393	0.453	0.523	-1.108	-0.950	-0.258	-0.706
0.207	-0.937	-1.091	-1.139	-1.581	0.360	-0.216	-0.988	-1.585
-0.604	-0.963	-0.349	-1.935	-0.179	-1.841	-0.216	-0.988	-0.706
0.207	-0.967	1.134	1.248	0.523	1.093	-0.216	1.203	0.172
1.017	-0.794	0.393	-0.343	-0.179	0.360	-0.216	0.472	0.172
-0.604	-0.963	0.393	-0.343	-0.880	1.093	-0.950	-0.258	1.051
1.017	-0.494	-0.349	0.453	0.523	1.093	-0.216	0.472	1.051
0.207	-0.784	0.393	-0.343	-0.179	0.360	-0.216	0.472	1.051
1.017	-0.574	-0.349	1.248	0.523	0.360	0.518	-0.258	-0.706
1.017	-0.549	0.393	-0.343	1.224	0.360	0.518	0.472	1.051
0.207	-0.105	0.393	1.248	1.224	0.360	1.253	1.203	1.051
-0.604	-0.854	-0.349	0.453	1.224	-0.374	-0.216	-0.258	0.172
1.017	-0.794	0.393	-0.343	0.523	0.360	-0.216	-0.258	1.051
1.017	0.283	1.134	0.453	1.224	1.093	1.253	-0.258	1.051
1.017	-0.452	0.393	1.248	-0.179	1.093	-0.216	-0.258	1.051
0.207	-0.281	-0.349	0.453	1.224	1.093	1.253	-0.258	0.172
1.017	-0.037	1.134	1.248	-0.179	0.360	0.518	1.203	1.051
1.017	-0.044	0.393	0.453	0.523	0.360	1.253	1.203	1.051
0.207	-0.315	1.134	0.453	1.224	1.093	0.518	1.203	1.051
0.207	-0.202	0.393	1.248	0.523	1.093	1.253	0.472	0.172
1.017	0.381	1.134	1.248	0.523	1.093	1.253	1.203	1.051
-0.604	-0.480	0.393	0.453	0.523	1.093	1.253	1.203	1.051
0.207	-0.250	1.134	0.453	0.523	-1.108	0.518	1.203	1.051
1.017	0.765	1.134	1.248	1.224	1.093	1.253	0.472	1.051
0.207	-0.507	1.134	0.453	0.523	1.093	0.518	1.203	1.051
1.017	0.247	1.134	0.453	1.224	0.360	1.253	1.203	0.172
1.017	0.386	1.134	1.248	1.224	0.360	1.253	1.203	1.051
0.207	0.517	1.134	1.248	1.224	1.093	0.518	1.203	0.172
1.017	-0.376	1.134	0.453	-0.179	0.360	1.253	1.203	0.172
1.017	-0.655	1.134	0.453	0.523	0.360	1.253	0.472	-0.706
1.017	-0.153	1.134	1.248	1.224	1.093	1.253	0.472	0.172
-0.604	-1.184	1.134	1.248	1.224	1.093	1.253	1.203	-0.706
-0.604	-0.709	0.393	0.453	0.523	0.360	0.518	0.472	0.172
1.017	-0.871	-0.349	0.453	-0.179	0.360	-0.216	-0.258	-0.706

EK9	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	PK1	PK2
0.596	0.414	0.483	0.578	0.535	0.535	0.571	0.569	0.315
0.746	0.511	0.478	0.506	0.445	0.584	0.547	0.483	0.417

0.605	0.557	0.572	0.636	0.610	0.587	0.648	0.500	0.473
0.540	0.515	0.535	0.585	0.584	0.545	0.624	0.629	0.348
0.601	0.508	0.571	0.624	0.545	0.595	0.550	0.575	0.411
0.600	0.546	0.451	0.605	0.567	0.586	0.568	0.589	0.423
0.588	0.483	0.515	0.538	0.599	0.545	0.605	0.547	0.281
0.621	0.577	0.574	0.589	0.675	0.617	0.712	0.643	0.385
0.857	0.574	0.597	0.579	0.586	0.577	0.606	0.473	0.355
1.000	0.567	0.551	0.549	0.578	0.605	0.575	0.481	0.294
0.567	1.000	0.760	0.713	0.659	0.768	0.802	0.520	0.612
0.551	0.760	1.000	0.781	0.650	0.682	0.709	0.484	0.552
0.549	0.713	0.781	1.000	0.569	0.779	0.687	0.490	0.549
0.578	0.659	0.650	0.569	1.000	0.701	0.681	0.494	0.321
0.605	0.768	0.682	0.779	0.701	1.000	0.775	0.404	0.532
0.575	0.802	0.709	0.687	0.681	0.775	1.000	0.535	0.452
0.481	0.520	0.484	0.490	0.494	0.404	0.535	1.000	0.456
0.294	0.612	0.552	0.549	0.321	0.532	0.452	0.456	1.000
0.528	0.486	0.396	0.431	0.490	0.579	0.473	0.548	0.489
0.505	0.461	0.399	0.536	0.410	0.549	0.493	0.605	0.493
0.442	0.554	0.491	0.504	0.407	0.520	0.467	0.544	0.472
0.588	0.619	0.565	0.652	0.527	0.680	0.665	0.526	0.542
0.556	0.719	0.726	0.675	0.570	0.627	0.656	0.583	0.480
0.488	0.617	0.449	0.392	0.347	0.404	0.439	0.493	0.652
0.517	0.703	0.577	0.663	0.542	0.658	0.636	0.580	0.474
0.535	0.655	0.586	0.612	0.690	0.639	0.726	0.598	0.476
0.596	0.609	0.603	0.697	0.625	0.643	0.714	0.591	0.444
0.603	0.619	0.468	0.601	0.601	0.595	0.586	0.689	0.489
0.553	0.692	0.588	0.625	0.645	0.706	0.604	0.545	0.519
0.683	0.670	0.672	0.677	0.718	0.659	0.784	0.589	0.422
0.468	0.642	0.548	0.590	0.528	0.611	0.690	0.592	0.428
0.591	0.580	0.532	0.593	0.462	0.588	0.645	0.495	0.495

EK9	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	PK1	PK2
0.695	0.605	0.585	0.581	0.545	0.606	0.601	0.533	0.497
0.591	0.515	0.498	0.494	0.464	0.515	0.511	0.453	0.423
0.685	0.597	0.577	0.573	0.538	0.597	0.592	0.525	0.490
0.666	0.580	0.561	0.557	0.523	0.581	0.576	0.511	0.476
0.667	0.581	0.562	0.558	0.523	0.581	0.576	0.511	0.477
0.665	0.579	0.560	0.556	0.522	0.579	0.575	0.510	0.475
0.705	0.614	0.594	0.590	0.553	0.615	0.610	0.541	0.504
0.727	0.633	0.612	0.608	0.570	0.634	0.628	0.557	0.520
0.637	0.555	0.537	0.533	0.500	0.555	0.551	0.488	0.456
1.000	0.558	0.539	0.536	0.502	0.558	0.553	0.491	0.458
0.558	1.000	0.783	0.777	0.729	0.810	0.803	0.532	0.496
0.539	0.783	1.000	0.752	0.705	0.783	0.777	0.514	0.480
0.536	0.777	0.752	1.000	0.700	0.778	0.771	0.511	0.477

0.502	0.729	0.705	0.700	1.000	0.730	0.724	0.479	0.447
0.558	0.810	0.783	0.778	0.730	1.000	0.804	0.532	0.497
0.553	0.803	0.777	0.771	0.724	0.804	1.000	0.528	0.492
0.491	0.532	0.514	0.511	0.479	0.532	0.528	1.000	0.550
0.458	0.496	0.480	0.477	0.447	0.497	0.492	0.550	1.000
0.491	0.533	0.515	0.512	0.480	0.533	0.529	0.591	0.551
0.524	0.567	0.549	0.545	0.511	0.568	0.563	0.630	0.587
0.516	0.559	0.541	0.537	0.504	0.560	0.555	0.621	0.579
0.531	0.576	0.557	0.553	0.519	0.576	0.571	0.639	0.596
0.492	0.534	0.516	0.513	0.481	0.534	0.530	0.592	0.552
0.458	0.496	0.480	0.476	0.447	0.496	0.492	0.550	0.513
0.584	0.628	0.608	0.603	0.566	0.629	0.623	0.560	0.523
0.617	0.664	0.642	0.637	0.598	0.664	0.659	0.592	0.552
0.629	0.677	0.655	0.650	0.610	0.678	0.672	0.604	0.563
0.611	0.658	0.636	0.632	0.593	0.658	0.653	0.587	0.547
0.593	0.638	0.617	0.613	0.575	0.639	0.633	0.569	0.531
0.600	0.646	0.624	0.620	0.582	0.646	0.641	0.576	0.537
0.592	0.637	0.616	0.612	0.574	0.637	0.632	0.568	0.530
0.592	0.637	0.616	0.612	0.574	0.637	0.632	0.568	0.530

EK9	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	PK1	PK2
0.695	0.605	0.585	0.581	0.545	0.606	0.601	0.533	0.497
0.591	0.515	0.498	0.494	0.464	0.515	0.511	0.453	0.423
0.685	0.597	0.577	0.573	0.538	0.597	0.592	0.525	0.490
0.666	0.580	0.561	0.557	0.523	0.581	0.576	0.511	0.476
0.667	0.581	0.562	0.558	0.523	0.581	0.576	0.511	0.477
0.665	0.579	0.560	0.556	0.522	0.579	0.575	0.510	0.475
0.705	0.614	0.594	0.590	0.553	0.615	0.610	0.541	0.504
0.727	0.633	0.612	0.608	0.570	0.634	0.628	0.557	0.520
0.637	0.555	0.537	0.533	0.500	0.555	0.551	0.488	0.456
1.000	0.558	0.539	0.536	0.502	0.558	0.553	0.491	0.458
0.558	1.000	0.783	0.777	0.729	0.810	0.803	0.532	0.496
0.539	0.783	1.000	0.752	0.705	0.783	0.777	0.514	0.480
0.536	0.777	0.752	1.000	0.700	0.778	0.771	0.511	0.477
0.502	0.729	0.705	0.700	1.000	0.730	0.724	0.479	0.447
0.558	0.810	0.783	0.778	0.730	1.000	0.804	0.532	0.497
0.553	0.803	0.777	0.771	0.724	0.804	1.000	0.528	0.492
0.491	0.532	0.514	0.511	0.479	0.532	0.528	1.000	0.550
0.458	0.496	0.480	0.477	0.447	0.497	0.492	0.550	1.000
0.491	0.533	0.515	0.512	0.480	0.533	0.529	0.591	0.551
0.524	0.567	0.549	0.545	0.511	0.568	0.563	0.630	0.587
0.516	0.559	0.541	0.537	0.504	0.560	0.555	0.621	0.579
0.531	0.576	0.557	0.553	0.519	0.576	0.571	0.639	0.596
0.492	0.534	0.516	0.513	0.481	0.534	0.530	0.592	0.552
0.458	0.496	0.480	0.476	0.447	0.496	0.492	0.550	0.513

0.588	0.632	0.612	0.607	0.570	0.633	0.628	0.563	0.525
0.621	0.668	0.646	0.642	0.602	0.669	0.663	0.595	0.555
0.634	0.682	0.659	0.655	0.614	0.682	0.677	0.607	0.566
0.616	0.662	0.641	0.636	0.597	0.663	0.657	0.590	0.550
0.597	0.642	0.621	0.617	0.579	0.643	0.638	0.572	0.534
0.604	0.650	0.629	0.624	0.586	0.651	0.645	0.579	0.540
0.596	0.641	0.620	0.616	0.578	0.642	0.636	0.571	0.533
0.596	0.641	0.620	0.616	0.578	0.642	0.636	0.571	0.533

EK9	LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	PK1	PK2
0.924	0.702	0.763	1.037	0.916	0.917	0.983	0.814	0.447
1.165	0.872	0.760	0.913	0.768	1.006	0.948	0.696	0.595
0.938	0.945	0.903	1.140	1.045	1.005	1.115	0.716	0.671
0.810	0.843	0.817	1.013	0.967	0.902	1.039	0.869	0.477
0.954	0.880	0.923	1.144	0.955	1.043	0.969	0.841	0.596
0.870	0.865	0.666	1.013	0.908	0.938	0.913	0.787	0.561
0.972	0.873	0.867	1.028	1.095	0.994	1.111	0.834	0.424
1.066	1.083	1.004	1.169	1.280	1.170	1.356	1.018	0.605
1.288	0.943	0.914	1.006	0.973	0.957	1.012	0.656	0.489
1.523	0.943	0.855	0.967	0.973	1.016	0.972	0.676	0.410
0.943	1.818	1.287	1.370	1.211	1.411	1.481	0.798	0.932
0.855	1.287	1.579	1.400	1.113	1.167	1.220	0.692	0.782
0.967	1.370	1.400	2.033	1.105	1.513	1.341	0.795	0.884
0.973	1.211	1.113	1.105	1.858	1.301	1.271	0.767	0.493
1.016	1.411	1.167	1.513	1.301	1.855	1.445	0.626	0.818
0.972	1.481	1.220	1.341	1.271	1.445	1.875	0.834	0.699
0.676	0.798	0.692	0.795	0.767	0.626	0.834	1.295	0.586
0.410	0.932	0.782	0.884	0.493	0.818	0.699	0.586	1.274
0.797	0.802	0.609	0.752	0.818	0.964	0.792	0.762	0.675
0.792	0.791	0.637	0.973	0.710	0.950	0.858	0.876	0.708
0.533	0.729	0.603	0.702	0.541	0.691	0.625	0.605	0.521
0.885	1.018	0.867	1.134	0.876	1.129	1.112	0.731	0.746
0.808	1.141	1.073	1.133	0.914	1.005	1.057	0.781	0.638
0.641	0.885	0.600	0.594	0.502	0.585	0.639	0.597	0.783
0.782	1.163	0.889	1.159	0.907	1.099	1.068	0.810	0.656
0.870	1.164	0.970	1.149	1.240	1.146	1.309	0.896	0.708
0.875	0.978	0.903	1.183	1.014	1.043	1.165	0.802	0.596
0.948	1.063	0.749	1.091	1.044	1.032	1.023	0.998	0.703
0.757	1.035	0.819	0.988	0.975	1.066	0.918	0.688	0.650
1.042	1.116	1.043	1.193	1.210	1.110	1.328	0.829	0.589
0.671	1.003	0.799	0.977	0.835	0.965	1.096	0.781	0.560
0.808	0.866	0.740	0.937	0.698	0.887	0.978	0.624	0.619

-1.070	0.657	0.597	-0.300	-0.231	0.536	-1.163		-0.117
0.739	-0.119	-0.146	-0.258	-0.187	-0.273	-0.185		0.180
-0.584	-0.455	-0.419	0.248	1.153	0.209	0.264		0.073
-0.486	0.333	-0.535	0.383	0.238	0.211	-0.524		-0.136
0.843	0.809	-0.814	-0.141	-0.067	-0.162	-1.021		-0.838
-0.205	-0.999	-0.213	0.701	0.565	0.514	-0.243		-0.854
-0.622	0.321	-0.463	-0.819	-0.531	0.168	1.166		0.586
0.314	0.241	0.153	0.286	0.138	-0.731	-0.610		0.483
0.560	-0.312	0.434	-0.460	-1.215	0.383	0.576		-0.136
0.534	-0.339	0.405	-0.489	0.395	-0.494	0.551		-0.342
-0.680	0.125	0.030	0.165	0.014	0.003	0.223		0.471
0.243	0.165	0.072	-0.818	0.056	0.042	0.259		0.384
0.755	-0.920	0.657	-1.265	-0.169	-0.257	0.771		0.397
0.406	-0.477	0.259	0.390	0.246	0.218	-0.518		-0.430
0.342	0.272	0.186	-0.706	0.172	-0.701	0.359		-0.443
-0.094	0.755	-0.872	0.826	0.694	-1.066	-1.072		0.289
0.124	0.037	-0.064	0.072	-0.082	-0.086	0.140		0.482
0.214	0.134	0.039	0.174	0.023	0.011	-0.710		0.384
-0.590	0.222	0.133	0.267	0.118	0.100	-0.627		0.173
-0.184	-0.160	0.597	0.724	-0.231	-0.314	-0.222		0.182
-1.370	0.336	0.254	0.386	-0.578	0.213	0.419		0.188
-0.175	-0.150	-0.179	-0.290	0.599	0.545	-0.213		-0.645
0.038	0.079	0.065	-0.050	0.027	-0.075	0.000		0.070
0.041	0.082	0.068	-0.047	0.030	0.778	0.002		0.268
0.845	-0.006	-0.812	-0.139	-0.064	0.690	-0.079		0.264
0.257	0.315	-0.470	0.198	-0.538	1.011	0.219		-0.364
0.855	0.005	-0.014	-0.127	-0.872	0.701	-0.069		-0.653
0.054	0.096	-0.704	-0.032	0.045	0.792	0.956		0.359

PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	Pengawasan Kredit * Locus Of Control	RKM1
-0.117	0.006	0.303	0.104	0.062	-0.207	-0.284		-0.236
0.025	0.282	-0.071	0.166	0.015	-0.195	0.012		-0.211
0.227	0.006	-0.093	-0.033	-0.071	0.090	0.147		0.125
0.005	-0.157	-0.022	-0.180	-0.037	0.244	-0.192		0.226
0.125	-0.185	0.066	0.064	-0.003	0.054	-0.230		0.141
0.193	0.015	0.190	0.061	-0.400	-0.228	0.035		0.004
-0.223	-0.091	-0.074	0.090	0.158	0.087	0.001		-0.108
-0.120	-0.180	0.085	-0.085	0.153	-0.018	0.030		0.044
-0.047	0.006	-0.093	-0.085	0.112	0.103	0.200		-0.072
-0.132	0.230	-0.252	-0.116	0.057	0.083	0.247		0.088
0.178	0.169	-0.151	0.055	-0.230	-0.190	0.079		0.133
0.213	-0.131	-0.250	0.059	-0.219	0.022	0.434		0.220
0.183	-0.208	-0.218	0.057	-0.138	0.256	0.062		0.001
0.103	-0.178	0.165	0.005	0.075	0.014	-0.173		0.098
-0.281	0.218	0.011	-0.039	-0.036	-0.028	-0.079		-0.190

2.000	2.000	3.000	2.000	2.000	1.000	1.000	3.147	2.000
3.000	1.000	2.000	2.000	3.000	3.000	3.000	0.678	1.000
4.000	2.000	2.000	3.000	3.000	2.000	3.000	0.734	2.000
3.000	2.000	2.000	2.000	4.000	3.000	4.000	0.629	3.000
2.000	4.000	3.000	4.000	3.000	3.000	4.000	0.354	2.000
5.000	3.000	4.000	3.000	4.000	3.000	3.000	0.257	5.000
1.000	1.000	4.000	3.000	4.000	4.000	1.000	0.696	4.000
3.000	5.000	5.000	3.000	4.000	3.000	3.000	-0.208	3.000
4.000	3.000	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000	0.013	4.000
2.000	4.000	4.000	4.000	2.000	2.000	2.000	0.919	3.000
4.000	4.000	5.000	5.000	3.000	4.000	4.000	-0.351	4.000
3.000	1.000	1.000	2.000	2.000	4.000	3.000	-1.290	5.000
3.000	3.000	4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	0.054	3.000
3.000	3.000	3.000	5.000	4.000	3.000	5.000	-0.046	3.000
3.000	5.000	5.000	4.000	4.000	5.000	3.000	0.236	4.000
5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	0.062	4.000
3.000	3.000	3.000	4.000	5.000	4.000	4.000	-0.012	4.000
4.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000	4.000	0.550	4.000
5.000	5.000	3.000	4.000	4.000	4.000	3.000	0.486	3.000
4.000	3.000	4.000	5.000	5.000	5.000	4.000	0.055	3.000
3.000	4.000	3.000	3.000	3.000	4.000	5.000	0.002	5.000
5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000	1.100	5.000
5.000	4.000	5.000	4.000	3.000	5.000	5.000	0.309	4.000
5.000	4.000	5.000	4.000	5.000	4.000	5.000	0.559	4.000
4.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	1.094	5.000
5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000	1.043	5.000
5.000	3.000	5.000	3.000	4.000	4.000	5.000	0.619	5.000
5.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	0.989	4.000
5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	4.000	5.000	1.410	4.000
4.000	5.000	3.000	5.000	5.000	3.000	3.000	0.490	5.000
5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	0.791	5.000
5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	1.611	5.000
4.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	1.149	5.000
4.000	4.000	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	0.704	5.000
3.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	1.308	5.000
4.000	4.000	4.000	4.000	5.000	5.000	4.000	0.773	4.000
4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	0.275	4.000
4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	5.000	4.000	0.267	4.000
5.000	4.000	3.000	4.000	4.000	5.000	4.000	0.541	4.000
4.000	4.000	3.000	4.000	3.000	5.000	4.000	0.039	3.000
5.000	4.000	4.000	4.000	3.000	5.000	4.000	0.224	3.000
4.000	4.000	3.000	4.000	4.000	5.000	5.000	-0.016	4.000

-0.608	-1.298	-1.233	-1.827	0.305	-0.666	0.240		-0.164	-0.432
-1.494	0.337	-0.447	0.221	-0.514	-0.666	0.240		-0.485	-1.247
1.164	-0.481	0.339	-0.803	0.305	-0.666	-0.701		-0.597	1.199
-2.380	-2.115	0.339	-0.803	0.305	0.183	-2.581		-0.086	0.384
-0.608	1.154	1.125	-0.803	0.305	-0.666	-0.701		-1.141	-0.432
0.278	-0.481	0.339	0.221	0.305	-0.666	0.240		-0.882	0.384
-1.494	0.337	0.339	0.221	-1.334	-1.516	-1.641		0.175	-0.432
0.278	0.337	1.125	1.245	-0.514	0.183	0.240		-1.308	0.384
-0.608	-2.115	-2.019	-1.827	-1.334	0.183	-0.701		-2.402	1.199
-0.608	-0.481	0.339	0.221	1.125	1.033	1.180		-0.835	-0.432
-0.608	-0.481	-0.447	1.245	0.305	-0.666	1.180		-0.952	-0.432
-0.608	1.154	1.125	0.221	0.305	1.033	-0.701		-0.622	0.384
1.164	0.337	0.339	0.221	0.305	0.183	0.240		-0.826	0.384
-0.608	-0.481	-0.447	0.221	1.125	0.183	0.240		-0.912	0.384
0.278	1.154	0.339	1.245	1.125	1.033	0.240		-0.256	0.384
1.164	1.154	-0.447	0.221	0.305	0.183	-0.701		-0.331	-0.432
0.278	-0.481	0.339	1.245	1.125	1.033	0.240		-0.833	-0.432
-0.608	0.337	-0.447	-0.803	-0.514	0.183	1.180		-0.896	1.199
1.164	1.154	1.125	1.245	1.125	0.183	0.240		0.386	1.199
1.164	0.337	1.125	0.221	-0.514	1.033	1.180		-0.538	0.384
1.164	0.337	1.125	0.221	1.125	0.183	1.180		-0.246	0.384
0.278	1.154	1.125	1.245	1.125	1.033	1.180		0.378	1.199
1.164	1.154	1.125	0.221	1.125	1.033	1.180		0.319	1.199
1.164	-0.481	1.125	-0.803	0.305	0.183	1.180		-0.176	1.199
1.164	0.337	1.125	1.245	1.125	1.033	0.240		0.256	0.384
1.164	1.154	1.125	0.221	1.125	0.183	1.180		0.747	0.384
0.278	1.154	-0.447	1.245	1.125	-0.666	-0.701		-0.326	1.199
1.164	1.154	1.125	1.245	1.125	1.033	1.180		0.025	1.199
1.164	1.154	1.125	1.245	1.125	1.033	0.240		0.982	1.199
0.278	1.154	1.125	1.245	1.125	1.033	0.240		0.443	1.199
0.278	0.337	1.125	1.245	0.305	0.183	0.240		-0.076	1.199
-0.608	1.154	1.125	1.245	0.305	1.033	1.180		0.628	1.199
0.278	0.337	0.339	0.221	1.125	1.033	0.240		0.004	0.384
0.278	0.337	0.339	0.221	0.305	0.183	0.240		-0.577	0.384
0.278	0.337	0.339	0.221	0.305	1.033	0.240		-0.586	0.384
1.164	0.337	-0.447	0.221	0.305	1.033	0.240		-0.267	0.384
0.278	0.337	-0.447	0.221	-0.514	1.033	0.240		-0.852	-0.432
1.164	0.337	0.339	0.221	-0.514	1.033	0.240		-0.637	-0.432
0.278	0.337	-0.447	0.221	0.305	1.033	1.180		-0.917	0.384

PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	RKM1	RKM2	RKM3
0.453	0.700	0.528	0.606	0.478	0.295	0.473	0.759	0.753
0.615	0.612	0.605	0.626	0.489	0.443	0.411	0.579	0.593

0.490	0.624	0.526	0.608	0.609	0.482	0.621	0.697	0.792
0.382	0.588	0.424	0.560	0.612	0.308	0.592	0.567	0.731
0.391	0.635	0.523	0.590	0.563	0.310	0.598	0.613	0.657
0.445	0.657	0.505	0.449	0.447	0.398	0.543	0.685	0.682
0.423	0.595	0.523	0.632	0.570	0.393	0.518	0.652	0.717
0.476	0.718	0.554	0.708	0.615	0.469	0.618	0.736	0.772
0.469	0.587	0.481	0.635	0.591	0.495	0.497	0.616	0.684
0.528	0.505	0.442	0.588	0.556	0.488	0.517	0.535	0.596
0.486	0.461	0.554	0.619	0.719	0.617	0.703	0.655	0.609
0.396	0.399	0.491	0.565	0.726	0.449	0.577	0.586	0.603
0.431	0.536	0.504	0.652	0.675	0.392	0.663	0.612	0.697
0.490	0.410	0.407	0.527	0.570	0.347	0.542	0.690	0.625
0.579	0.549	0.520	0.680	0.627	0.404	0.658	0.639	0.643
0.473	0.493	0.467	0.665	0.656	0.439	0.636	0.726	0.714
0.548	0.605	0.544	0.526	0.583	0.493	0.580	0.598	0.591
0.489	0.493	0.472	0.542	0.480	0.652	0.474	0.476	0.444
1.000	0.604	0.681	0.580	0.442	0.432	0.563	0.608	0.489
0.604	1.000	0.620	0.667	0.554	0.455	0.637	0.685	0.763
0.681	0.620	1.000	0.624	0.557	0.495	0.488	0.659	0.514
0.580	0.667	0.624	1.000	0.613	0.516	0.695	0.669	0.690
0.442	0.554	0.557	0.613	1.000	0.536	0.595	0.572	0.636
0.432	0.455	0.495	0.516	0.536	1.000	0.419	0.397	0.459
0.563	0.637	0.488	0.695	0.595	0.419	1.000	0.627	0.753
0.608	0.685	0.659	0.669	0.572	0.397	0.627	1.000	0.749
0.489	0.763	0.514	0.690	0.636	0.459	0.753	0.749	1.000
0.608	0.699	0.589	0.710	0.568	0.570	0.612	0.699	0.702
0.559	0.670	0.681	0.705	0.580	0.526	0.681	0.634	0.678
0.443	0.546	0.535	0.714	0.686	0.524	0.557	0.732	0.735
0.462	0.628	0.565	0.761	0.598	0.528	0.687	0.696	0.631
0.701	0.657	0.646	0.637	0.476	0.436	0.676	0.729	0.735

PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	RKM1	RKM2	RKM3
0.533	0.568	0.560	0.576	0.535	0.497	0.634	0.669	0.683
0.454	0.483	0.477	0.490	0.455	0.422	0.539	0.569	0.581
0.526	0.560	0.553	0.569	0.527	0.490	0.625	0.660	0.674
0.512	0.545	0.537	0.553	0.513	0.476	0.607	0.642	0.655
0.512	0.545	0.538	0.553	0.513	0.476	0.608	0.642	0.655
0.510	0.544	0.536	0.551	0.511	0.475	0.606	0.640	0.653
0.541	0.577	0.569	0.585	0.542	0.504	0.643	0.679	0.693
0.558	0.594	0.586	0.603	0.559	0.519	0.663	0.700	0.714
0.489	0.521	0.514	0.528	0.490	0.455	0.581	0.614	0.626
0.491	0.524	0.516	0.531	0.492	0.458	0.584	0.617	0.629
0.533	0.567	0.559	0.576	0.534	0.496	0.628	0.664	0.677
0.515	0.549	0.541	0.557	0.516	0.480	0.608	0.642	0.655
0.512	0.545	0.537	0.553	0.513	0.476	0.603	0.637	0.650

0.480	0.511	0.504	0.519	0.481	0.447	0.566	0.598	0.610
0.533	0.568	0.560	0.576	0.534	0.496	0.629	0.664	0.678
0.529	0.563	0.555	0.571	0.530	0.492	0.623	0.659	0.672
0.591	0.630	0.621	0.639	0.592	0.550	0.560	0.592	0.604
0.551	0.587	0.579	0.596	0.552	0.513	0.523	0.552	0.563
1.000	0.630	0.622	0.640	0.593	0.551	0.561	0.593	0.605
0.630	1.000	0.662	0.681	0.632	0.587	0.598	0.631	0.644
0.622	0.662	1.000	0.672	0.623	0.579	0.589	0.623	0.635
0.640	0.681	0.672	1.000	0.641	0.595	0.606	0.640	0.654
0.593	0.632	0.623	0.641	1.000	0.552	0.562	0.594	0.606
0.551	0.587	0.579	0.595	0.552	1.000	0.522	0.552	0.563
0.561	0.598	0.589	0.606	0.562	0.522	1.000	0.712	0.727
0.593	0.631	0.623	0.640	0.594	0.552	0.712	1.000	0.768
0.605	0.644	0.635	0.654	0.606	0.563	0.727	0.768	1.000
0.588	0.626	0.617	0.635	0.589	0.547	0.706	0.746	0.761
0.570	0.607	0.599	0.616	0.571	0.531	0.685	0.723	0.738
0.577	0.614	0.606	0.623	0.578	0.537	0.693	0.732	0.747
0.569	0.606	0.597	0.615	0.570	0.529	0.683	0.722	0.737
0.569	0.606	0.597	0.614	0.570	0.529	0.683	0.722	0.736

PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	RKM1	RKM2	RKM3
0.533	0.568	0.560	0.576	0.535	0.497	0.638	0.674	0.688
0.454	0.483	0.477	0.490	0.455	0.422	0.543	0.574	0.585
0.526	0.560	0.553	0.569	0.527	0.490	0.630	0.665	0.679
0.512	0.545	0.537	0.553	0.513	0.476	0.612	0.647	0.660
0.512	0.545	0.538	0.553	0.513	0.476	0.613	0.647	0.660
0.510	0.544	0.536	0.551	0.511	0.475	0.611	0.645	0.658
0.541	0.577	0.569	0.585	0.542	0.504	0.648	0.684	0.698
0.558	0.594	0.586	0.603	0.559	0.519	0.668	0.705	0.720
0.489	0.521	0.514	0.528	0.490	0.455	0.585	0.618	0.631
0.491	0.524	0.516	0.531	0.492	0.458	0.588	0.621	0.634
0.533	0.567	0.559	0.576	0.534	0.496	0.632	0.668	0.682
0.515	0.549	0.541	0.557	0.516	0.480	0.612	0.646	0.659
0.512	0.545	0.537	0.553	0.513	0.476	0.607	0.642	0.655
0.480	0.511	0.504	0.519	0.481	0.447	0.570	0.602	0.614
0.533	0.568	0.560	0.576	0.534	0.496	0.633	0.669	0.682
0.529	0.563	0.555	0.571	0.530	0.492	0.628	0.663	0.677
0.591	0.630	0.621	0.639	0.592	0.550	0.563	0.595	0.607
0.551	0.587	0.579	0.596	0.552	0.513	0.525	0.555	0.566
1.000	0.630	0.622	0.640	0.593	0.551	0.564	0.596	0.608
0.630	1.000	0.662	0.681	0.632	0.587	0.601	0.635	0.648
0.622	0.662	1.000	0.672	0.623	0.579	0.593	0.626	0.639
0.640	0.681	0.672	1.000	0.641	0.595	0.610	0.644	0.657
0.593	0.632	0.623	0.641	1.000	0.552	0.565	0.597	0.609
0.551	0.587	0.579	0.595	0.552	1.000	0.525	0.555	0.566

0.564	0.601	0.593	0.610	0.565	0.525	1.000	0.721	0.736
0.596	0.635	0.626	0.644	0.597	0.555	0.721	1.000	0.778
0.608	0.648	0.639	0.657	0.609	0.566	0.736	0.778	1.000
0.591	0.629	0.620	0.638	0.592	0.550	0.715	0.755	0.771
0.573	0.610	0.602	0.619	0.574	0.533	0.694	0.733	0.748
0.580	0.618	0.609	0.627	0.581	0.540	0.702	0.741	0.757
0.572	0.609	0.601	0.618	0.573	0.532	0.692	0.731	0.746
0.572	0.609	0.601	0.618	0.573	0.532	0.692	0.731	0.746

PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	RKM1	RKM2	RKM3
0.697	1.119	0.648	0.930	0.707	0.395	0.729	1.256	1.128
0.953	0.985	0.747	0.967	0.728	0.596	0.638	0.965	0.894
0.754	0.998	0.646	0.933	0.901	0.644	0.957	1.155	1.186
0.569	0.908	0.503	0.830	0.876	0.399	0.882	0.908	1.059
0.615	1.038	0.656	0.925	0.852	0.424	0.943	1.038	1.007
0.640	0.982	0.579	0.644	0.618	0.497	0.782	1.060	0.954
0.694	1.015	0.684	1.033	0.900	0.561	0.852	1.152	1.145
0.810	1.270	0.753	1.202	1.008	0.694	1.054	1.349	1.280
0.699	0.910	0.572	0.944	0.847	0.641	0.743	0.988	0.993
0.797	0.792	0.533	0.885	0.808	0.641	0.782	0.870	0.875
0.802	0.791	0.729	1.018	1.141	0.885	1.163	1.164	0.978
0.609	0.637	0.603	0.867	1.073	0.600	0.889	0.970	0.903
0.752	0.973	0.702	1.134	1.133	0.594	1.159	1.149	1.183
0.818	0.710	0.541	0.876	0.914	0.502	0.907	1.240	1.014
0.964	0.950	0.691	1.129	1.005	0.585	1.099	1.146	1.043
0.792	0.858	0.625	1.112	1.057	0.639	1.068	1.309	1.165
0.762	0.876	0.605	0.731	0.781	0.597	0.810	0.896	0.802
0.675	0.708	0.521	0.746	0.638	0.783	0.656	0.708	0.596
1.497	0.940	0.813	0.866	0.637	0.562	0.845	0.979	0.713
0.940	1.618	0.770	1.035	0.829	0.616	0.993	1.147	1.156
0.813	0.770	0.953	0.743	0.640	0.514	0.585	0.848	0.597
0.866	1.035	0.743	1.489	0.880	0.670	1.040	1.075	1.003
0.637	0.829	0.640	0.880	1.385	0.671	0.859	0.887	0.892
0.562	0.616	0.514	0.670	0.671	1.131	0.547	0.557	0.581
0.845	0.993	0.585	1.040	0.859	0.547	1.504	1.013	1.100
0.979	1.147	0.848	1.075	0.887	0.557	1.013	1.735	1.175
0.713	1.156	0.597	1.003	0.892	0.581	1.100	1.175	1.419
0.947	1.133	0.733	1.104	0.851	0.772	0.956	1.172	1.065
0.759	0.945	0.737	0.955	0.757	0.620	0.926	0.926	0.896
0.670	0.859	0.645	1.077	0.998	0.689	0.844	1.192	1.082
0.656	0.927	0.640	1.077	0.816	0.651	0.977	1.064	0.872
0.950	0.927	0.699	0.861	0.620	0.514	0.918	1.064	0.970

0.558	-0.194	-0.124	-0.968	0.596	0.540	-0.313
0.871	0.965	-0.598	-0.667	0.092	-0.021	-0.914
-0.001	0.010	-0.711	-0.776	0.791	0.733	-0.121
-0.221	-0.214	0.641	-0.086	0.577	-1.203	0.571
0.657	-0.932	-0.025	-0.872	0.693	0.636	0.685
0.640	0.730	-0.042	0.013	-0.133	-0.242	-0.233
-1.079	0.524	0.543	-1.082	0.480	-0.436	0.476
-0.429	-0.426	0.435	0.616	0.374	-0.540	-0.531
-0.221	-0.214	0.641	0.816	-0.233	-0.341	-0.332
-0.439	0.403	0.426	0.607	-0.444	0.313	-0.541
-0.442	0.400	-0.362	0.604	-0.447	-0.552	0.359
-0.534	-0.533	0.332	0.516	0.273	0.222	-0.631
0.240	0.321	0.346	-0.372	-0.523	0.235	-0.618
0.227	0.308	0.334	-0.384	0.274	0.223	-0.630
0.214	-0.545	-0.465	0.504	0.261	0.210	0.259
0.125	-0.635	0.232	0.419	-0.634	0.125	0.175
-0.430	0.412	-0.351	-0.286	-0.435	0.321	0.370
0.226	-0.533	-0.453	0.516	-0.536	0.222	0.271
0.003	0.080	-0.674	0.302	0.056	0.008	0.057
0.012	0.089	0.120	0.310	-0.744	0.017	0.066
0.019	0.096	0.127	-0.585	0.072	0.023	0.073
0.000	0.076	0.108	0.299	0.053	0.005	0.054
-0.004	0.008	0.072	0.123	-0.021	-0.132	-0.123
-0.553	0.221	0.279	0.325	-0.626	0.069	0.078
0.201	0.217	-0.510	0.321	0.179	-0.797	0.074
-0.360	0.418	-0.314	0.510	0.371	-0.608	0.263
0.094	0.107	0.169	0.217	0.074	-0.038	-0.030
-0.458	0.319	-0.411	0.417	0.276	-0.701	0.169

RKM2	RKM3	RKM4	RKM5	RKM6	RKM7	RKM8
0.448	0.216	-0.001	-0.107	-0.202	-0.234	0.169
-0.021	-0.130	0.179	0.273	-0.172	-0.007	0.085
0.014	0.175	-0.246	-0.182	0.111	-0.244	0.250
-0.207	0.209	-0.140	-0.214	0.112	0.167	-0.146
-0.170	-0.218	0.077	0.138	-0.101	0.071	0.041
0.138	-0.071	0.269	0.168	-0.216	-0.263	-0.013
-0.022	0.016	-0.111	-0.181	0.297	0.271	-0.174
0.061	-0.048	-0.243	-0.049	0.144	0.388	-0.310
-0.024	0.036	0.022	0.078	-0.014	0.043	-0.068
-0.169	-0.147	0.117	-0.010	0.110	-0.117	0.103
-0.063	-0.227	0.111	0.208	-0.270	0.148	-0.047
-0.067	-0.283	0.108	0.129	-0.196	0.091	-0.015
-0.035	0.056	-0.218	0.000	0.116	-0.001	0.067
-0.177	0.186	0.064	-0.080	-0.086	-0.061	0.074
0.219	0.001	0.142	0.086	0.161	-0.160	-0.263

3.000	3.000	2.000	3.000	2.000	2.000	3.000
2.000	3.000	2.000	2.000	5.000	2.000	3.000
3.000	2.000	3.000	2.000	3.000	3.000	3.000
2.000	2.000	3.000	3.000	3.000	4.000	2.000
3.000	3.000	2.000	2.000	4.000	4.000	4.000
2.000	3.000	1.000	2.000	2.000	3.000	4.000
2.000	4.000	3.000	3.000	3.000	5.000	3.000
4.000	4.000	5.000	3.000	3.000	3.000	5.000
4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000
5.000	4.000	2.000	3.000	3.000	2.000	5.000
4.000	3.000	4.000	4.000	3.000	5.000	5.000
4.000	4.000	2.000	3.000	4.000	4.000	4.000
5.000	3.000	4.000	3.000	4.000	5.000	3.000
4.000	3.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3.000
5.000	4.000	4.000	3.000	5.000	5.000	4.000
5.000	5.000	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000
4.000	4.000	3.000	3.000	5.000	5.000	4.000
4.000	4.000	5.000	4.000	5.000	3.000	5.000
5.000	3.000	4.000	3.000	5.000	5.000	5.000
5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
3.000	5.000	5.000	3.000	5.000	4.000	5.000
4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000
4.000	4.000	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000
4.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	4.000
4.000	5.000	4.000	5.000	4.000	4.000	5.000
4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000
5.000	5.000	5.000	4.000	4.000	5.000	4.000
5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000
5.000	4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000
5.000	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000
4.000	5.000	4.000	4.000	4.000	5.000	5.000
5.000	4.000	4.000	5.000	4.000	5.000	5.000
5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000
5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000
5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
3.000	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
4.000	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000
3.000	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000
4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
3.000	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000

-1.191	-1.333	-0.385	-0.460	-0.508	0.186	-1.610
-0.432	-0.494	-1.170	-1.361	0.301	0.186	0.195
-1.191	-0.494	-1.955	-1.361	-1.317	-0.676	0.195
-1.191	0.346	-0.385	-0.460	-0.508	1.048	-0.708
0.327	0.346	1.185	-0.460	-0.508	-0.676	1.097
0.327	0.346	0.400	0.442	0.301	-0.676	0.195
1.087	0.346	-1.170	-0.460	-0.508	-1.538	1.097
0.327	-0.494	0.400	0.442	-0.508	1.048	1.097
0.327	0.346	-1.170	-0.460	0.301	0.186	0.195
1.087	-0.494	0.400	-0.460	0.301	1.048	-0.708
0.327	-0.494	1.185	1.344	1.110	1.048	-0.708
1.087	0.346	0.400	-0.460	1.110	1.048	0.195
1.087	1.185	-0.385	-0.460	0.301	0.186	-0.708
0.327	0.346	-0.385	-0.460	1.110	1.048	0.195
0.327	0.346	1.185	0.442	1.110	-0.676	1.097
1.087	-0.494	0.400	-0.460	1.110	1.048	1.097
1.087	1.185	0.400	0.442	0.301	0.186	0.195
-0.432	1.185	1.185	-0.460	1.110	0.186	1.097
0.327	0.346	1.185	1.344	1.110	0.186	0.195
0.327	0.346	1.185	1.344	0.301	0.186	0.195
0.327	1.185	1.185	1.344	0.301	1.048	0.195
0.327	1.185	0.400	1.344	0.301	0.186	1.097
0.327	0.346	1.185	1.344	1.110	1.048	0.195
1.087	1.185	1.185	0.442	0.301	1.048	0.195
1.087	1.185	1.185	0.442	1.110	1.048	0.195
1.087	0.346	0.400	1.344	1.110	1.048	1.097
1.087	0.346	1.185	1.344	0.301	1.048	1.097
0.327	1.185	0.400	0.442	0.301	1.048	1.097
1.087	0.346	0.400	1.344	0.301	1.048	1.097
1.087	1.185	0.400	1.344	1.110	1.048	1.097
1.087	1.185	1.185	1.344	0.301	1.048	1.097
1.087	1.185	1.185	0.442	1.110	1.048	1.097
1.087	1.185	1.185	1.344	1.110	1.048	1.097
0.327	0.346	0.400	0.442	0.301	0.186	0.195
-0.432	0.346	0.400	0.442	-0.508	0.186	0.195
0.327	0.346	-0.385	0.442	0.301	-0.676	0.195
-0.432	0.346	-0.385	0.442	0.301	-0.676	0.195
0.327	0.346	0.400	0.442	0.301	0.186	0.195
-0.432	0.346	-0.385	0.442	0.301	-0.676	0.195

RKM4	RKM5	RKM6	RKM7	RKM8
0.628	0.587	0.661	0.498	0.662
0.631	0.659	0.580	0.509	0.589

0.609	0.608	0.789	0.537	0.731
0.566	0.528	0.722	0.593	0.548
0.662	0.669	0.693	0.598	0.639
0.704	0.667	0.646	0.483	0.611
0.611	0.578	0.801	0.642	0.579
0.650	0.677	0.824	0.721	0.615
0.611	0.619	0.679	0.558	0.569
0.603	0.553	0.683	0.468	0.591
0.619	0.692	0.670	0.642	0.580
0.468	0.588	0.672	0.548	0.532
0.601	0.625	0.677	0.590	0.593
0.601	0.645	0.718	0.528	0.462
0.595	0.706	0.659	0.611	0.588
0.586	0.604	0.784	0.690	0.645
0.689	0.545	0.589	0.592	0.495
0.489	0.519	0.422	0.428	0.495
0.608	0.559	0.443	0.462	0.701
0.699	0.670	0.546	0.628	0.657
0.589	0.681	0.535	0.565	0.646
0.710	0.705	0.714	0.761	0.637
0.568	0.580	0.686	0.598	0.476
0.570	0.526	0.524	0.528	0.436
0.612	0.681	0.557	0.687	0.676
0.699	0.634	0.732	0.696	0.729
0.702	0.678	0.735	0.631	0.735
1.000	0.753	0.714	0.709	0.631
0.753	1.000	0.625	0.649	0.632
0.714	0.625	1.000	0.682	0.643
0.709	0.649	0.682	1.000	0.604
0.631	0.632	0.643	0.604	1.000

RKM4	RKM5	RKM6	RKM7	RKM8
0.663	0.644	0.651	0.642	0.642
0.564	0.547	0.554	0.546	0.546
0.654	0.635	0.642	0.633	0.633
0.636	0.617	0.624	0.616	0.616
0.637	0.617	0.625	0.616	0.616
0.635	0.616	0.623	0.614	0.614
0.673	0.653	0.661	0.652	0.652
0.694	0.673	0.681	0.672	0.672
0.608	0.590	0.597	0.589	0.589
0.611	0.593	0.600	0.592	0.592
0.658	0.638	0.646	0.637	0.637
0.636	0.617	0.624	0.616	0.616
0.632	0.613	0.620	0.612	0.612

0.593	0.575	0.582	0.574	0.574
0.658	0.639	0.646	0.637	0.637
0.653	0.633	0.641	0.632	0.632
0.587	0.569	0.576	0.568	0.568
0.547	0.531	0.537	0.530	0.530
0.588	0.570	0.577	0.569	0.569
0.626	0.607	0.614	0.606	0.606
0.617	0.599	0.606	0.597	0.597
0.635	0.616	0.623	0.615	0.614
0.589	0.571	0.578	0.570	0.570
0.547	0.531	0.537	0.529	0.529
0.706	0.685	0.693	0.683	0.683
0.746	0.723	0.732	0.722	0.722
0.761	0.738	0.747	0.737	0.736
1.000	0.717	0.725	0.715	0.715
0.717	1.000	0.704	0.694	0.694
0.725	0.704	1.000	0.702	0.702
0.715	0.694	0.702	1.000	0.692
0.715	0.694	0.702	0.692	1.000

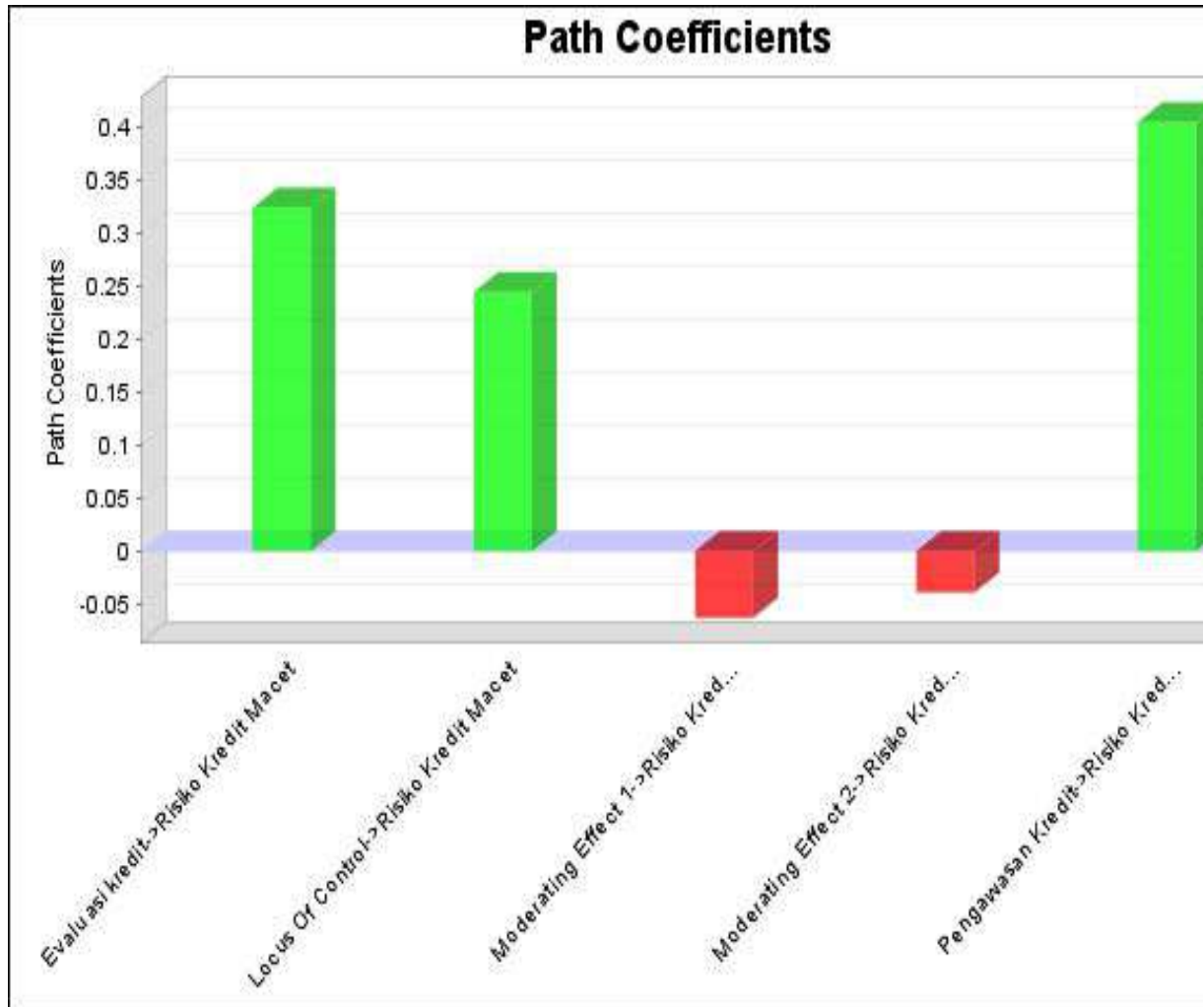
RKM4	RKM5	RKM6	RKM7	RKM8
0.668	0.648	0.656	0.647	0.647
0.569	0.551	0.558	0.550	0.550
0.659	0.640	0.647	0.638	0.638
0.641	0.622	0.629	0.620	0.620
0.641	0.622	0.630	0.621	0.621
0.639	0.620	0.628	0.619	0.619
0.678	0.658	0.666	0.657	0.657
0.699	0.678	0.686	0.677	0.677
0.613	0.594	0.601	0.593	0.593
0.616	0.597	0.604	0.596	0.596
0.662	0.642	0.650	0.641	0.641
0.641	0.621	0.629	0.620	0.620
0.636	0.617	0.624	0.616	0.616
0.597	0.579	0.586	0.578	0.578
0.663	0.643	0.651	0.642	0.642
0.657	0.638	0.645	0.636	0.636
0.590	0.572	0.579	0.571	0.571
0.550	0.534	0.540	0.533	0.533
0.591	0.573	0.580	0.572	0.572
0.629	0.610	0.618	0.609	0.609
0.620	0.602	0.609	0.601	0.601
0.638	0.619	0.627	0.618	0.618
0.592	0.574	0.581	0.573	0.573
0.550	0.533	0.540	0.532	0.532

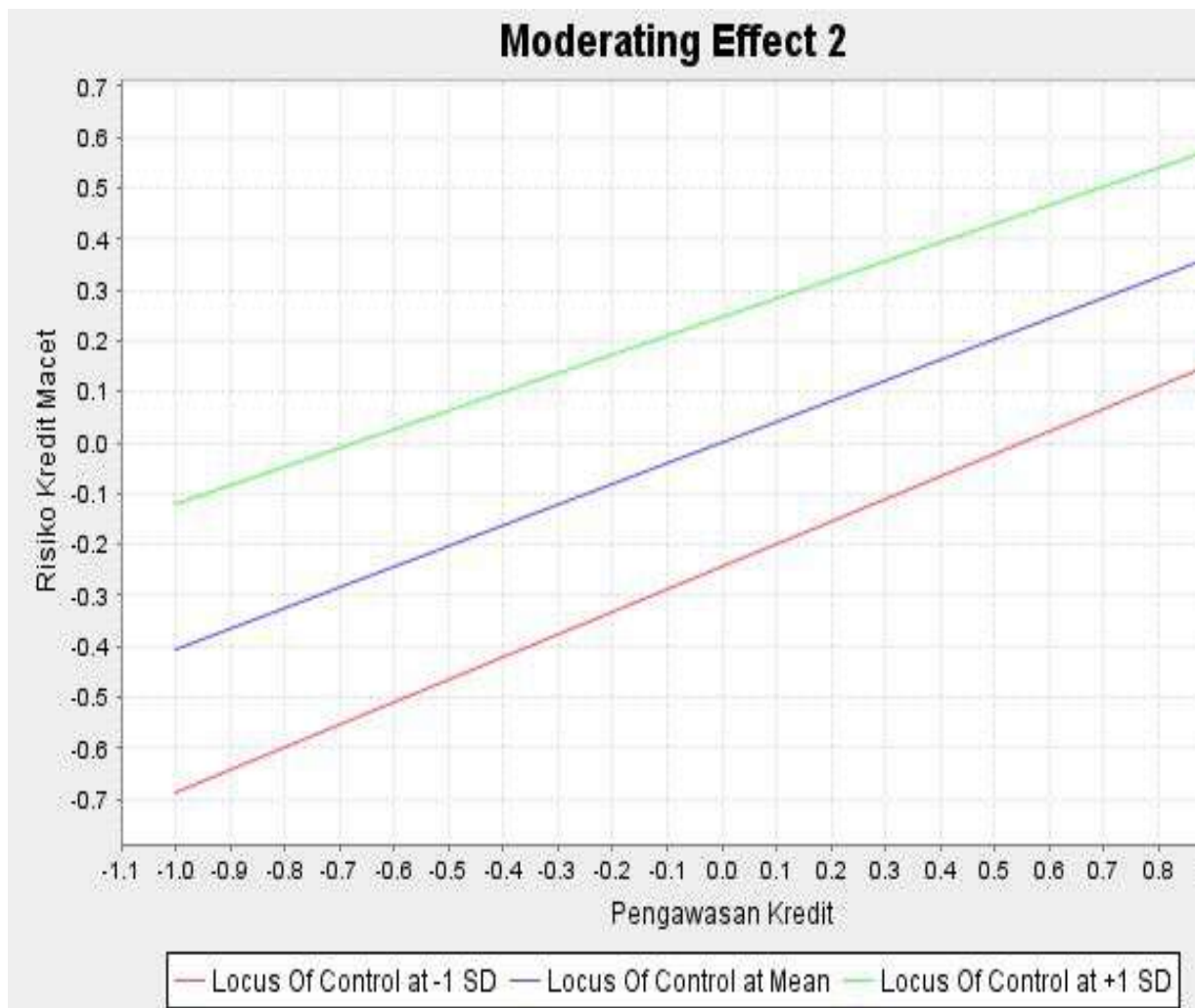
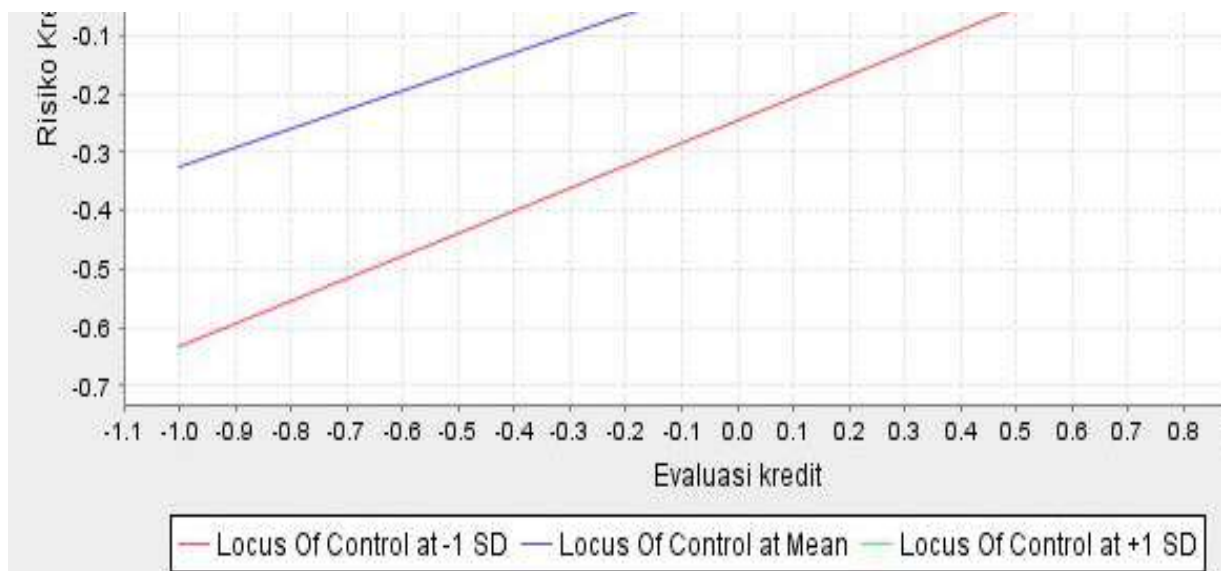
0.715	0.694	0.702	0.692	0.692
0.755	0.733	0.741	0.731	0.731
0.771	0.748	0.757	0.746	0.746
1.000	0.726	0.735	0.725	0.725
0.726	1.000	0.713	0.703	0.703
0.735	0.713	1.000	0.712	0.711
0.725	0.703	0.712	1.000	0.702
0.725	0.703	0.711	0.702	1.000

RKM4	RKM5	RKM6	RKM7	RKM8
1.005	0.818	1.028	0.726	0.922
1.016	0.925	0.908	0.747	0.826
0.975	0.849	1.227	0.784	1.019
0.876	0.712	1.085	0.837	0.739
1.084	0.955	1.101	0.892	0.911
1.053	0.869	0.938	0.657	0.795
1.043	0.859	1.328	0.998	0.860
1.152	1.044	1.418	1.165	0.949
0.948	0.836	1.023	0.788	0.769
0.948	0.757	1.042	0.671	0.808
1.063	1.035	1.116	1.003	0.866
0.749	0.819	1.043	0.799	0.740
1.091	0.988	1.193	0.977	0.937
1.044	0.975	1.210	0.835	0.698
1.032	1.066	1.110	0.965	0.887
1.023	0.918	1.328	1.096	0.978
0.998	0.688	0.829	0.781	0.624
0.703	0.650	0.589	0.560	0.619
0.947	0.759	0.670	0.656	0.950
1.133	0.945	0.859	0.927	0.927
0.733	0.737	0.645	0.640	0.699
1.104	0.955	1.077	1.077	0.861
0.851	0.757	0.998	0.816	0.620
0.772	0.620	0.689	0.651	0.514
0.956	0.926	0.844	0.977	0.918
1.172	0.926	1.192	1.064	1.064
1.065	0.896	1.082	0.872	0.970
1.622	1.064	1.124	1.047	0.890
1.064	1.230	0.857	0.835	0.777
1.124	0.857	1.528	0.978	0.880
1.047	0.835	0.978	1.346	0.777
0.890	0.777	0.880	0.777	1.228

SmartPLS Report

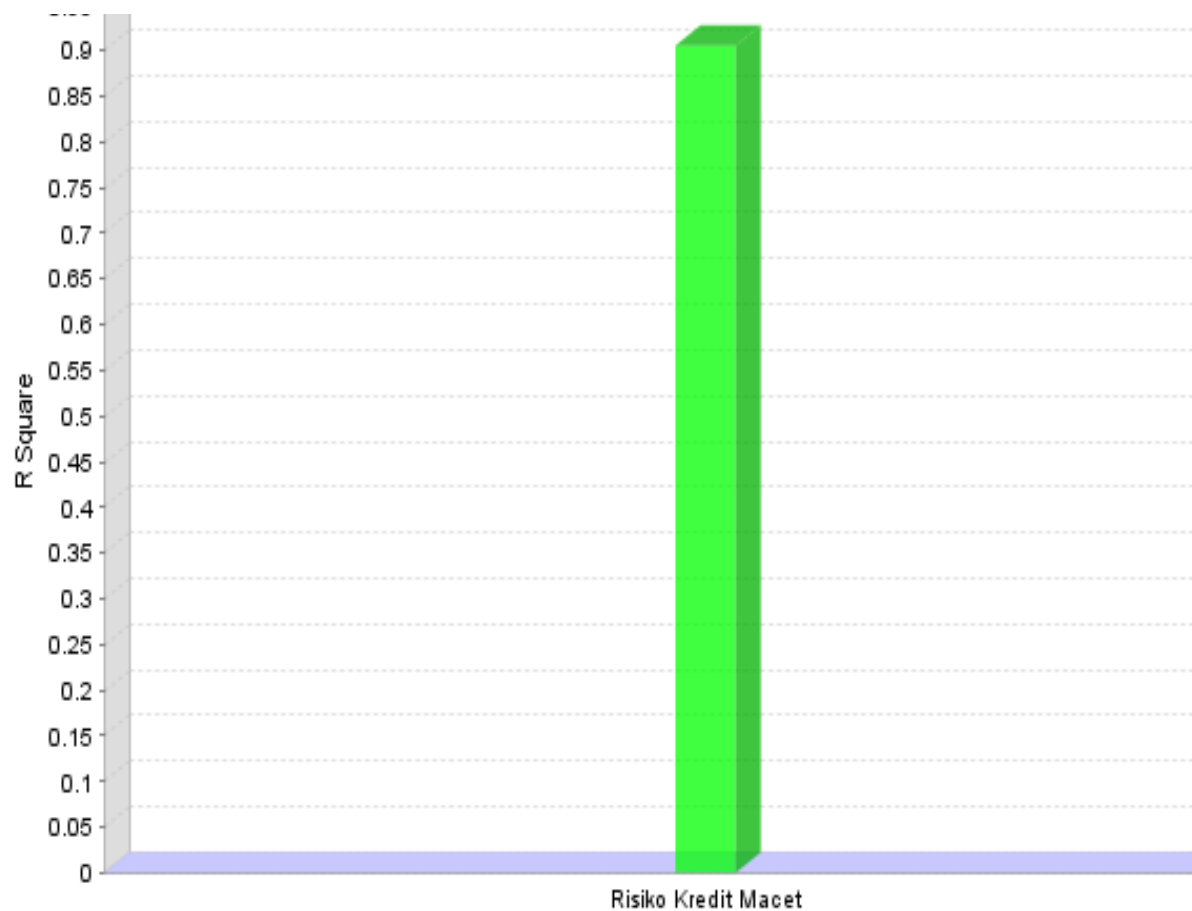
Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3: A Comprehensive Software Package for Multivariate Data Analysis".
[back to navigation](#)



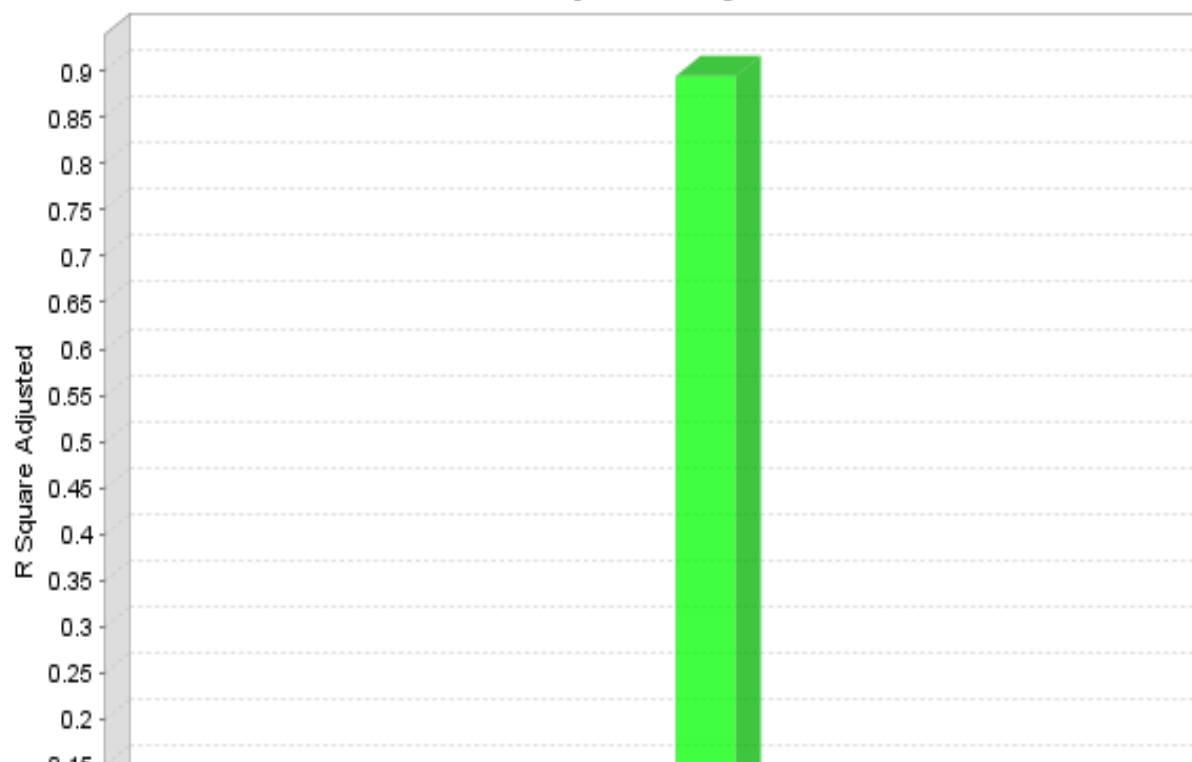


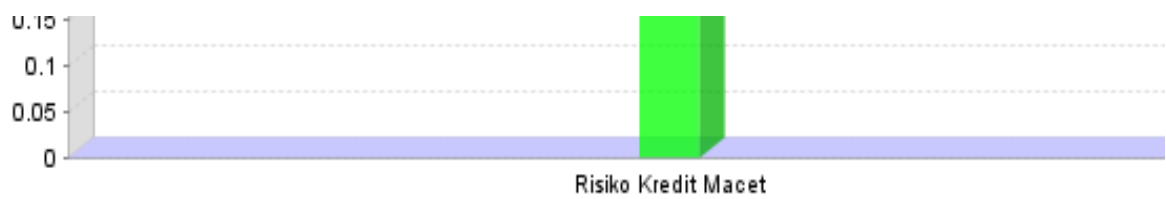
R Square

0.95

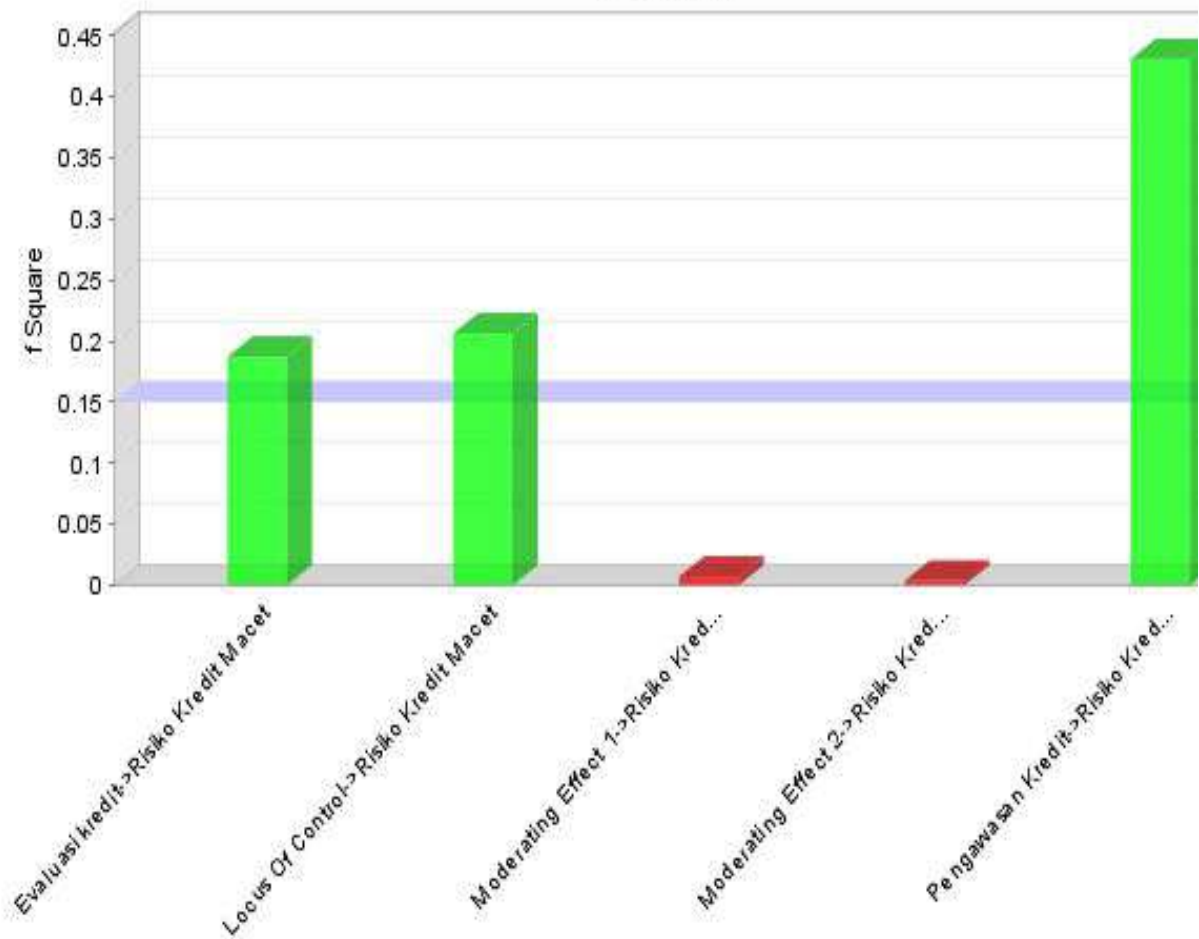


R Square Adjusted

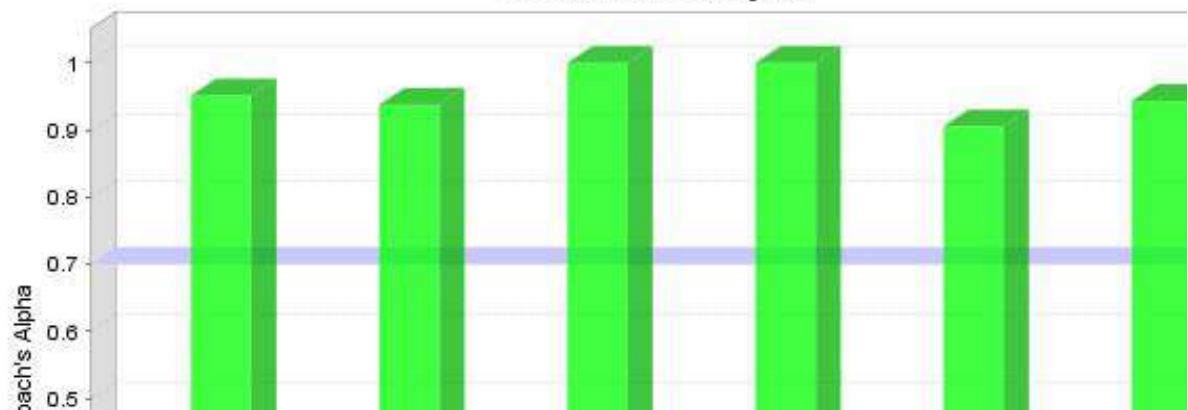


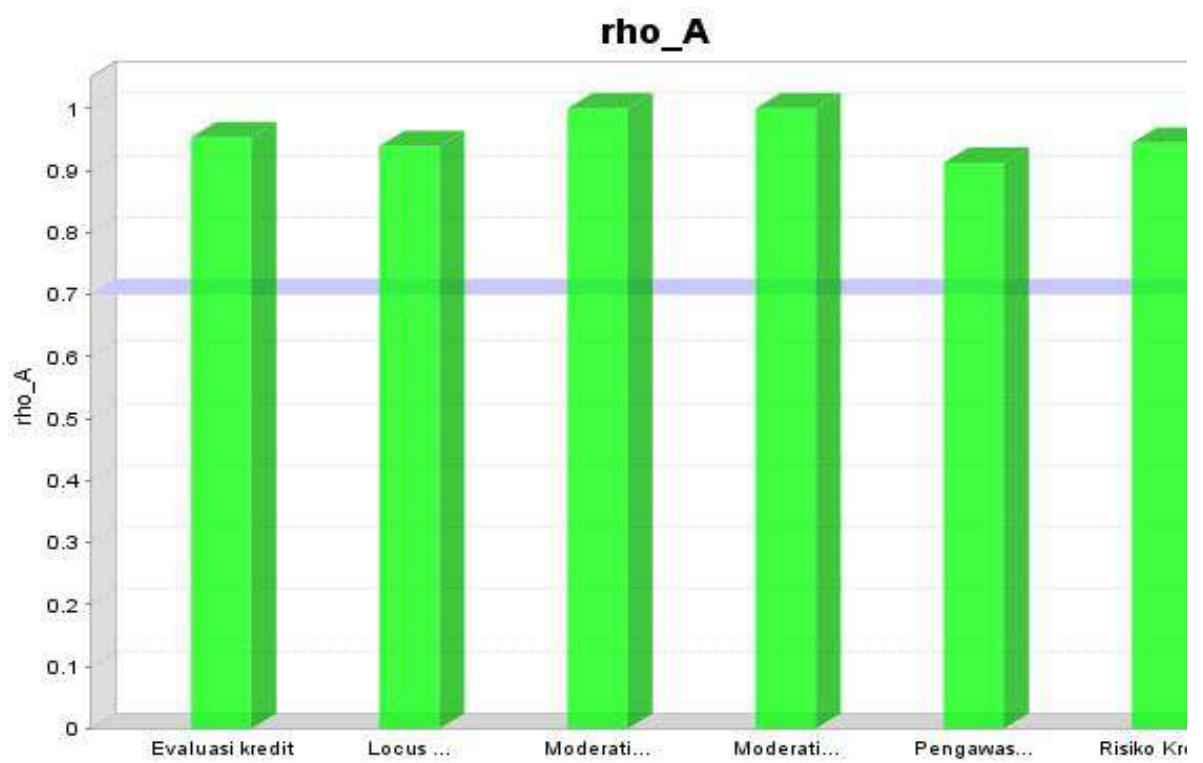
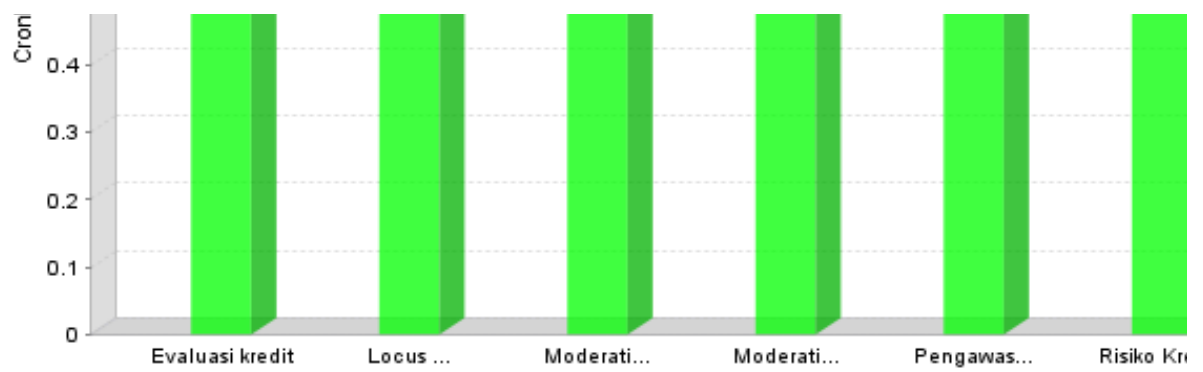


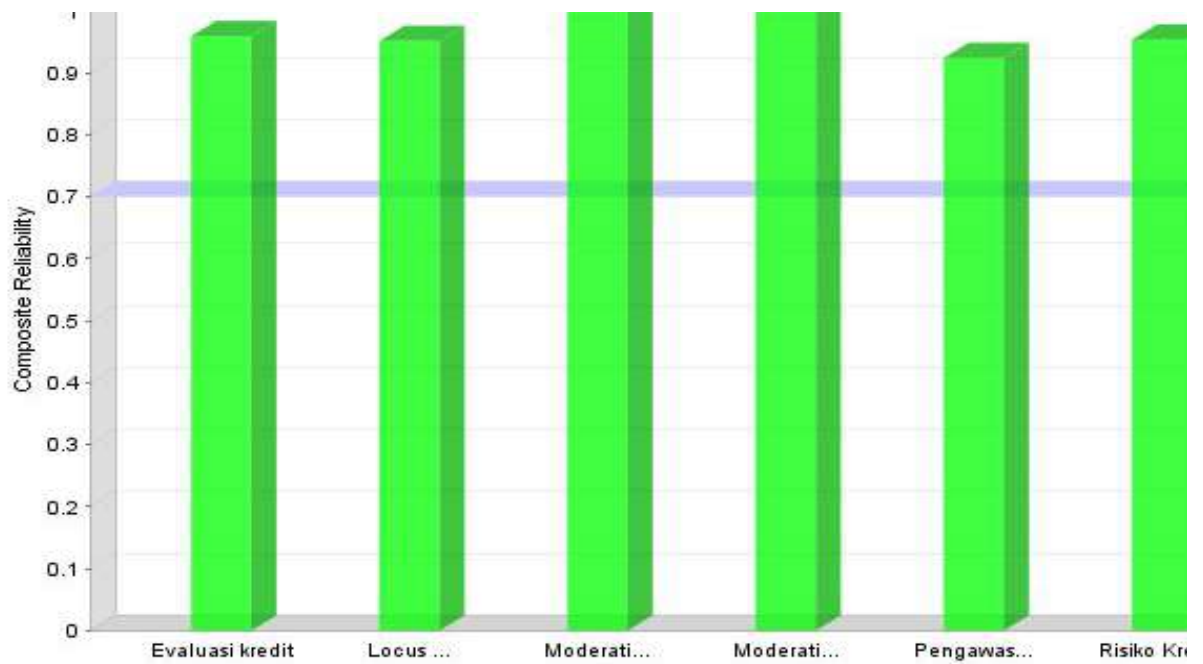
f Square



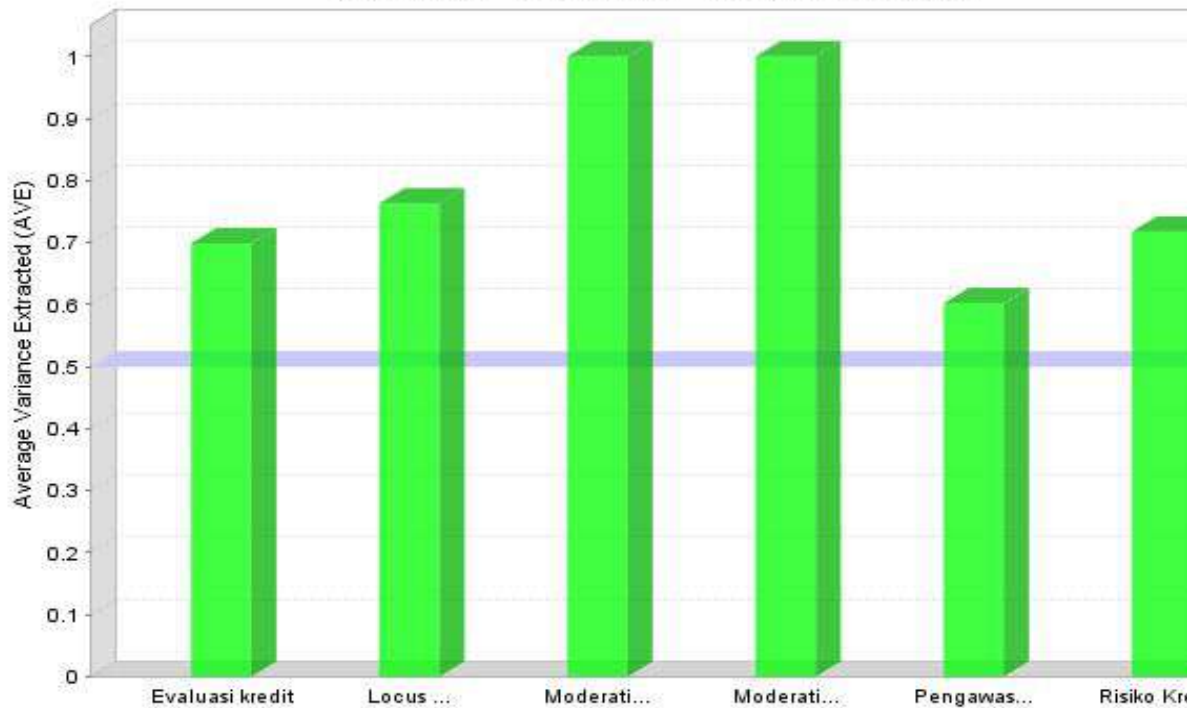
Cronbach's Alpha



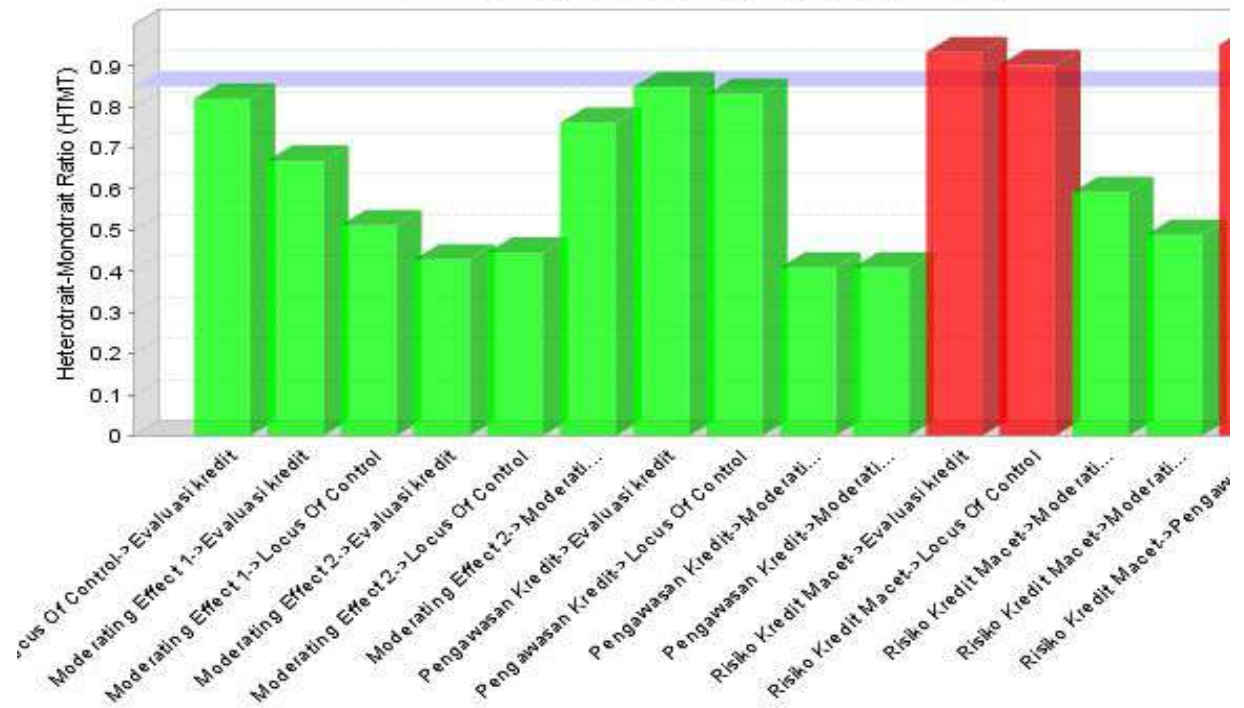




Average Variance Extracted (AVE)



Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ADRYAN ALVIERRO
Nomor Pokok Mahasiswa : 2220050032
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi/ Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Disetujui untuk disampaikan Kepada

Panitia Sidang Meja Hijau

Medan, 2025

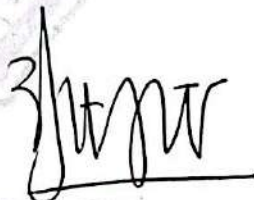
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Widia Astuty S.E., M.Si, QIA., Ak, CA, CPA



Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ADRYAN ALVIERRO
Nomor Pokok Mahasiswa : 2220050032
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi/ Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Disetujui untuk disampaikan Kepada

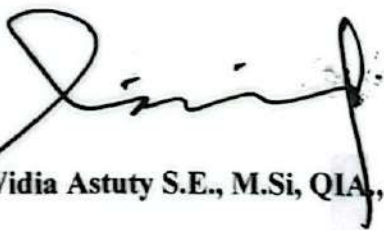
Panitia Seminar Hasil

Medan, 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Widia Astuty S.E., M.Si, QIA., Ak, CA, CPA



Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denail No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denail No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Adryan Alvierro
NPM : 222.0050032
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit dan Pengawasan Kredit terhadap Risiko Kredit Macet di Melayari oleh Locus of Control pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Tgl. Seminar Proposal :

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	25/8-2025	Sistematisasi penulisan skripsi	
2	1/8-2025	Daftar Variabel penelitian & uraian bag. Teori	
3	10/8-2025	Pembahasan sistematika karang.	
4	11/8-2025	Revisi kesimpulan & sar.	
5		Revisi kesimpulan & sar.	
6	12/8-2025	Skripsi bimbingan	

Medan,

Pembimbing I

Pembimbing II,
.....

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denal No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denal No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Achyris Alutero
NPM : 2220050032
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit dan Pengawasan Kredit terhadap Risiko Kredit Macam dan Modifikasi oleh Locus of Control pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Tgl. Seminar Proposal :

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	1/8 ²⁵	Pembahasan lebih di deskripsikan lagi	
2		Bagian IV, pernyataan dibuat setiap variabel di deskripsikan data	
3	1/8 ²⁵	Buat Data? di deskripsikan data	
4		Pembahasan lebih lanjut lagi	
5	1/8 ²⁵	kesimpulan di deskripsikan lagi	
6	1/8 ²⁵	ACC lanjut ke seminar hasil	

Medan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Diketahui Oleh :

Ketua/Sekretaris,

PERSETUJUAN PEMBIMBING

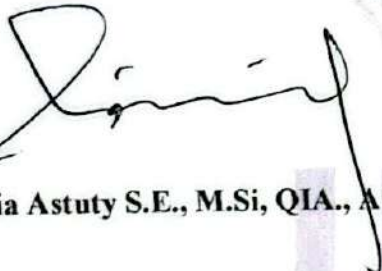
Nama : ADRYAN ALVIERRO
Nomor Pokok Mahasiswa : 2220050032
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi/ Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Risiko Kredit Macet Di Moderasi Oleh *Locus Of Control* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Thamrin

Disetujui untuk disampaikan Kepada
Panitia Seminar Kolikium
Medan, 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

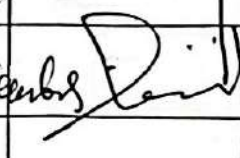
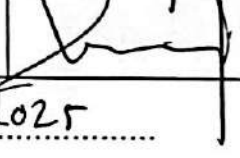
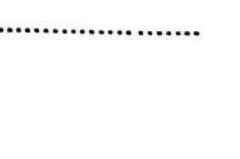
Pembimbing II


Prof. Dr. Widia Astuty S.E., M.Si, QIA., Ak, CA, CPA


Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

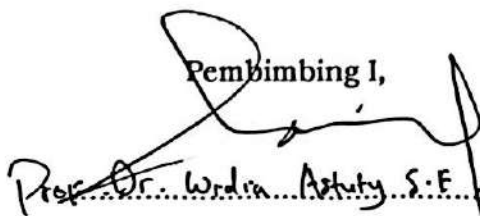
Nama Mahasiswa : Adryan Alverro
NPM : 222.0050032
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit dan Pengawasan Kredit terhadap Risiko Kredit Macet di Modern, oleh locus
di Control Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Medan Thamrin

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	6 Mei 2025	latihan beladikar masalah & perbrik. tergkapi data pendukung	
2	10-5-2025	latihan beladikar teori pendukung. kerangka konseptual & perbrik	
3	14/5/2025	latihan beladikar desain data definisi operasional variabel & pengelompokan	
4		tergkapi daftar pustaka yang relevan	
5	17/5/2025	Campiran kuesioner penelitian	
6	24 Mei 2025	Seleksi bimbingan proposal	

Medan, Mei 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Winda Astuty, S.E., M.Si., AIA, PK, CA, CPA

Diketahui Oleh :

Ketua Sekretaris,





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denal No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Adryan Alvierro
NPM : 2220050032
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : Pengaruh Evaluasi Kredit dan Pengawasan Kredit terhadap Risiko Kredit Macam di Moderasi
Tgl. Seminar Proposal : Oleh Loan of Control pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Medan Thamrin

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	10/5/25	populasi sampel populasi kesi.	
2		Spasi penelitian, URM harus ada data setara dosen Materi min. 5 subk.	
3	17/5/25	Definisi operasional variabel digital, gambar SEM plus beta ada.	
4		-sistematisa penulisan penelitian kesi	
5	24/5/25	angket kuesioner informasi umum di peroleh	
6		ACE kuesioner ke seminar web.	

Medan, mei 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Eka Nurma Sari, S.E., M.Si., Ak. CA

Diketahui Oleh :

Ketua/Sekretaris,

Dr. Eka Nurma Sari, S.E., M.Si., Ak. CA





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 720 /II.3.AU/UMSU-PPs/F/2025

Tentang:

**JUDUL TESIS DAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa : **ADRYAN ALVIERRO**
NPM : 2220050032
Prodi / Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : PENGARUH EVALUASI KREDIT DAN PENGAWASASN
KREDIT TERHADAP RESIKO KREDIT MACET
DIMODERASI OLEH LOCUS OF CONTROL PADA BRI
KANTOR CABANG MEDAN THAMRIN
Pembimbing I : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA
Pembimbing II : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Surat persetujuan ini berlaku sampai tanggal 14 Mei 2026, Apabila hingga batas tersebut yang bersangkutan belum menyelesaikan Tesisnya, maka Surat Persetujuan ini dinyatakan batal.

Medan, 16 Dzulqaidah 1446 H
14 Mei 2025 M



Direktur,

Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum
NIDN. 1012125601

Tembusan:

1. Ketua Prodi MAKSI UMSU;
2. Dosen Pembimbing I dan II;
3. Peringgal.

